

LAMPIRAN VI

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR ../SEOJK.05/2023

TENTANG

TATA CARA DAN MEKANISME PELAPORAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

**PETUNJUK TEKNIS LAPORAN SILARAS**

**Sistem Informasi Pelaporan Terintegrasi (SILARAS)**

**Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)**

****

# 

# 

**DAFTAR ISI**

[LATAR BELAKANG 3](#_Toc111817936)

[MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN 4](#_Toc111817937)

[A. Aplikasi *Client* 4](#_Toc111817938)

[1. Instalasi Sistem 4](#_Toc111817939)

[2. Memulai Aplikasi 4](#_Toc111817940)

[3. Mengakhiri Aplikasi 5](#_Toc111817941)

[4. Penggunaan Fungsi-Fungsi 5](#_Toc111817942)

[a. Home 5](#_Toc111817943)

[b. Pelaporan 5](#_Toc111817944)

[c. Kirim Data 8](#_Toc111817945)

[B. Silaras Web 10](#_Toc111817946)

[1. Pelaporan 10](#_Toc111817947)

[2. Pengaturan 11](#_Toc111817948)

[PENAMAAN FILE 13](#_Toc111817949)

[A. Format Penamaan File 13](#_Toc111817950)

[1. Format Penamaan File - Laporan 13](#_Toc111817951)

[2. Format Penamaan File - Sandi Referensi Periode Pelaporan 13](#_Toc111817952)

[3. Format Penamaan File - Sandi Referensi Jenis Industri 14](#_Toc111817953)

[B. Aturan Penamaan File 14](#_Toc111817954)

[1. Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Cakupan Laporan 14](#_Toc111817955)

[2. Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Jenis Laporan 14](#_Toc111817956)

[3. Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Ekstensi File 14](#_Toc111817957)

[TABEL REFERENSI 15](#_Toc111817958)

[A. Sandi Bank 15](#_Toc111817959)

[B. Sandi Provinsi (DATI I) 16](#_Toc111817960)

[C. Sandi Kabupaten/Kota (DATI II) 16](#_Toc111817961)

[PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN 20](#_Toc111817962)

[A. Alur Pengisian Laporan 20](#_Toc111817963)

[B. Validasi Laporan Bulanan 21](#_Toc111817964)

[C. Laporan Bulanan 22](#_Toc111817965)

[1. Surat Pernyataan Direksi 22](#_Toc111817966)

[2. Profil Perusahaan 23](#_Toc111817967)

[3. Rincian *Escrow* dan *Virtual Account* 24](#_Toc111817968)

[4. Rincian *Payment Gateway* 24](#_Toc111817969)

[5. Rincian *E-Wallet* 24](#_Toc111817970)

[6. Laporan Posisi Keuangan 24](#_Toc111817971)

[7. Laporan Laba/Rugi 26](#_Toc111817972)

[8. Laporan Perubahan Ekuitas 28](#_Toc111817973)

[9. Laporan Arus Kas 28](#_Toc111817974)

[10. *Inclusivity* 29](#_Toc111817975)

[11. *Transaction Value* 35](#_Toc111817976)

[12. *Loan Quality*, Biaya Modal, Manfaat Efektif Ekonomi, *Velocity*/Tempo, Sektor Produktif, Informasi terkait dengan Kerjasama Penyaluran Pinjaman, *Others* 38](#_Toc111817977)

[13. Detail *Outstanding* Penyelenggara 42](#_Toc111817978)

[14. Data Kualitas Pinjaman 44](#_Toc111817979)

[15. Laporan Pengaduan Pengguna 49](#_Toc111817980)

[16. Laporan Kegiatan Yang Telah Dilakukan 54](#_Toc111817981)

[17. Rincian Kas dan Setara Kas 55](#_Toc111817982)

[18. Rincian Piutang Lancar Lainnya 55](#_Toc111817983)

[19. Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya 56](#_Toc111817984)

[20. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya 56](#_Toc111817985)

[21. Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya 57](#_Toc111817986)

[22. Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT 58](#_Toc111817987)

[23. Rincian Laporan Arus Kas 58](#_Toc111817988)

[24. Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih 60](#_Toc111817989)

[25. Rincian Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga 61](#_Toc111817990)

[26. Rincian Pendanaan 61](#_Toc111817991)

[D. Validasi Laporan Tahunan 63](#_Toc111817992)

[E. Laporan Tahunan 63](#_Toc111817993)

[1. Surat Pernyataan Direksi 63](#_Toc111817994)

[2. Profil Perusahaan 64](#_Toc111817995)

[3. Laporan Posisi Keuangan 64](#_Toc111817996)

[4. Laporan Laba/Rugi 67](#_Toc111817997)

[5. Laporan Perubahan Ekuitas 69](#_Toc111817998)

[6. Laporan Arus Kas 69](#_Toc111817999)

[7. Catatan atas Laporan Keuangan 70](#_Toc111818000)

[8. Rincian Kas dan Setara Kas 71](#_Toc111818001)

[9. Rincian Piutang Lancar Lainnya 71](#_Toc111818002)

[10. Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya 72](#_Toc111818003)

[11. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya 72](#_Toc111818004)

[12. Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya 73](#_Toc111818005)

[13. Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT 73](#_Toc111818006)

[14. Rincian Laporan Arus Kas 74](#_Toc111818007)

# LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (POJK LPBBTI), disebutkan bahwa Penyelenggara LPBBTI yang dalam hal ini merupakan badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan LPBBTI baik secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pasal 65 POJK LPBBTI mengatur bahwa Penyelenggara wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun laporan berkala sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut adalah laporan bulanan dan tahunan. Selanjutnya Pasal 66 ayat (3) POJK LPBBTI mengatur bahwa Penyelenggara wajib menyampaikan laporan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah periode pelaporan berakhir dan dalam Pasal 66 ayat (4) POJK LPBBTI mengatur bahwa Penyelenggara wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.

Pelaporan Penyelenggara LPBBTI di Indonesia yang disampaikan secara berkala kepada OJK, dimaksudkan untuk mendukung fungsi pengawasan bagi penyelenggaraan kegiatan LPBBTI di Indonesia. Untuk mendukung dan mengoptimalkan fungsi pengawasan serta percepatan analisis terhadap laporan berkala Penyelenggara LPBBTI di Indonesia maka, dibangunlah Sistem Informasi Pelaporan Teintegrasi (Silaras). Silaras merupakan sarana daring bagi Penyelenggara LPBBTI untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada OJK dan sistem ini diharapkan dapat mengakselerasi kinerja pengawas dalam menganalisis kinerja industri.

# MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN

Mekanisme pelaporan aplikasi Silaras terdiri dari dua metode yaitu pelaporan aplikasi Silaras melalui Aplikasi Silaras *Client* (berupa aplikasi)dan melalui Aplikasi Silaras *Website*. Utamanya penyelenggara mengirimkan laporan berkala pada Aplikasi Silaras melalui Aplikasi *Client*, namun jika terjadi kendala secara teknis dalam penyampaian laporan ke Silaras melalui Aplikasi *Client* maka Penyelenggara dapat melaporkan ikhtisar laporan berkala melalui Aplikasi *Website* (silaras.ojk.go.id).

## **Aplikasi *Client***

### Instalasi Sistem

Aplikasi Silaras *Client* merupakan aplikasi berbasis desktop yang dapat di*download* oleh pengguna melalui Silaras Website. Instalasi Aplikasi Silaras *Client* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

* + 1. *Download* Aplikasi Silaras Client melalui Silaras Website dengan alamat <https://silaras.ojk.go.id/User/Login> dengan memilih kompartemen Fintech.
    2. Setelah *download*, ekstrak file Silaras *Client* yang di-*download* dalam bentuk .zip.
    3. Klik file client.exe.
    4. Tunggu hingga proses instalasi selesai.

Berikut adalah tahapan instalasi yang akan dilakukan pada Aplikasi Silaras *Website*.

Tabel 1. Tahapan Instalasi Sistem Aplikasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap-Tahap Instalasi** | **Rincian Aktifitas** | **Keterangan** |
| *Download* Aplikasi Silaras *Client* di Silaras Website | * Melakukan *download* Aplikasi Silaras *Client* pada Silaras Website sesuai dengan sandi pengguna |  |
| Ekstrak File *download* | * File yang telah di-*download*, diekstrak |  |
| Instalasi | * *Double* klik file *installer* * Ikuti panduan wizard instalasi step by step hingga selesai |  |

|  |  |
| --- | --- |
| **Persyaratan Kebutuhan Minimum Untuk Sistem Ini** | 4 Cores i3 Gen 6, CPU 2.7 GHz, Cache 6 MB  4 GB RAM  HDD 80 GB  Windows 7 (64 bit) |

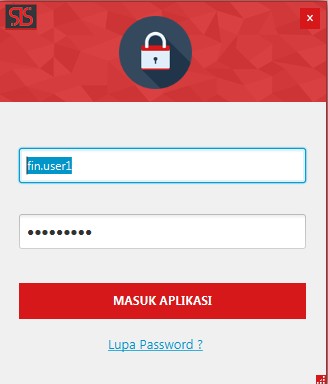
### 

### Memulai Aplikasi

Untuk memulai menggunakan aplikasi berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pengguna aplikasi. Buka Aplikasi Silaras *Client* yang sudah terinstall.

* + 1. Masukan *Username* dan *Password* sesuai dengan *Username* dan *Password* yang terdaftar di Silaras Website.
    2. Klik *Login*.

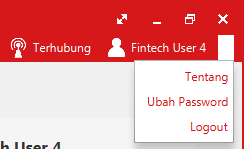
Gambar 1. Antarmuka Form Login Silaras *Client*



### Mengakhiri Aplikasi

* + 1. *Login* menggunakan akun yang sudah dimiliki.
    2. Klik nama pengguna dipojok kanan atas halaman aplikasi.
    3. Aplikasi akan menampilkan *option* menu “*Logout*”.

Gambar 2. Antarmuka Option Menu Logout



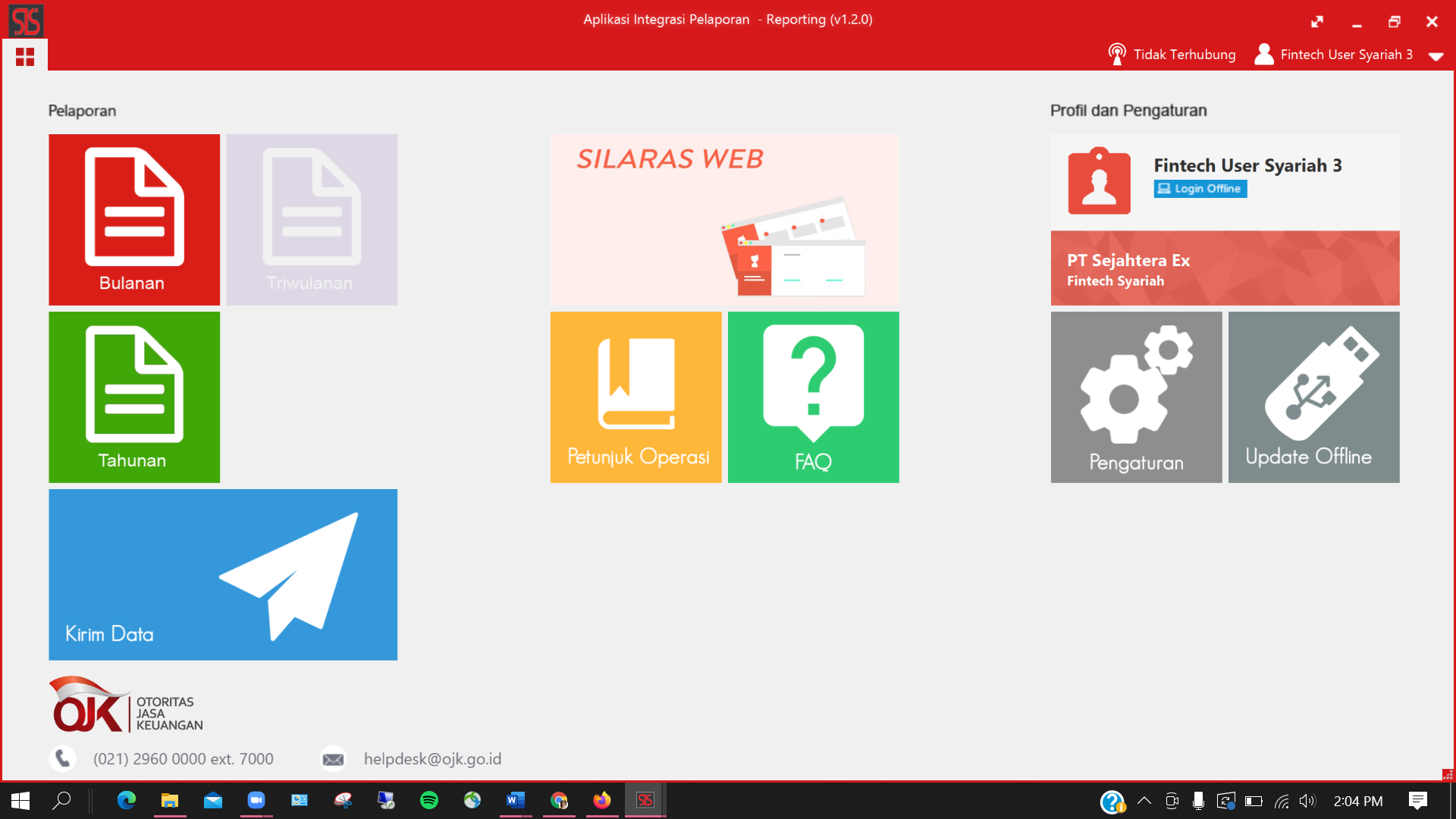
* + 1. Klik *option* menu *Logout*.
    2. Pengguna aplikasi keluar dari aplikasi dan diarahkan ke *form* *Lo**gin*.

### Penggunaan Fungsi-Fungsi

#### Home

Halaman *Home* merupakan tampilan awal setelah pengguna sukses login aplikasi.

Gambar 3. Antarmuka Halaman *Home*

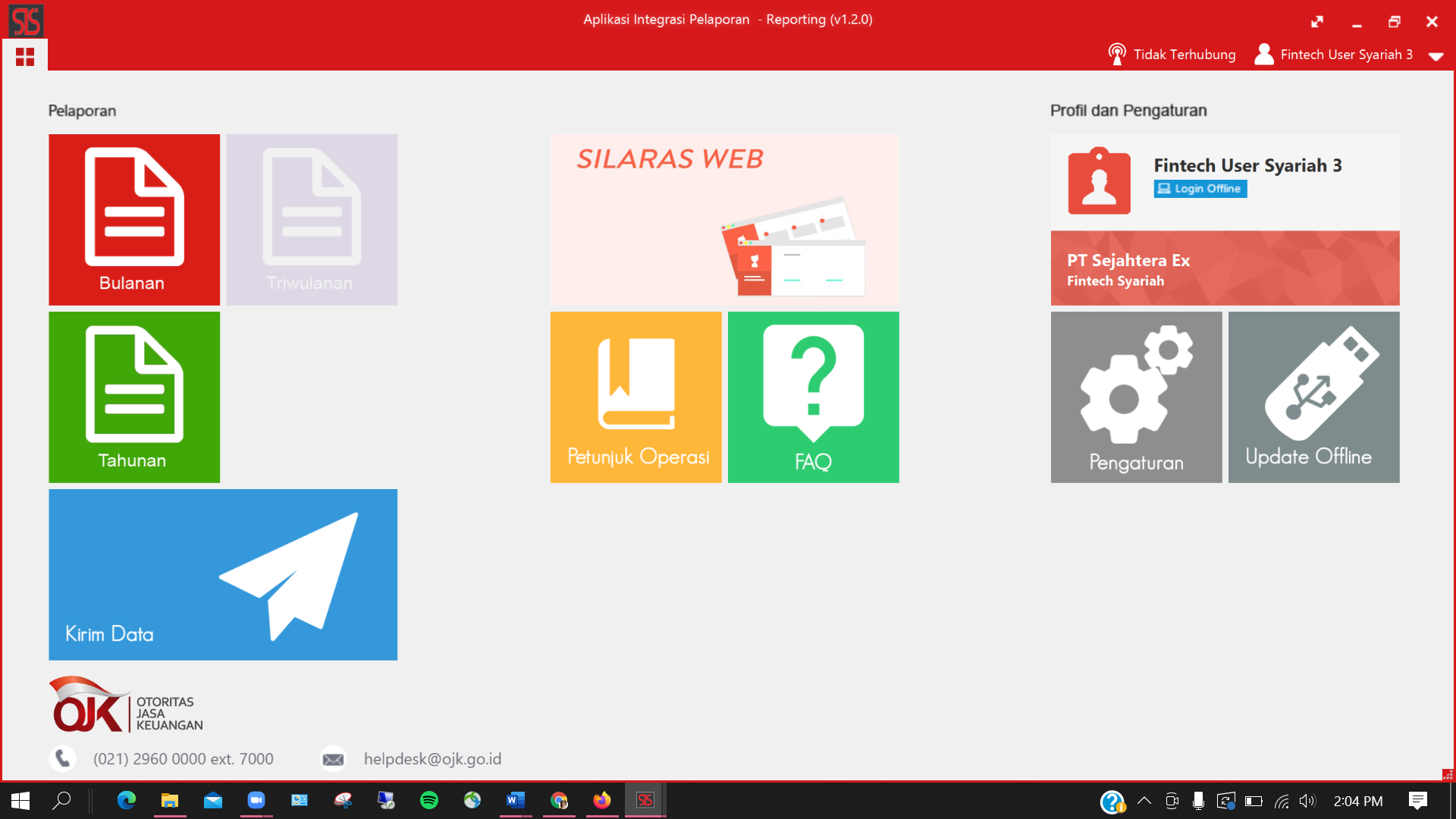


#### Pelaporan

Pembentukan file kirim dari laporan pengguna dapat dilakukan pada menu Pelaporan. Berikut langkah-langkah pembentukan file kirim.

* + 1. Klik Menu pada Pelaporan sesuai dengan periode pelaporan.

Gambar 4. Antarmuka Halaman *Home*-Pelaporan



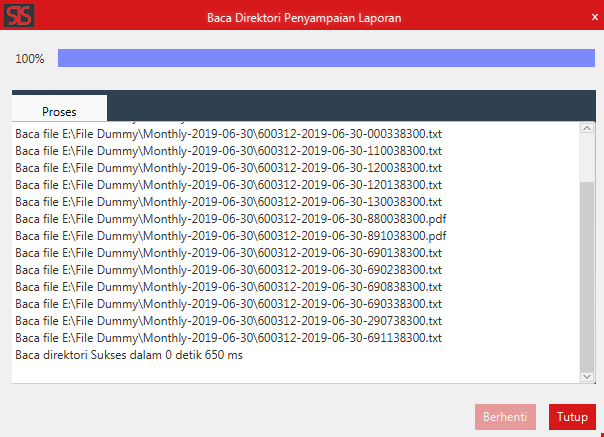
* + 1. Klik tombol *Browse* untuk mengganti lokasi Folder File Pelaporan atau klik tombol Buka jika tidak ingin menggati lokasi Folder File

Gambar 5. Antarmuka Menu Pelaporan-Lokasi Folder



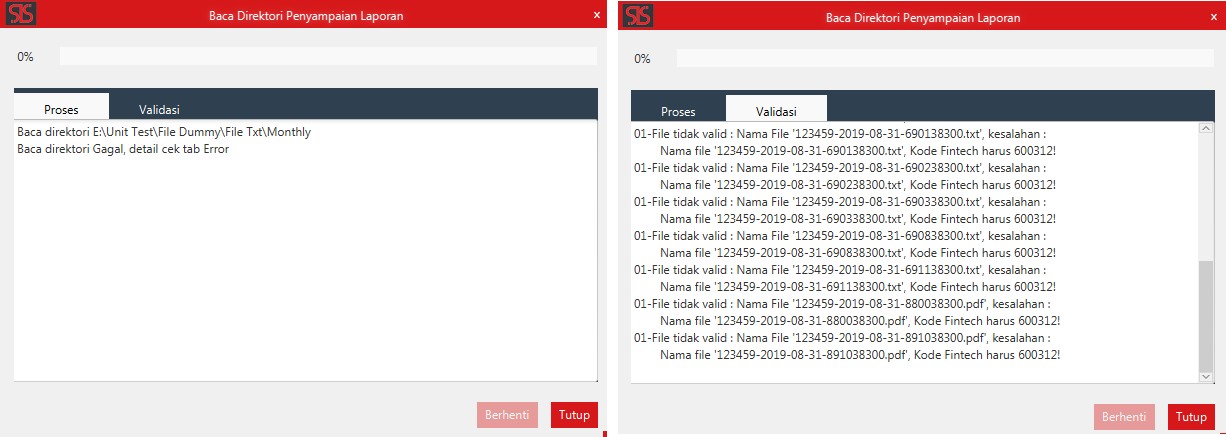
* + 1. Jika File Pelaporan sesuai dengan format ketentuan OJK, maka akan muncul pesan sukses pada tab Proses.

Gambar 6. Antarmuka Baca Direktori Penyampaian Laporan-Sukses



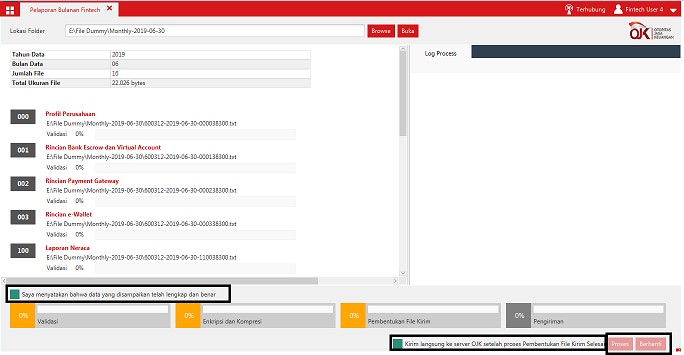
Jika terdapat kesalahan pada file pelaporan, pesan kesalahan akan muncul pada tab proses dan informasi rinci kesalahan validasi akan muncul pada tab validasi

Gambar 7. Antarmuka Baca Direktori Penyampaian Laporan-Gagal



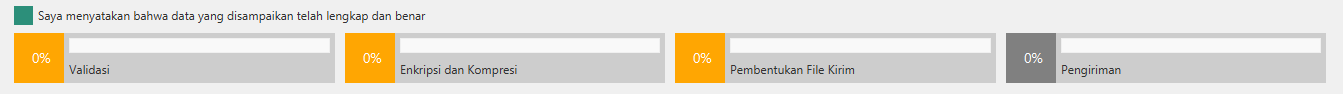
* + 1. Klik tombol Berhenti untuk menghentikan proses, klik tombol Tutup untuk menutup halaman.
    2. Centang “Saya menyatakan bahwa data yang disampaikan telah lengkap dan benar”.
    3. Centang “Kirim langsung ke server OJK setelah Pembentukan File Kirim Selesai” jika pengguna ingin langsung kirim file kirim yang terbentuk.
    4. Klik tombol proses, jika ingin menghentikan proses klik tombol Berhenti.

Gambar 8. Antarmuka Pembentukan File Kirim



* + 1. Persentase setiap proses pembentukan file kirim dapat dilihat pada persentase proses di bagian bawah aplikasi.

Gambar 9. Antarmuka Persentase Proses Pembentukan File Kirim



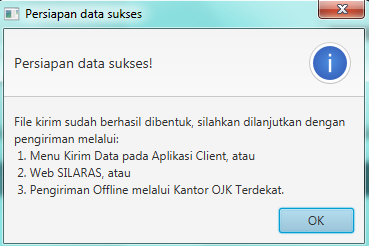
* + 1. Log proses keseluruhan dapat dilihat pada kanan atas aplikasi.

Gambar 10. Antarmuka *Log Process*



* + 1. Jika file pelaporan sesuai dengan format ketentuan OJK maka akan terbentuk file kirim.
    2. Jika tidak centang “Kirim langsung ke server OJK setelah proses Pembentukan File Kirim Selesai” maka setelah pembentukan file kirim akan muncul pop up pesan persiapan data sukses dan proses berhenti pada Pembentukan File Kirim.

Gambar 11. Antarmuka Pembentuka File Kirim-Sukses



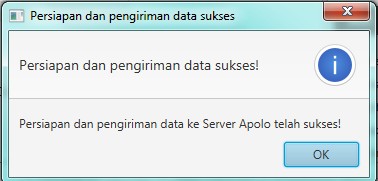
* + 1. Klik tombol OK untuk menutup halaman *pop up*.
    2. Direktori file kirim dapat dilihat dengan klik Direktori.

Gambar 12. Antarmuka Persentase Pembentukan File Kirim-Sukses



* + 1. Jika pengguna centang “Kirim langsung ke server OJK setelah proses Pembentukan File Kirim Selesai” maka setelah setelah selesai pembentukan file kirim, file kirim akan langsung dikirim ke Server OJK dan muncul pesan Persiapan dan Pengiriman data sukses.

Gambar 13. Antarmuka Pengiriman File Kirim-Sukses

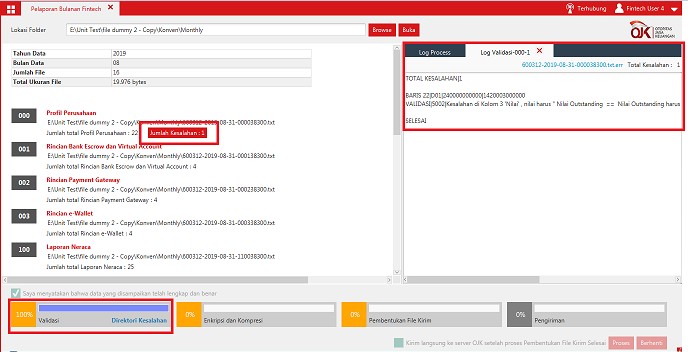


* + 1. Klik tombol OK untuk menutup halaman pop up.
    2. File kirim dapat dilihat dengan klik Direktori.

Gambar 14. Antarmuka Persentase Pengiriman-Sukses

* + 1. Jika file pelaporan yang diinput salah maka akan muncul pesan kesalahan dan proses akan berhenti pada proses validasi.

Gambar 15. Antarmuka Pesan Kesalahan Pembentukan File Kirim



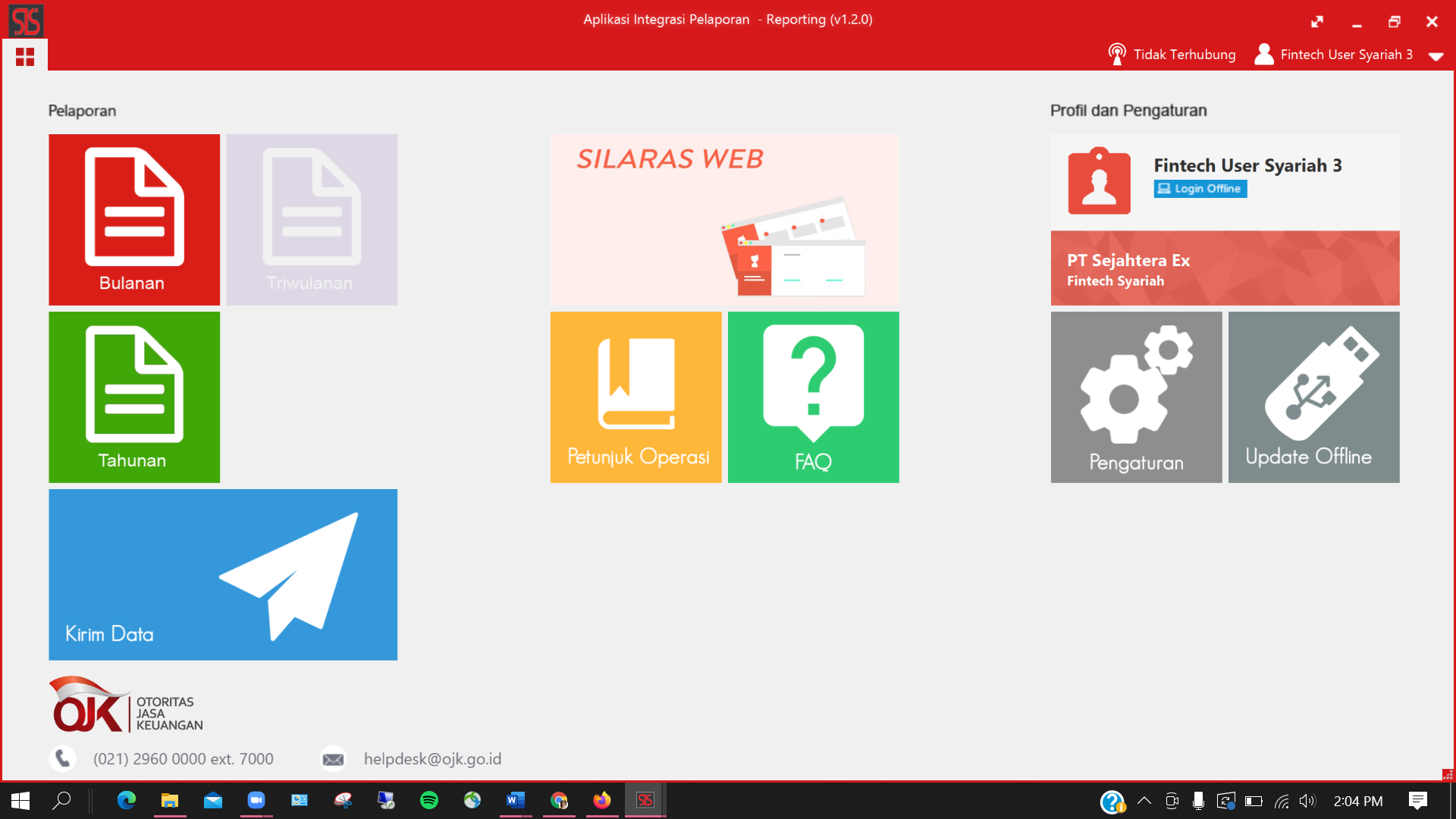
* + 1. Log kesalahan dapat dilihat dengan klik Direktori Kesalahan. Perbaiki file txt sesuai dengan log kesalahan, kemudian lakukan generate file kembali dan ulangi proses no 2 dan seterusnya sampai terbentuk file kirim.

#### Kirim Data

File kirim yang terbentuk saat validasi dapat dikirim di menu Kirim Data. Berikut langkah-langkah mengirim data.

* + 1. Klik menu Kirim Data.

Gambar 16. Antarmuka Home-Kirim Data



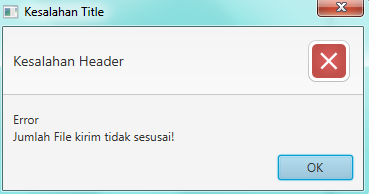
* + 1. Klik tombol *browse* untuk mengganti lokasi Folder File Pelaporan atau klik tombol Buka jika tidak ingin mengganti lokasi Folder File

Gambar 17. Antarmuka Pilih Lokasi Folder



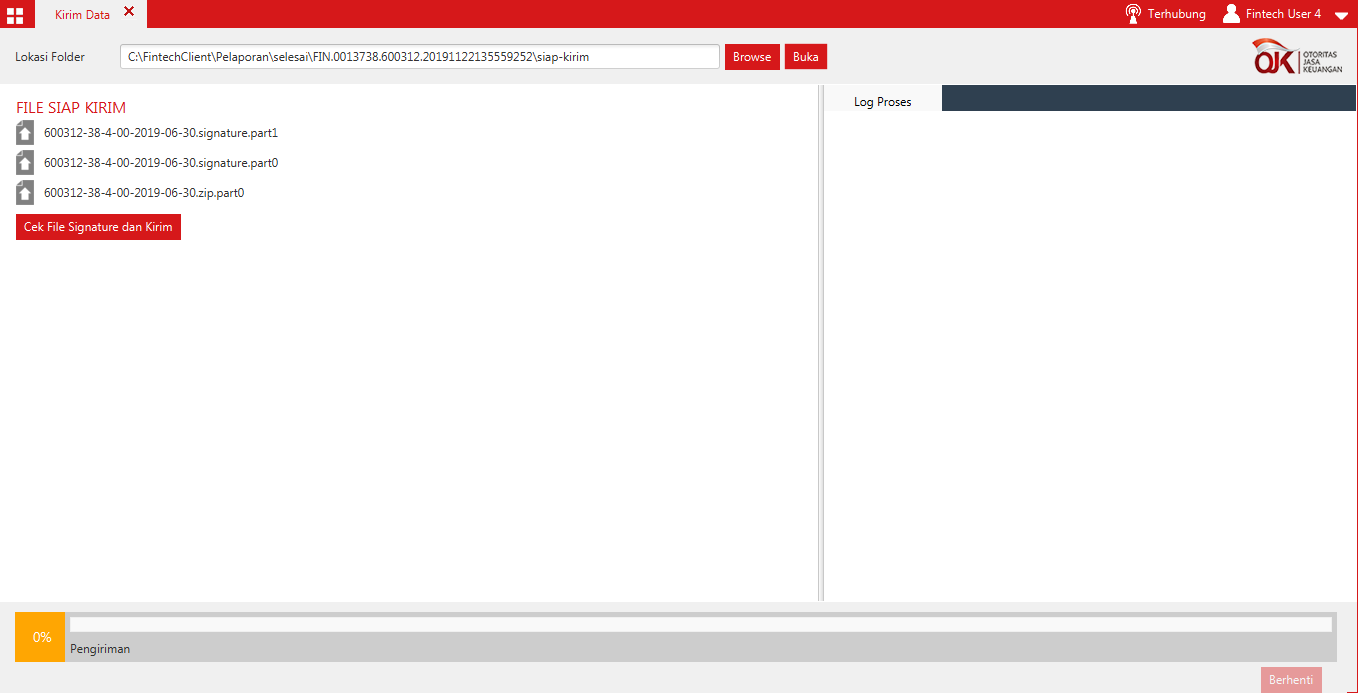
* + 1. Jika terdapat kesalahan pada file kirim maka akan muncul pesan kesalahan.

Gambar 18. Antarmuka File Kirim Salah



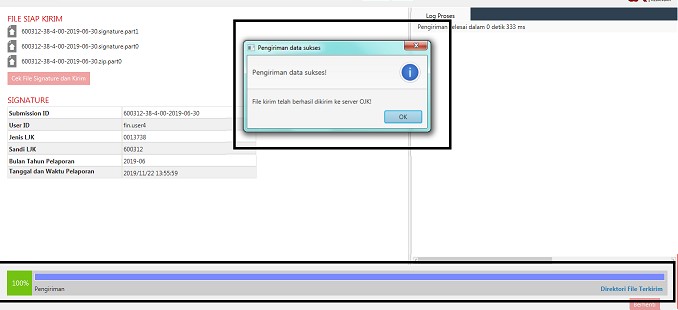
* + 1. Jika berhasil aplikasi akan menampilkan file kirim

Gambar 19. Antarmuka Kirim Data



* + 1. Klik tombol Cek *File Signature* dan Kirim
    2. Jika berhasil aplikasi akan menampilkan pesan pengiriman data sukses dan progress pengiriman 100%

Gambar 20. Antarmuka Pengiriman File Kirim-Berhasil



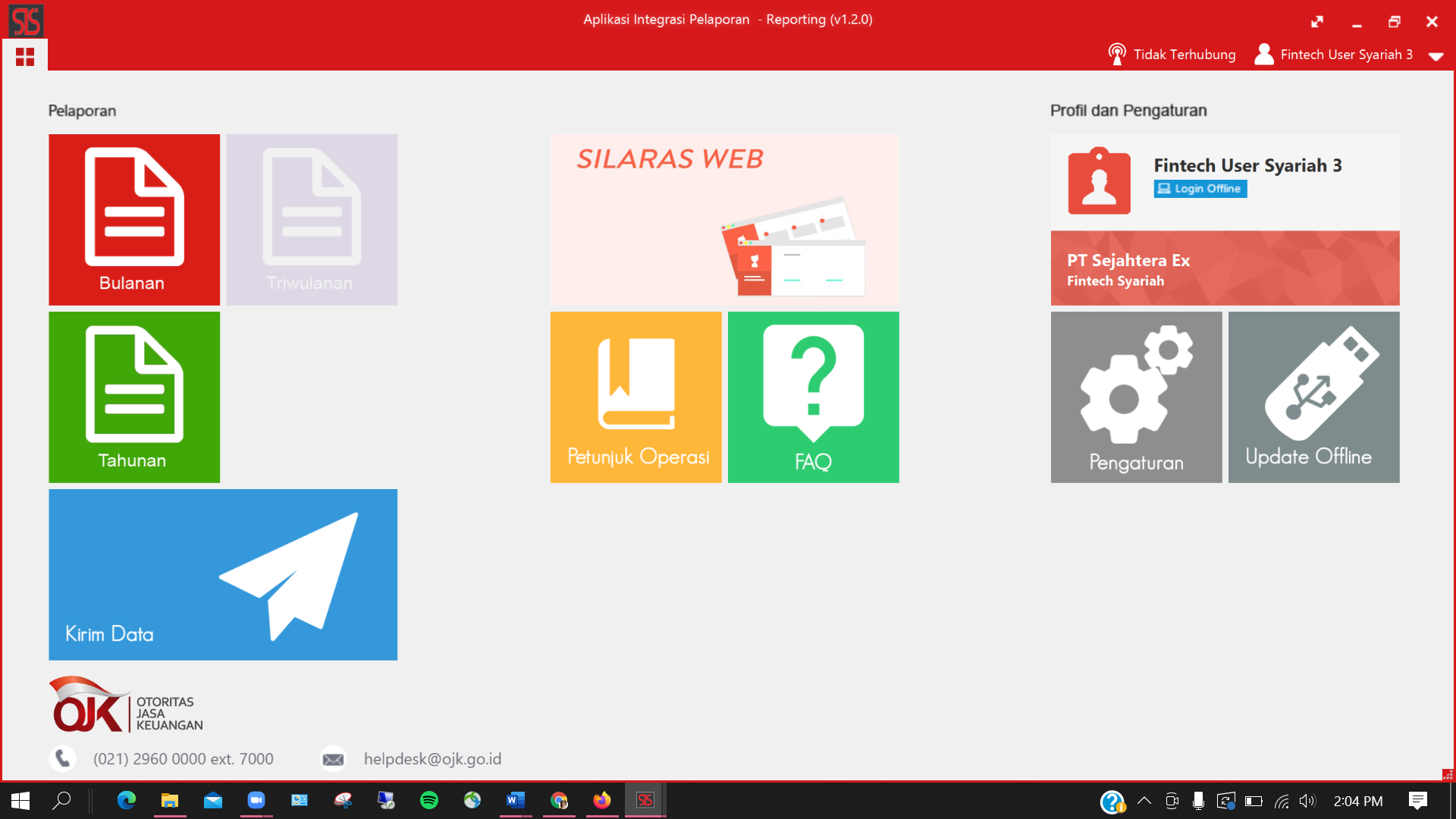
* + 1. Klik tombol OK untuk menutup halaman *pop up*.
    2. Klik direktori file kirim untuk melihat log pengiriman.

## **Silaras Web**

### Pelaporan

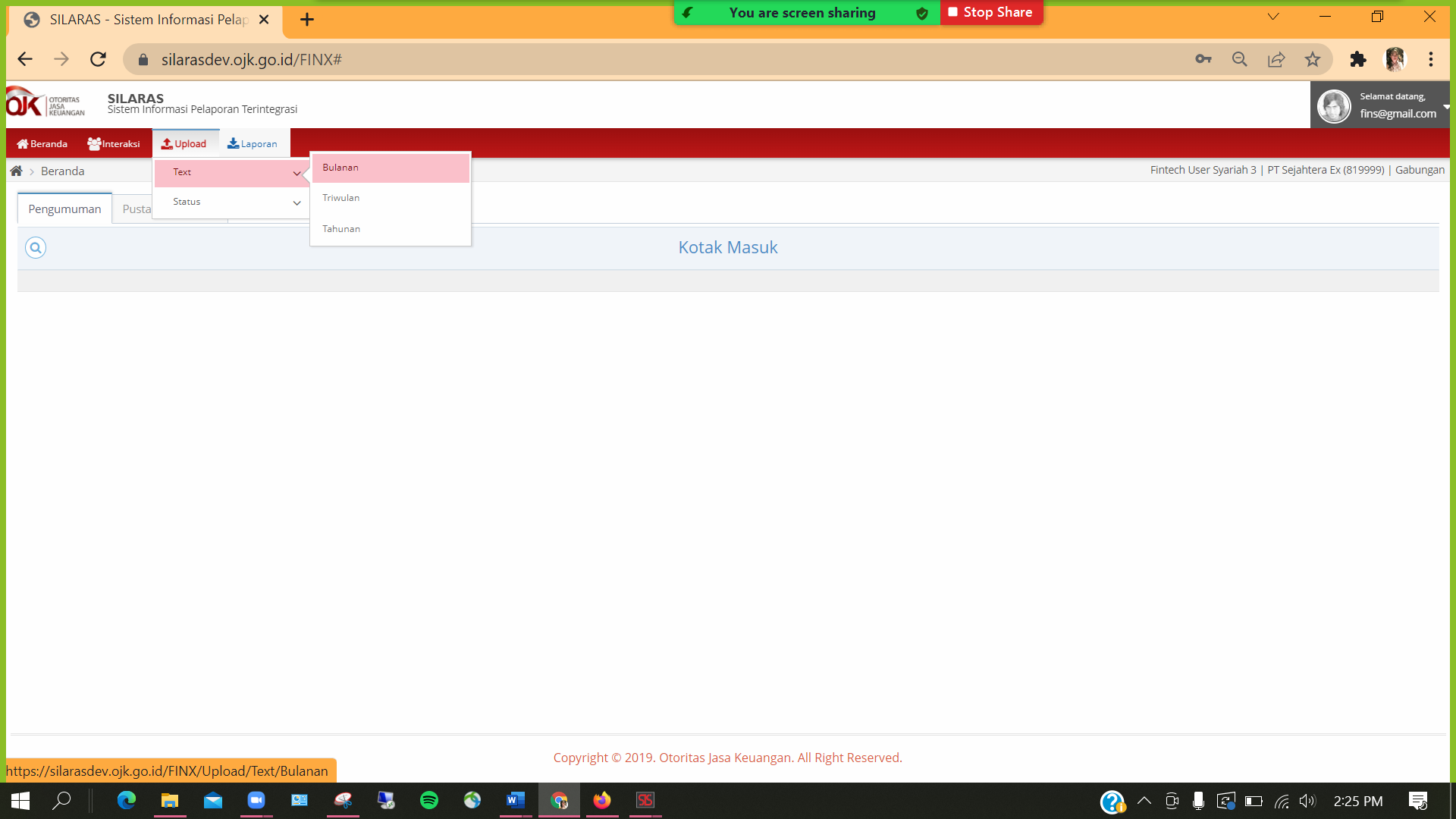
1. Pengguna menuju halaman Silaras *Website* dengan klik menu Silaras Web.

Gambar 21. Antarmuka *Home*-Silaras Web



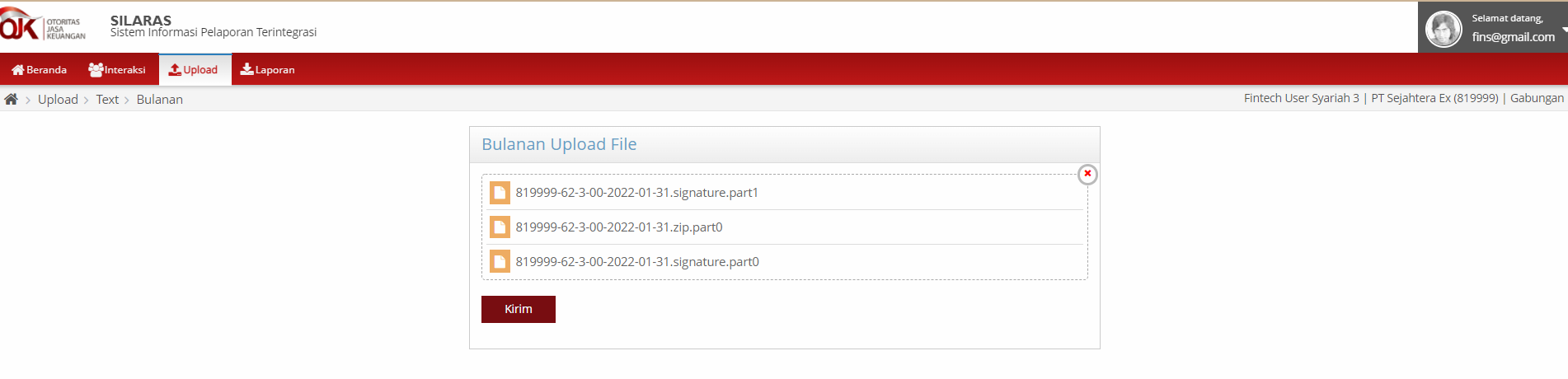
1. Pada halaman muka web Silaras, pilih menu *Upload*, pilih *Text*, kemudian pilih Periode sesuai dengan periode laporan yang akan di upload.

Gambar 22. Antarmuka *Upload*-Silaras Web



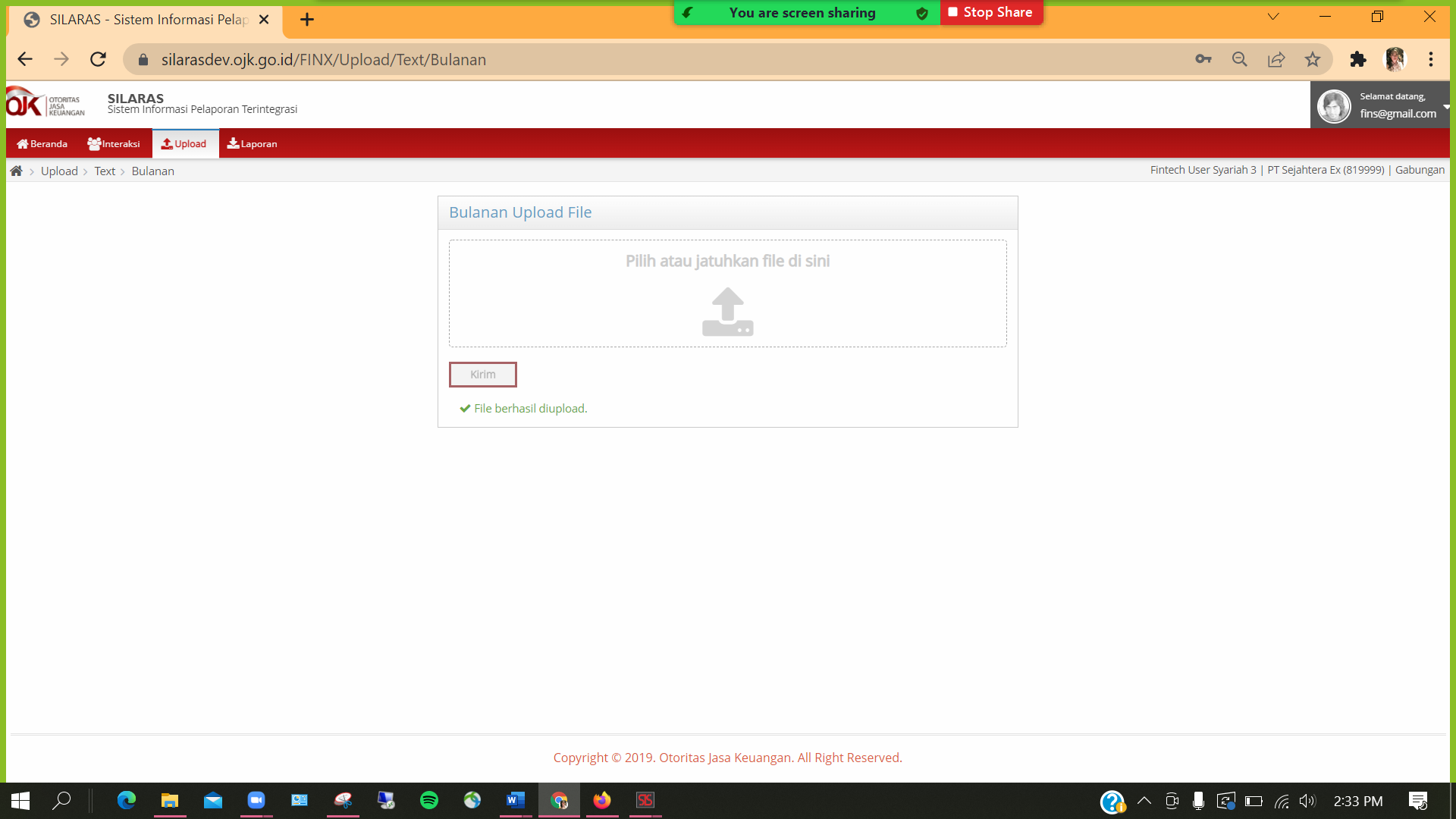
1. Masukkan file kirim dengan cara memilih atau *drag* file kirim pada kolom yang tersedia, kemudian klik Kirim.

Gambar 23. Antarmuka Kirim File-Silaras Web



1. Apabila laporan berhasil dikirim maka akan muncul notifikasi File Berhasil Diupload.

Gambar 24. Antarmuka File Berhasil *Upload*-Silaras Web

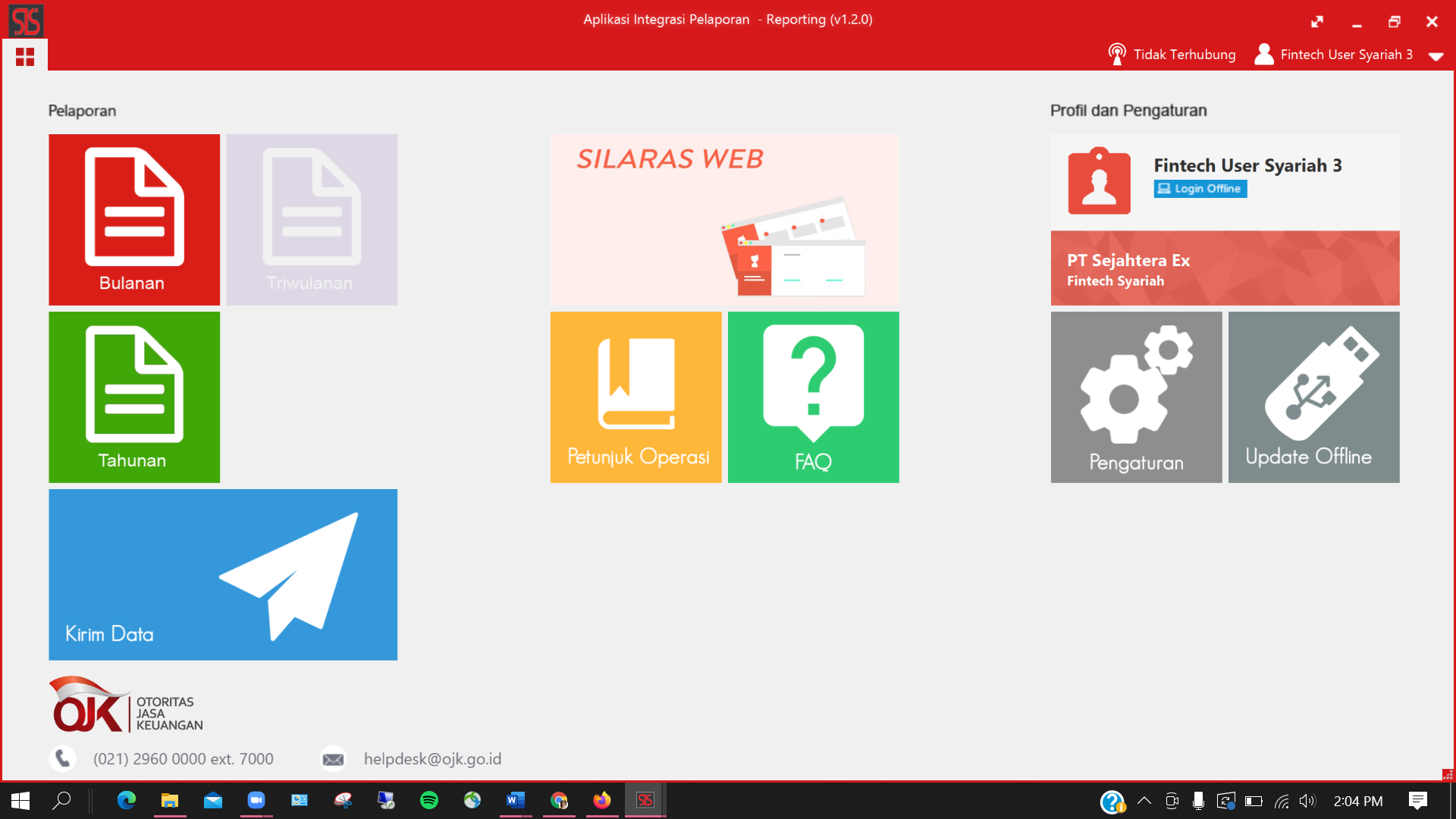


### Pengaturan

Alamat direktori yang digunakan pada Aplikasi Silaras Web dapat diatur dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

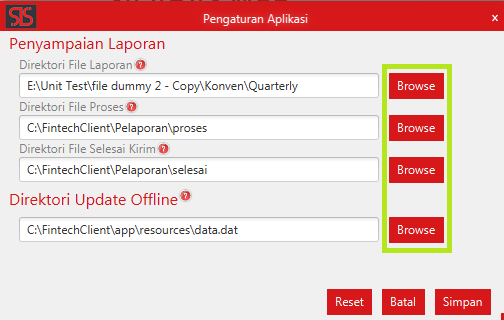
1. Klik menu Pengaturan.

Gambar 25. Antarmuka *Home*-Pengaturan



1. Klik *Browse* untuk mencari direktori.

Gambar 26. Antarmuka Pengaturan Aplikasi



1. Klik *Reset* untuk memuat ulang alamat direktori.
2. Klik Batal untuk membatalkan.
3. Klik Simpan untuk menyimpan alamat direktori.

Gambar 27. Antarmuka Tombol Pengaturan

Graphical user interface, application

Description automatically generated

# PENAMAAN FILE

## **Format Penamaan File**

### Format Penamaan File - Laporan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama *Field*** | **Sandi Angka** | **Keterangan** |
| 1 | Sandi IJK Pelapor | 0 | Nomor sandi IJK Pelapor |
| 2 | Tahun | 1 | Tahun periode data (dicantumkan 4 digit) |
| 3 | MM | 2 | Bulan periode data (dicantumkan 2 digit) |
| 4 | DD | 3 | Hari\* Periode data (dicantumkan 2 digit) |
| 5 | Sandi jenis laporan | 4 | Sandi jenis laporan (dicantumkan 1 digit) |
| 6 | Sandi *form* | 5 | Sandi formulir yang digunakan (dicantumkan 3 digit) |
| 7 | Sandi jenis industri | 6 | Sandi jenis industri (dicantumkan 2 digit) |
| 8 | Sandi periode laporan | 7 | Sandi periode laporan (dicantumkan 1 digit) |
| 9 | Sandi cakupan laporan | 8 | Sandi cakupan laporan (dicantumkan 2 digit) |
| 10 | Ekstensi file | 9 | Ekstensi file |

1. Format penamaan file kirim:

[Sandi Pelapor]–[Sandi Jenis Industri]–[ Sandi Periode Laporan]– [Sandi Cakupan Laporan]-[Tahun]-[Bulan]-[Tanggal].[Ext Filr Kirim]

Catatan:

1. [Tahun]-[Bulan]-[Tanggal] merupakan periode data laporan (bukan waktu penyampaian)
2. untuk laporan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan menggunakan tanggal paling akhir dalam kalender bulan tersebut. Sebagai contoh: bulan Maret -> 20190331
3. Contoh penamaan file:
4. 600001-2020-01-31-000038300.txt
5. 600001-2020-01-31-0000383000.xml

### Format Penamaan File - Sandi Referensi Periode Pelaporan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Deskripsi** |
| 1 | 0 | *Near realtime* |
| 2 | 1 | Harian |
| 3 | 2 | Mingguan |
| 4 | **3** | **Bulanan** |
| 5 | 4 | Triwulanan |
| 6 | 5 | Semester |
| 7 | **6** | **Tahunan** |

### Format Penamaan File - Sandi Referensi Jenis Industri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Deskripsi** |
| 1 | 20 | Perusahaan Pembiayaan (Konvensional) |
| 2 | 21 | *Multifinance* – Modal Ventura (Konvensional) |
| 3 | 25 | Perusahaan Pembiayaan (Syariah) |
| 4 | 59 | *Multifinance* – Modal Ventura (Syariah) |
| 5 | 31 | Asuransi Umum (Konvensional) |
| 6 | 32 | Asuransi Jiwa (Konvensional) |
| 7 | 33 | Reasuransi (Konvensional) |
| 8 | **38** | ***Financial Technology (Konvensional)*** |
| 9 | **62** | ***Financial Technology (Syariah)*** |

## **Aturan Penamaan File**

### Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Cakupan Laporan

| **No** | **Sandi** | **Deskripsi** |
| --- | --- | --- |
| 1 | 00 | Gabungan |
| 2 | 10 | Konsolidasi |
| 3 | 20 | Per kantor |
| 4 | 30 | Per Kantor Syariah |
| 5 | 40 | Per Kantor Konvensional |
| 6 | 50 | Unit Usaha Syariah |
| 7 | 60 | Gabungan Konvensional |
| 8 | 70 | Perusahaan Anak |
| 9 | 80 | *Not Available* |
| 10 | 90 | Kantor Pusat |
| 11 | 15 | Produk |

### Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Jenis Laporan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Deskripsi** |
| 1 | 0 | *Profile* |
| 2 | 1 | *Financial Statement* |
| 3 | 2 | *Detail Financial Statement* |
| 4 | 3 | *Off Balance Sheet Details* |
| 5 | 4 | *Risk* |
| 6 | 5 | *Activity* |
| 7 | 6 | Rasio |
| 8 | 7 | *Financial Note* |
| 9 | 8 | *Profile* |

### Aturan Penamaan File - Sandi Referensi Ekstensi File

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Deskripsi** |
| 1 | txt | File Teks |
| 2 | pdf | File PDF |

# TABEL REFERENSI

## **Sandi Bank**

| **No** | **Kode Sandi** | **Nama Bank** |
| --- | --- | --- |
| 1 | 002 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk |
| 2 | 008 | PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk |
| 3 | 009 | PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk |
| 4 | 011 | PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk |
| 5 | 013 | PT BANK PERMATA, Tbk |
| 6 | 014 | PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk |
| 7 | 016 | PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk |
| 8 | 019 | PT PAN INDONESIA BANK, Tbk |
| 9 | 022 | PT BANK CIMB NIAGA, Tbk |
| 10 | 023 | PT BANK UOB INDONESIA |
| 11 | 026 | PT LIPPOBANK TBK |
| 12 | 028 | PT BANK OCBC NISP, Tbk |
| 13 | 031 | CITIBANK NA |
| 14 | 032 | JP. MORGAN CHASE BANK, N.A. |
| 15 | 033 | BANK OF AMERICA, N.A |
| 16 | 036 | PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk |
| 17 | 037 | PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk |
| 18 | 040 | THE BANGKOK BANK COMP. LTD |
| 19 | 042 | MUFG Bank, Ltd |
| 20 | 046 | PT BANK DBS INDONESIA |
| 21 | 047 | PT BANK RESONA PERDANIA |
| 22 | 048 | PT BANK MIZUHO INDONESIA |
| 23 | 050 | STANDARD CHARTERED BANK |
| 24 | 054 | PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk |
| 25 | 057 | PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA |
| 26 | 058 | PT BANK UOB BUANA |
| 27 | 060 | PT RABO BANK DUTA INDONESIA |
| 28 | 061 | PT BANK ANZ INDONESIA |
| 29 | 067 | DEUTSCHE BANK AG. |
| 30 | 068 | PT BANK WOORI INDONESIA |
| 31 | 069 | BANK OF CHINA LIMITED |
| 32 | 076 | PT BANK BUMI ARTA, Tbk |
| 33 | 087 | PT BANK HSBC INDONESIA |
| 34 | 089 | PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA |
| 35 | 095 | PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK |
| 36 | 097 | PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk |
| 37 | 110 | PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk |
| 38 | 111 | PT BPD DKI |
| 39 | 112 | PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA |
| 40 | 113 | PT BPD JAWA TENGAH |
| 41 | 114 | PT BPD JAWA TIMUR |
| 43 | 115 | PT BPD JAMBI |
| 44 | 116 | PT BANK ACEH SYARIAH |
| 45 | 117 | PT BPD SUMATERA UTARA |
| 46 | 118 | PT BPD SUMATERA BARAT |
| 47 | 119 | PT BPD RIAU DAN KEPULAUAN RIAU |
| 48 | 120 | PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG |
| 49 | 121 | PT BPD LAMPUNG |
| 50 | 122 | PT BPD KALIMANTAN SELATAN |
| 51 | 123 | BPD KALIMANTAN BARAT |
| 52 | 124 | PT BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA |
| 53 | 125 | PT BPD KALTENG |
| 54 | 126 | PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT |
| 55 | 127 | PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO |
| 56 | 128 | PT BANK NTB SYARIAH |
| 57 | 129 | PT BPD BALI |
| 58 | 130 | PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR |
| 59 | 131 | PT BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA |
| 60 | 132 | PT BPD PAPUA |
| 61 | 133 | PT BPD BENGKULU |
| 62 | 134 | PT BPD SULAWESI TENGAH |
| 63 | 135 | PT BPD SULAWESI TENGGARA |
| 64 | 137 | PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, TBK |
| 65 | 140 | BANK CITRA MAKMUR ASIA (eks. YAMA BANK) |
| 66 | 145 | PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk |
| 67 | 146 | PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk |
| 68 | 147 | PT BANK MUAMALAT INDONESIA |
| 69 | 151 | PT BANK MESTIKA DHARMA |
| 70 | 152 | PT BANK SHINHAN INDONESIA |
| 71 | 153 | PT BANK SINARMAS, Tbk |
| 72 | 157 | PT BANK MASPION INDONESIA |
| 73 | 161 | PT BANK GANESHA |
| 74 | 164 | PT BANK ICBC INDONESIA |
| 75 | 167 | PT BANK QNB INDONESIA, Tbk |
| 76 | 200 | PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk |
| 77 | 212 | PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk |
| 78 | 213 | PT BANK BTPN, Tbk |
| 79 | 332 | PT BANK JAKARTA |
| 80 | 405 | PT Bank Victoria Syariah |
| 81 | 422 | PT Bank BRI Syariah |
| 82 | 425 | PT Bank Jabar Banten Syariah |
| 83 | 426 | PT BANK MEGA, Tbk |
| 84 | 427 | PT Bank BNI Syariah |
| 85 | 441 | PT BANK BUKOPIN, Tbk |
| 86 | 451 | PT Bank Syariah Mandiri |
| 87 | 459 | PT BANK BISNIS INTERNASIONAL |
| 88 | 466 | PT BANK OKE INDONESIA |
| 89 | 472 | PT BANK JASA JAKARTA |
| 90 | 484 | PT BANK KEB HANA INDONESIA |
| 91 | 485 | PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk |
| 92 | 490 | PT BANK YUDHA BHAKTI |
| 93 | 491 | PT BANK MITRANIAGA |
| 94 | 494 | PT BRI AGRONIAGA, Tbk |
| 95 | 498 | PT BANK SBI INDONESIA |
| 96 | 501 | PT BANK ROYAL INDONESIA |
| 97 | 503 | PT BANK NATIONALNOBU |
| 98 | 506 | PT BANK MEGA SYARIAH |
| 99 | 513 | PT BANK INA PERDANA |
| 100 | 517 | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk |
| 101 | 520 | PT PRIMA MASTER BANK |
| 102 | 521 | PT Bank Syariah Bukopin |
| 103 | 523 | PT BANK SAHABAT SAMPOERNA |
| 104 | 526 | PT BANK DINAR INDONESIA |
| 105 | 531 | PT BANK AMAR INDONESIA |
| 106 | 535 | PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI |
| 107 | 536 | PT Bank BCA Syariah |
| 108 | 542 | PT BANK ARTOS INDONESIA |
| 109 | 547 | PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH |
| 200 | 548 | PT BANK MULTIARTA SENTOSA |
| 201 | 553 | PT BANK MAYORA |
| 202 | 555 | PT BANK INDEX SELINDO |
| 203 | 562 | PT BANK FAMA INTERNASIONAL |
| 204 | 564 | PT BANK MANDIRI TASPEN |
| 205 | 566 | PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk |
| 206 | 567 | PT BANK HARDA INTERNASIONAL |
| 207 | 945 | PT BANK AGRIS |
| 208 | 947 | PT Bank Maybank Syariah Indonesia |
| 209 | 949 | PT BANK CTBC INDONESIA |
| 210 | 950 | PT BANK COMMONWEALTH |

## **Sandi Provinsi (DATI I)**

| **No** | **Kode Sandi** | **Nama Provinsi** |
| --- | --- | --- |
| 1 | e248 | Provinsi Jawa Barat |
| 2 | e249 | Provinsi Banten |
| 3 | e250 | Daerah Khusus Ibukota Jakarta |
| 4 | e251 | Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 5 | e252 | Provinsi Jawa Tengah |
| 6 | e253 | Provinsi Jawa Timur |
| 7 | e254 | Provinsi Bengkulu |
| 8 | e255 | Provinsi Jambi |
| 9 | e256 | Provinsi Nangroe Aceh Darussalam |
| 10 | e257 | Provinsi Sumatera Utara |
| 11 | e258 | Provinsi Sumatera Barat |
| 12 | e259 | Provinsi Riau |
| 13 | e260 | Provinsi Sumatera Selatan |
| 14 | e261 | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung |
| 15 | e262 | Provinsi Kepulauan Riau |
| 16 | e263 | Provinsi Lampung |
| 17 | e264 | Provinsi Kalimantan Selatan |
| 18 | e265 | Provinsi Kalimantan Barat |
| 19 | e266 | Provinsi Kalimantan Timur |
| 20 | e267 | Provinsi Kalimantan Tengah |
| 21 | e268 | Provinsi Sulawesi Tengah |
| 22 | e270 | Provinsi Sulawesi Utara |
| 23 | e271 | Provinsi Gorontalo |
| 24 | e272 | Provinsi Sulawesi Barat |
| 25 | e273 | Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 26 | e274 | Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 27 | e275 | Provinsi Bali |
| 28 | e276 | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 29 | e277 | Provinsi Maluku |
| 30 | e278 | Provinsi Papua |
| 31 | e279 | Provinsi Maluku Utara |
| 32 | e280 | Provinsi Papua Barat |
| 33 | e796 | Provinsi Kalimantan Utara |
| 34 | LO\_e1 | Luar Negeri |

## **Sandi Kabupaten/Kota (DATI II)**

| **No** | **Kode Sandi** | **Nama Kabupaten/Kota** |
| --- | --- | --- |
| 1 | e282 | Kabupaten Bekasi |
| 2 | e283 | Kabupaten Purwakarta |
| 3 | e284 | Kabupaten Karawang |
| 4 | e285 | Kabupaten Bogor |
| 5 | e286 | Kabupaten Sukabumi |
| 6 | e287 | Kabupaten Cianjur |
| 7 | e288 | Kabupaten Bandung |
| 8 | e289 | Kabupaten Sumedang |
| 9 | e290 | Kabupaten Tasikmalaya |
| 10 | e291 | Kabupaten Garut |
| 11 | e292 | Kabupaten Ciamis |
| 12 | e293 | Kabupaten Cirebon |
| 13 | e294 | Kabupaten Kuningan |
| 14 | e295 | Kabupaten Indramayu |
| 15 | e296 | Kabupaten Majalengka |
| 16 | e297 | Kabupaten Subang |
| 17 | e298 | Kabupaten Bandung Barat |
| 18 | e299 | Kota Bandung |
| 19 | e300 | Kota Bogor |
| 20 | e301 | Kota Sukabumi |
| 21 | e302 | Kota Cirebon |
| 22 | e303 | Kota Tasikmalaya |
| 23 | e304 | Kota Cimahi |
| 24 | e305 | Kota Depok |
| 25 | e306 | Kota Bekasi |
| 26 | e307 | Kota Banjar |
| 27 | e776 | Kabupaten Pangandaran |
| 28 | e308 | Kabupaten Lebak |
| 29 | e309 | Kabupaten Pandeglang |
| 30 | e310 | Kabupaten Serang |
| 31 | e311 | Kabupaten Tangerang |
| 32 | e312 | Kota Cilegon |
| 33 | e313 | Kota Tangerang |
| 34 | e314 | Kota Serang |
| 35 | e315 | Kota Tangerang Selatan |
| 36 | e316 | Kota Administrasi Jakarta Pusat |
| 37 | e317 | Kota Administrasi Jakarta Utara |
| 38 | e318 | Kota Administrasi Jakarta Barat |
| 39 | e319 | Kota Administrasi Jakarta Selatan |
| 40 | e320 | Kota Administrasi Jakarta Timur |
| 41 | e321 | Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu |
| 42 | e322 | Kabupaten Bantul |
| 43 | e323 | Kabupaten Sleman |
| 44 | e324 | Kabupaten Gunung Kidul |
| 45 | e325 | Kabupaten Kulon Progo |
| 46 | e326 | Kota Yogyakarta |
| 47 | e327 | Kabupaten Semarang |
| 48 | e328 | Kabupaten Kendal |
| 49 | e329 | Kabupaten Demak |
| 50 | e330 | Kabupaten Grobogan |
| 51 | e331 | Kabupaten Pekalongan |
| 52 | e332 | Kabupaten Tegal |
| 53 | e333 | Kabupaten Brebes |
| 54 | e334 | Kabupaten Pati |
| 55 | e335 | Kabupaten Kudus |
| 56 | e336 | Kabupaten Pemalang |
| 57 | e337 | Kabupaten Jepara |
| 58 | e338 | Kabupaten Rembang |
| 59 | e339 | Kabupaten Blora |
| 60 | e340 | Kabupaten Banyumas |
| 61 | e341 | Kabupaten Cilacap |
| 62 | e342 | Kabupaten Purbalingga |
| 63 | e343 | Kabupaten Banjarnegara |
| 64 | e344 | Kabupaten Magelang |
| 65 | e345 | Kabupaten Temanggung |
| 66 | e346 | Kabupaten Wonosobo |
| 67 | e347 | Kabupaten Purworejo |
| 68 | e348 | Kabupaten Kebumen |
| 69 | e349 | Kabupaten Klaten |
| 70 | e350 | Kabupaten Boyolali |
| 71 | e351 | Kabupaten Sragen |
| 72 | e352 | Kabupaten Sukoharjo |
| 73 | e353 | Kabupaten Karanganyar |
| 74 | e354 | Kabupaten Wonogiri |
| 75 | e355 | Kabupaten Batang |
| 76 | e356 | Kota Semarang |
| 77 | e357 | Kota Salatiga |
| 78 | e358 | Kota Pekalongan |
| 79 | e359 | Kota Tegal |
| 80 | e360 | Kota Magelang |
| 81 | e361 | Kota Surakarta |
| 82 | e362 | Kabupaten Gresik |
| 83 | e363 | Kabupaten Sidoarjo |
| 84 | e364 | Kabupaten Mojokerto |
| 85 | e365 | Kabupaten Jombang |
| 86 | e366 | Kabupaten Sampang |
| 87 | e367 | Kabupaten Pamekasan |
| 88 | e368 | Kabupaten Sumenep |
| 89 | e369 | Kabupaten Bangkalan |
| 90 | e370 | Kabupaten Bondowoso |
| 91 | e371 | Kabupaten Banyuwangi |
| 92 | e372 | Kabupaten Jember |
| 93 | e373 | Kabupaten Malang |
| 94 | e374 | Kabupaten Pasuruan |
| 95 | e375 | Kabupaten Probolinggo |
| 96 | e376 | Kabupaten Lumajang |
| 97 | e377 | Kabupaten Kediri |
| 98 | e378 | Kabupaten Nganjuk |
| 99 | e379 | Kabupaten Tulungagung |
| 100 | e380 | Kabupaten Trenggalek |
| 101 | e381 | Kabupaten Blitar |
| 102 | e382 | Kabupaten Madiun |
| 103 | e383 | Kabupaten Ngawi |
| 104 | e384 | Kabupaten Magetan |
| 105 | e385 | Kabupaten Ponorogo |
| 106 | e386 | Kabupaten Pacitan |
| 107 | e387 | Kabupaten Bojonegoro |
| 108 | e388 | Kabupaten Tuban |
| 109 | e389 | Kabupaten Lamongan |
| 110 | e390 | Kabupaten Situbondo |
| 111 | e391 | Kota Surabaya |
| 112 | e392 | Kota Mojokerto |
| 113 | e393 | Kota Malang |
| 114 | e394 | Kota Pasuruan |
| 115 | e395 | Kota Probolinggo |
| 116 | e396 | Kota Blitar |
| 117 | e397 | Kota Kediri |
| 118 | e398 | Kota Madiun |
| 119 | e399 | Kota Batu |
| 120 | e400 | Kabupaten Bengkulu Selatan |
| 121 | e401 | Kabupaten Bengkulu Utara |
| 122 | e402 | Kabupaten Rejang Lebong |
| 123 | e403 | Kabupaten Lebong |
| 124 | e404 | Kabupaten Kepahiang |
| 125 | e405 | Kabupaten Muko-Muko |
| 126 | e406 | Kabupaten Seluma |
| 127 | e407 | Kabupaten Kaur |
| 128 | e408 | Kabupaten Bengkulu Tengah |
| 129 | e409 | Kota Bengkulu |
| 130 | e410 | Kabupaten Batang Hari |
| 131 | e411 | Kabupaten Sorolangun |
| 132 | e412 | Kabupaten Kerinci |
| 133 | e413 | Kabupaten Muaro Jambi |
| 134 | e414 | Kabupaten Tanjung Jabung Barat |
| 135 | e415 | Kabupaten Tanjung Jabung Timur |
| 136 | e416 | Kabupaten Tebo |
| 137 | e417 | Kabupaten Merangin |
| 138 | e418 | Kabupaten Bungo |
| 139 | e419 | Kota Jambi |
| 140 | e777 | Kota Sungai Penuh |
| 141 | e420 | Kabupaten Aceh Besar |
| 142 | e421 | Kabupaten Pidie |
| 143 | e422 | Kabupaten Aceh Utara |
| 144 | e423 | Kabupaten Aceh Timur |
| 145 | e424 | Kabupaten Aceh Selatan |
| 146 | e425 | Kabupaten Aceh Barat |
| 147 | e426 | Kabupaten Aceh Tengah |
| 148 | e427 | Kabupaten Aceh Tenggara |
| 149 | e428 | Kabupaten Aceh Singkil |
| 150 | e430 | Kabupaten Aceh Tamiang |
| 151 | e431 | Kabupaten Gayo Lues |
| 152 | e432 | Kabupaten Aceh Barat Daya |
| 153 | e433 | Kabupaten Aceh Jaya |
| 154 | e434 | Kabupaten Nagan Raya |
| 155 | e435 | Kabupaten Simeulue |
| 156 | e436 | Kabupaten Bener Meriah |
| 157 | e437 | Kabupaten Pidie Jaya |
| 158 | e438 | Kota Subulussalam |
| 159 | e439 | Kota Banda Aceh |
| 160 | e440 | Kota Sabang |
| 161 | e441 | Kota Lhokseumawe |
| 162 | e442 | Kota Langsa |
| 163 | e778 | Kabupaten Bireuen |
| 164 | e443 | Kabupaten Deli Serdang |
| 165 | e444 | Kabupaten Langkat |
| 166 | e445 | Kabupaten Karo |
| 167 | e446 | Kabupaten Simalungun |
| 168 | e447 | Kabupaten Labuhan Batu |
| 169 | e448 | Kabupaten Asahan |
| 170 | e449 | Kabupaten Dairi |
| 171 | e450 | Kabupaten Tapanuli Utara |
| 172 | e451 | Kabupaten Tapanuli Tengah |
| 173 | e452 | Kabupaten Tapanuli Selatan |
| 174 | e453 | Kabupaten Nias |
| 175 | e454 | Kabupaten Toba Samosir |
| 176 | e455 | Kabupaten Mandailing Natal |
| 177 | e457 | Kabupaten Humbang Hasundutan |
| 178 | e458 | Kabupaten Pakpak Bharat |
| 179 | e459 | Kabupaten Samosir |
| 180 | e460 | Kabupaten Serdang Badagai |
| 181 | e461 | Kabupaten Batubara |
| 182 | e462 | Kabupaten Padang Lawas |
| 183 | e463 | Kabupaten Padang Lawas Utara |
| 184 | e464 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan |
| 185 | e465 | Kabupaten Labuhanbatu Utara |
| 186 | e466 | Kota Tebing Tinggi |
| 187 | e467 | Kota Binjai |
| 188 | e468 | Kota Pematang Siantar |
| 189 | e469 | Kota Tanjung Balai |
| 190 | e470 | Kota Sibolga |
| 191 | e471 | Kota Medan |
| 192 | e472 | Kota Padang Sidempuan |
| 193 | e779 | Kota Gunung Sitoli |
| 194 | e780 | Kabupaten Nias Barat |
| 195 | e456 | Kabupaten Nias Selatan |
| 196 | e782 | Kabupaten Nias Utara |
| 197 | e473 | Kabupaten Agam |
| 198 | e474 | Kabupaten Pasaman |
| 199 | e475 | Kabupaten Limapuluh Kota |
| 200 | e476 | Kabupaten Solok Selatan |
| 201 | e477 | Kabupaten Padang Pariaman |
| 202 | e478 | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 203 | e479 | Kabupaten Tanah Datar |
| 204 | e480 | Kabupaten Sijunjung |
| 205 | e481 | Kabupaten Kepulauan Mentawai |
| 206 | e482 | Kabupaten Pasaman Barat |
| 207 | e483 | Kabupaten Dharmasraya |
| 208 | e484 | Kabupaten Solok |
| 209 | e485 | Kota Bukittinggi |
| 210 | e486 | Kota Padang |
| 211 | e487 | Kota Sawahlunto |
| 212 | e488 | Kota Padang Panjang |
| 213 | e489 | Kota Solok |
| 214 | e490 | Kota Payahkumbuh |
| 215 | e491 | Kota Pariaman |
| 216 | e492 | Kabupaten Kampar |
| 217 | e493 | Kabupaten Bengkalis |
| 218 | e494 | Kabupaten Indragiri Hulu |
| 219 | e495 | Kabupaten Indragiri Hilir |
| 220 | e496 | Kabupaten Rokan Hulu |
| 221 | e497 | Kabupaten Rokan Hilir |
| 222 | e498 | Kabupaten Pelalawan |
| 223 | e499 | Kabupaten Siak |
| 224 | e500 | Kabupaten Kuantan Sengingi |
| 225 | e501 | Kabupaten Kepulauan Meranti |
| 226 | e502 | Kota Pekan Baru |
| 227 | e503 | Kota Dumai |
| 228 | e504 | Kabupaten Musi Banyuasin |
| 229 | e505 | Kabupaten Ogan Komering Ulu |
| 230 | e506 | Kabupaten Muara Enim |
| 231 | e507 | Kabupaten Lahat |
| 232 | e508 | Kabupaten Musi Rawas |
| 233 | e509 | Kabupaten Ogan Komering Ilir |
| 234 | e510 | Kabupaten Banyuasin |
| 235 | e511 | Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan |
| 236 | e512 | Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur |
| 237 | e513 | Kabupaten OganIlir |
| 238 | e514 | Kabupaten Empat Lawang |
| 239 | e515 | Kota Palembang |
| 240 | e516 | Kota Lubuk Linggau |
| 241 | e517 | Kota Prabumulih |
| 242 | e518 | Kota Pagar Alam |
| 243 | e783 | Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir |
| 244 | e519 | Kabupaten Bangka |
| 245 | e520 | Kabupaten Belitung |
| 246 | e521 | Kabupaten Bangka Barat |
| 247 | e522 | Kabupaten Bangka Selatan |
| 248 | e523 | Kabupaten Bangka Tengah |
| 249 | e524 | Kabupaten Belitung Timur |
| 250 | e525 | Kota Pangkal Pinang |
| 251 | e526 | Kabupaten Karimun |
| 252 | e527 | Kabupaten Lingga |
| 253 | e528 | Kabupaten Natuna |
| 254 | e529 | Kabupaten Bintan |
| 255 | e530 | Kabupaten Kepulauan Anambas |
| 256 | e531 | Kota Tanjung Pinang |
| 257 | e532 | Kota Batam |
| 258 | e533 | Kabupaten Lampung Selatan |
| 259 | e534 | Kabupaten Lampung Tengah |
| 260 | e535 | Kabupaten Lampung Utara |
| 261 | e536 | Kabupaten Lampung Barat |
| 262 | e537 | Kabupaten Tulang Bawang |
| 263 | e538 | Kabupaten Tenggamus |
| 264 | e539 | Kabupaten Lampung Timur |
| 265 | e540 | Kabupaten WayKanan |
| 266 | e541 | Kabupaten Pesawaran |
| 267 | e542 | Kabupaten Pringsewu |
| 268 | e543 | Kabupaten Tulang Bawang Barat |
| 269 | e544 | Kabupaten Mesuji |
| 270 | e545 | Kota Bandar Lampung |
| 271 | e546 | Kota Metro |
| 272 | e784 | Kabupaten Pesisir Barat |
| 273 | e547 | Kabupaten Banjar |
| 274 | e548 | Kabupaten Tanah Laut |
| 275 | e549 | Kabupaten Tapin |
| 276 | e550 | Kabupaten Hulu Sungai Selatan |
| 277 | e551 | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |
| 278 | e552 | Kabupaten Hulu Sungai Utara |
| 279 | e553 | Kabupaten Barito Kuala |
| 280 | e554 | Kabupaten Kotabaru |
| 281 | e555 | Kabupaten Tabalong |
| 282 | e556 | Kabupaten Tanah Bumbu |
| 283 | e557 | Kabupaten Balangan |
| 284 | e558 | Kota Banjarmasin |
| 285 | e559 | Kota Banjarbaru |
| 286 | e560 | Kabupaten Pontianak |
| 287 | e561 | Kabupaten Sambas |
| 288 | e562 | Kabupaten Ketapang |
| 289 | e563 | Kabupaten Sangau |
| 290 | e564 | Kabupaten Sintang |
| 291 | e565 | Kabupaten Kapuas Hulu |
| 292 | e566 | Kabupaten Bengkayang |
| 293 | e567 | Kabupaten Landak |
| 294 | e568 | Kabupaten Sekadau |
| 295 | e569 | Kabupaten Melawi |
| 296 | e570 | Kabupaten Kayong Utara |
| 297 | e571 | Kabupaten KubuRaya |
| 298 | e572 | Kota Pontianak |
| 299 | e573 | Kota Singkawang |
| 300 | e574 | Kabupaten Kutai Kartanegara |
| 301 | e575 | Kabupaten Berau |
| 302 | e576 | Kabupaten Paser |
| 303 | e578 | Kabupaten Kutai Barat |
| 304 | e579 | Kabupaten Kutai Timur |
| 305 | e582 | Kabupaten Penajam Paser Utama |
| 306 | e584 | Kota Samarinda |
| 307 | e585 | Kota Balikpapan |
| 308 | e587 | Kota Bontang |
| 309 | e785 | Kabupaten Mahakam Ulu |
| 310 | e588 | Kabupaten Kapuas |
| 311 | e589 | Kabupaten Kotawaringin Barat |
| 312 | e590 | Kabupaten Kotawaringin Timur |
| 313 | e591 | Kabupaten Barito Selatan |
| 314 | e592 | Kabupaten Barito Utara |
| 315 | e593 | Kabupaten Murung Raya |
| 316 | e594 | Kabupaten Barito Timur |
| 317 | e595 | Kabupaten Gunung Mas |
| 318 | e596 | Kabupaten Pulang Pisau |
| 319 | e597 | Kabupaten Seruyan |
| 320 | e598 | Kabupaten Katingan |
| 321 | e599 | Kabupaten Sukamara |
| 322 | e600 | Kabupaten Lamandau |
| 323 | e601 | Kota Palangkaraya |
| 324 | e602 | Kabupaten Donggala |
| 325 | e603 | Kabupaten Poso |
| 326 | e604 | Kabupaten Banggai |
| 327 | e605 | Kabupaten Toli-Toli |
| 328 | e606 | Kabupaten Banggai Kepulauan |
| 329 | e607 | Kabupaten Morowali |
| 330 | e608 | Kabupaten Buol |
| 331 | e609 | Kabupaten Tojo Una-Una |
| 332 | e610 | Kabupaten Parigi Moutong |
| 333 | e611 | Kabupaten Sigi |
| 334 | e612 | Kota Palu |
| 335 | e786 | Kabupaten Banggai Laut |
| 336 | e787 | Morowali Utara |
| 337 | e613 | Kabupaten Pinrang |
| 338 | e614 | Kabupaten Gowa |
| 339 | e615 | Kabupaten Wajo |
| 340 | e616 | Kabupaten Bone |
| 341 | e617 | Kabupaten Tana Torajah |
| 342 | e618 | Kabupaten Maros |
| 343 | e619 | Kabupaten Luwu |
| 344 | e620 | Kabupaten Sinjai |
| 345 | e621 | Kabupaten Bulukumba |
| 346 | e622 | Kabupaten Bantaeng |
| 347 | e623 | Kabupaten Jeneponto |
| 348 | e624 | Kabupaten Selayar |
| 349 | e625 | Kabupaten Takalar |
| 350 | e626 | Kabupaten Barru |
| 351 | e627 | Kabupaten Sidenreng Rapang |
| 352 | e628 | Kabupaten Pangkajene Kepulauan |
| 353 | e629 | Kabupaten Soppeng |
| 354 | e630 | Kabupaten Enrekang |
| 355 | e631 | Kabupaten Luwu Timur |
| 356 | e632 | Kabupaten Luwu Utara |
| 357 | e633 | Kabupaten Toraja Utara |
| 358 | e634 | Kota Makassar |
| 359 | e635 | Kota Pare-Pare |
| 360 | e636 | Kota Palopo |
| 361 | e637 | Kabupaten Minahasa |
| 362 | e638 | Kabupaten Bolaang Mongondow |
| 363 | e639 | Kabupaten Kepulauan Sangihe |
| 364 | e640 | Kabupaten Kepulauan Talaud |
| 365 | e641 | Kabupaten Minahasa Selatan |
| 366 | e642 | Kabupaten Minahasa Utara |
| 367 | e643 | Kabupaten Minahasa Tenggara |
| 368 | e644 | Kabupaten Bolaang Mongondow Utara |
| 369 | e645 | Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro |
| 370 | e646 | Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan |
| 371 | e647 | Kabupaten Bolaang Mongondow Timur |
| 372 | e648 | Kota Manado |
| 373 | e649 | Kota Kotamobagu |
| 374 | e650 | Kota Bitung |
| 375 | e651 | Kota Tomohon |
| 376 | e652 | Kabupaten Gorontalo |
| 377 | e653 | Kabupaten Boalemo |
| 378 | e654 | Kabupaten Bone Bolango |
| 379 | e655 | Kabupaten Pohuwato |
| 380 | e656 | Kabupaten Gorontalo Utara |
| 381 | e657 | Kota Gorontalo |
| 382 | e658 | Kabupaten Polewari Mandar |
| 383 | e659 | Kabupaten Majene |
| 384 | e660 | Kabupaten Mamasa |
| 385 | e661 | Kabupaten Mamuju Utara |
| 386 | e662 | Kabupaten Mamuju |
| 387 | e788 | Kabupaten Mamuju Tengah |
| 388 | e663 | Kabupaten Buton |
| 389 | e664 | Kabupaten Muna |
| 390 | e665 | Kabupaten Kolaka |
| 391 | e666 | Kabupaten Wakatobi |
| 392 | e667 | Kabupaten Konawe |
| 393 | e668 | Kabupaten Konawe Selatan |
| 394 | e669 | Kabupaten Bombana |
| 395 | e670 | Kabupaten Kolaka Utara |
| 396 | e671 | Kabupaten Buton Utara |
| 397 | e672 | Kabupaten Konawe Utara |
| 398 | e673 | Kota Bau-Bau |
| 399 | e674 | Kota Kendari |
| 400 | e789 | Kabupaten Kolaka Timur |
| 401 | e675 | Kabupaten Lombok Barat |
| 402 | e676 | Kabupaten Lombok Tengah |
| 403 | e677 | Kabupaten Lombok Timur |
| 404 | e678 | Kabupaten Sumbawa |
| 405 | e679 | Kabupaten Bima |
| 406 | e680 | Kabupaten Dompu |
| 407 | e681 | Kabupaten Sumbawa Barat |
| 408 | e682 | Kabupaten Lombok Utara |
| 409 | e683 | Kota Mataram |
| 410 | e684 | Kota Bima |
| 411 | e685 | Kabupaten Buleleng |
| 412 | e686 | Kabupaten Jembrana |
| 413 | e687 | Kabupaten Tabanan |
| 414 | e688 | Kabupaten Badung |
| 415 | e689 | Kabupaten Gianyar |
| 416 | e690 | Kabupaten Klungkung |
| 417 | e691 | Kabupaten Bangli |
| 418 | e692 | Kabupaten Karangasem |
| 419 | e693 | Kota Denpasar |
| 420 | e694 | Kabupaten Kupang |
| 421 | e695 | Kabupaten Timor Tengah Selatan |
| 422 | e696 | Kabupaten Timor Tengah Utara |
| 423 | e697 | Kabupaten Belu |
| 424 | e698 | Kabupaten Alor |
| 425 | e699 | Kabupaten Flores Timur |
| 426 | e700 | Kabupaten Sikka |
| 427 | e701 | Kabupaten Ende |
| 428 | e702 | Kabupaten Ngada |
| 429 | e703 | Kabupaten Mangarai |
| 430 | e704 | Kabupaten Sumba Timur |
| 431 | e705 | Kabupaten Sumba Barat |
| 432 | e706 | Kabupaten Lembata |
| 433 | e707 | Kabupaten Rote Ndao |
| 434 | e708 | Kabupaten Manggarai Barat |
| 435 | e709 | Kabupaten Sumba Tengah |
| 436 | e710 | Kabupaten Sumba Barat Daya |
| 437 | e711 | Kabupaten Manggarai Timur |
| 438 | e712 | Kabupaten Nagekeo |
| 439 | e713 | Kabupaten Sabu Raijua |
| 440 | e714 | Kota Kupang |
| 441 | e790 | Kabupaten Malaka |
| 442 | e791 | Kabupaten Timur Tengah Utara |
| 443 | e715 | Kabupaten Maluku Tengah |
| 444 | e716 | Kabupaten Maluku Tenggara |
| 445 | e717 | Kabupaten Maluku Tenggara Barat |
| 446 | e718 | Kabupaten Buru |
| 447 | e719 | Kabupaten Seram Bagian Barat |
| 448 | e720 | Kabupaten Seram Bagian Timur |
| 449 | e721 | Kabupaten Kepulauan Aru |
| 450 | e722 | Kabupaten Maluku Barat Daya |
| 451 | e723 | Kabupaten Buru Selatan |
| 452 | e724 | Kota Ambon |
| 453 | e725 | Kota Tual |
| 454 | e726 | Kabupaten Jayapura |
| 455 | e727 | Kabupaten Biak Numfor |
| 456 | e728 | Kabupaten Yapen Waropen |
| 457 | e729 | Kabupaten Merauke |
| 458 | e730 | Kabupaten Paniai |
| 459 | e731 | Kabupaten Jayawijaya |
| 460 | e732 | Kabupaten Nabire |
| 461 | e733 | Kabupaten Mimika |
| 462 | e734 | Kabupaten Puncak Jaya |
| 463 | e735 | Kabupaten Sarmi |
| 464 | e736 | Kabupaten Keerom |
| 465 | e737 | Kabupaten Pegunungan Bintang |
| 466 | e738 | Kabupaten Yahukimo |
| 467 | e739 | Kabupaten Tolikara |
| 468 | e740 | Kabupaten Waropen |
| 469 | e741 | Kabupaten Boven Digoel |
| 470 | e742 | Kabupaten Mappi |
| 471 | e743 | Kabupaten Asmat |
| 472 | e744 | Kabupaten Supiori |
| 473 | e745 | Kabupaten Mamberamo Raya |
| 474 | e746 | Kabupaten Dogiyai |
| 475 | e747 | Kabupaten Lanny Jaya |
| 476 | e748 | Kabupaten Mamberamo Tengah |
| 477 | e749 | Kabupaten Nduga |
| 478 | e750 | Kabupaten Yalimo |
| 479 | e751 | Kabupaten Puncak |
| 480 | e752 | Kabupaten Intan Jaya |
| 481 | e753 | Kota Jayapura |
| 482 | e792 | Kabupaten Deiyai |
| 483 | e754 | Kabupaten Halmahera Tengah |
| 484 | e755 | Kabupaten Halmahera Utara |
| 485 | e756 | Kabupaten Halmahera Timur |
| 486 | e757 | Kabupaten Halmahera Barat |
| 487 | e758 | Kabupaten Halmahera Selatan |
| 488 | e759 | Kabupaten Kepulauan Sula |
| 489 | e760 | Kabupaten Pulau Morotai |
| 490 | e761 | Kota Ternate |
| 491 | e762 | Kota Tidore Kepulauan |
| 492 | e793 | Kabupaten Taliabu |
| 493 | e763 | Kabupaten Sorong |
| 494 | e764 | Kabupaten Fak-Fak |
| 495 | e765 | Kabupaten Manokwari |
| 496 | e766 | Kabupaten Sorong Selatan |
| 497 | e767 | Kabupaten Raja Ampat |
| 498 | e768 | Kabupaten Kaimana |
| 499 | e769 | Kabupaten Teluk Bentuni |
| 500 | e770 | Kabupaten Teluk Wondama |
| 501 | e771 | Kabupaten Tambrauw |
| 502 | e775 | Kabupaten Maybrat |
| 503 | e772 | Kota Sorong |
| 504 | e794 | Kabupaten Manokwari Selatan |
| 505 | e795 | Pegunungan Arfak |
| 506 | e577 | Kabupaten Bulungan |
| 507 | e580 | Kabupaten Nunukan |
| 508 | e581 | Kabupaten Malinau |
| 509 | e583 | Kabupaten Tana Tidung |
| 510 | e586 | Kota Tarakan |

# PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN

## **Alur Pengisian Laporan**

Klik Enable Content pada file excel.

Masukkan data pada tab **Header**.

Input data laporan sesuai periode (Bulanan/Tahunan).

*Generate* Data

1. Klik ***Enable Content*** pada file

Klik tombol "*Enable Content*" jika muncul *security warning*.



1. Masukkan Data pada Tab Header

Pada tab header ada beberapa data yang perlu diisi yaitu:

* Pada cell **C2**, diisi dengan sandi fintech
* Pada cell **D2**, diisi dengan tanggal periode pelaporan dengan format **yyyy-mm-dd**
* Pada cell **E2**, diisi dengan sandi periode pelaporan (Bulanan: 3; Tahunan: 6)
* Pada tombol “***SET LOCATION TEXT***”, pilih folder yang akan di gunakan untuk menyimpan *result* file

1. Input data laporan sesuai periode (Bulanan/Tahunan)

Input data laporan sesuai dengan periode laporan, ke tab Daftar Isi dan pilih laporan yang akan diisi sesuai dengan periode.

1. *Generate* Data

Untuk *generate* data ke tab *Header*, klik tombol “***GENERATE TEXT***”. File *text* akan otomatis ter-*generate* ke folder yang dipilih dan akan membuat folder dengan format “periode-tanggal” (contoh: Monthly-2022-01-31) di dalam folder tersebut terdapat beberapa file laporan dengan *extension* file .txt dan .pdf. Dibawah ini merupakan contoh file laporan Profil Perusahaan, dengan isi sebagai berikut:

H01|38|810001|2022-01-31|3|00|000

D01|010000000000|PT Bintang Adriane

D01|020000000000|BA

D01|030000000000|www.ba.com

D01|040000000000|1

D01|050000000000|DanaBA

D01|060000000000|20181031

D01|070000000000|20181231

D01|080000000000|20180531

D01|090000000000|Bintang Adriane

D01|100000000000|6281234567

D01|110000000000|bintangadriane@ba.com

D01|120000000000|Bagas Yusianne

D01|130000000000|COO

D01|140000000000|62851234567

D01|150000000000|admin@ba.com

D01|160000000000|Wisma Mulia 2 Lt. 12 Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta Selatan, 12710.

D01|180000000000|e249

D01|170000000000|e284

D01|190000000000| (021)-8888889

D01|230000000000|75.00

D01|240000000000|3400

D01|250000000000|layanan pinjaman

D01|260000000000|100

D01|270000000000|50

D01|280000000000|0

**Header:**

**H01|38|810001|2022-01-31|3|00|000**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **H01** | : | Kode *Header* (Menunjukan baris sebagai Header) |
| **38** | : | Kode Sandi Referensi Jenis Industri (Fintech Konvensional: **38**; Fintech Syariah: **62**) |
| **810001** | : | Sandi Fintech |
| **2022-01-31** | : | Periode data (format: ”yyyy-mm-dd”) |
| **3** | : | Periode Laporan (Periode Bulanan: **3**; Tahunan: **6**) |
| **00** | : | Cakupan Laporan |
| **000** | : | Kode untuk form **Profil Perusahaan** |
| **|** | : | Pemisah antar kolom menggunakan pipeline |

**Details:**

**D01|010000000000|PT Bintang Adriane**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **D01** | : | Kode *Details* (Menunjukan baris sebagai *Details*) |
| **010000000000** | : | Kode komponen |
| **PT Bintang Adriane** | : | Informasi Umum |
| **|** | : | Pemisah antar kolom menggunakan pipeline |

## **Validasi Laporan Bulanan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Laporan** | **Nama Akun** | **Validasi** |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Kas dan Setara Kas | Nilai Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan nilai Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode pada Laporan Arus Kas dan harus sama dengan nilai Total Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas pada Rincian Kas dan Setara Kas. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Piutang Lancar Lainnya | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Lancar Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Piutang Tidak Lancar Lainnya | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Jumlah Aset | Jumlah Aset harus sama dengan jumlah Liabilitas (+) Ekuitas |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Utang Jangka Pendek lainnya | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Utang Jangka Panjang Lainnya | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Jumlah Ekuitas | Jumlah Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Saldo Ekuitas Akhir Periode pada Laporan Perubahan Ekuitas. |
|  | Laporan Laba/Rugi | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Laporan Laba/Rugi harus sama dengan Total Jumlah Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Laporan Arus Kas. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Laporan Arus Kas. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan di Laporan Arus Kas. |

## **Laporan Bulanan**

| **No** | **Kode Jenis Laporan** | **Kode *Form*** | **Kode Jenis Industri** | **Kode Periode Laporan** | **Kode Cakupan Laporan** | **Format File** | **Nama Laporan** | **Contoh Nama File** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 8 | 910 | 38 | 3 | 00 | pdf | Surat Pernyataan Direksi | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-891038300.pdf |
| 2 | 0 | 000 | 38 | 3 | 00 | txt | Profil Perusahaan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-000038300.txt |
| 3 | 0 | 001 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian *Escrow* dan *Virtual Account* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-000138300.txt |
| 4 | 0 | 002 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian *Payment Gateway* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-000238300.txt |
| 5 | 0 | 003 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian *e-Wallet* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-000338300.txt |
| 6 | 1 | 100 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Posisi Keuangan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-110038300.txt |
| 7 | 1 | 200 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Laba/Rugi | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-120038300.txt |
| 8 | 1 | 201 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Perubahan Ekuitas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-120138300.txt |
| 9 | 1 | 300 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Arus Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-130038300.txt |
| 10 | 6 | 901 | 38 | 3 | 00 | txt | *Inclusivity* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-690138300.txt |
| 11 | 6 | 902 | 38 | 3 | 00 | txt | *Transaction Value* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-690238300.txt |
| 12 | 6 | 903 | 38 | 3 | 00 | txt | *Loan Quality*, Biaya Modal, Manfaat Efektif Ekonomi, *Velocity*/Tempo, Sektor Produktif, Informasi terkait dengan Kerjasama Penyaluran Pinjaman, *Others* | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-690338300.txt |
| 13 | 2 | 907 | 38 | 3 | 00 | txt | Detail *Outstanding* Penyelenggara | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-290738300.txt |
| 14 | 6 | 908 | 38 | 3 | 00 | txt | Data Kualitas Pinjaman | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-690838300.txt |
| 15 | 6 | 911 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Pengaduan Pengguna | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-691138300.txt |
| 16 | 6 | 909 | 38 | 3 | 00 | txt | Laporan Kegiatan Yang Telah Dilakukan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-690938300.txt |
| 17 | 2 | 111 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Kas dan Setara Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211138300.txt |
| 18 | 2 | 112 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Piutang Lancar Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211238300.txt |
| 19 | 2 | 113 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211338300.txt |
| 20 | 2 | 114 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211438300.txt |
| 21 | 2 | 115 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211538300.txt |
| 22 | 2 | 913 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-291338300.txt |
| 23 | 2 | 310 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Laporan Arus Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-231038300.txt |
| 24 | 2 | 910 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-291038300.txt |
| 25 | 2 | 911 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-291138300.txt |
| 26 | 2 | 912 | 38 | 3 | 00 | txt | Rincian Pendanaan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-291238300.txt |

### Surat Pernyataan Direksi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PERNYATAAN DIREKSI** | | | |
| **Kode Perusahaan - Nama Perusahaan** | | | |
| **PERIODE LAPORAN:** | **Bulan Tahun (untuk Laporan Bulanan)** | | |
|  | | | |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | | | |
| Nama : | | | |
| Jabatan : | | | |
| Alamat : | | | |
| dengan ini menyatakan bahwa kami : | | | |
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Berkala. | | | |
| 2. Laporan Berkala tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | | |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Berkala telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | | | |
| Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | | | |
|  | | | |
| (tempat), (tanggal, tahun, bulan) | | | |
|  | | | |
| Nama | | | |
| Jabatan (Direktur Utama/Direktur\*) | | | |
|  |  |  |  |
| Mengetahui, |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Nama Pejabat |  |  |  |
| (Dewan Komisaris) |  |  |  |
|  |  |  |  |

### Profil Perusahaan

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Informasi Umum** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | D01 | 010000000000 | 1 | Nama Perusahaan | PT Bintang Adriane |
| Ya | *Single* | D01 | 020000000000 | 2 | Nama *Platform* | BA |
| Ya | *Single* | D01 | 030000000000 | 3 | Alamat *Website* | [www.ba.com](http://www.ba.com/) |
| Ya | *Single* | D01 | 040000000000 | 4 | *Mobile Platform* (ada atau tidak ada) | 1 |
| Ya | *Single* | D01 | 050000000000 | 5 | Nama *Mobile Platform* | DanaBA |
| Ya | *Single* | D01 | 060000000000 | 6 | Bulan dan Tahun mulai beroperasi | 20181031 |
| Ya | *Single* | D01 | 070000000000 | 7 | Tanggal Terdaftar | 20181231 |
| Ya | *Single* | D01 | 080000000000 | 8 | Tanggal Berizin | 20180531 |
| Ya | *Single* | D01 | 090000000000 | 9 | Nama CEO | Bintang Adriane |
| Ya | *Single* | D01 | 100000000000 | 10 | Nomor HP CEO | 6281234567 |
| Ya | *Single* | D01 | 110000000000 | 11 | Email CEO | [bintangadriane@ba.com](mailto:bintangadriane@ba.com) |
| Ya | *Single* | D01 | 120000000000 | 12 | Nama *Contact Person* | Bagas Yusianne |
| Ya | *Single* | D01 | 130000000000 | 13 | Jabatan *Contact Person* | COO |
| Ya | *Single* | D01 | 140000000000 | 14 | Nomor HP *Contact Person* | 62851234567 |
| Ya | *Single* | D01 | 150000000000 | 15 | Email *Contact Person* | [admin@ba.com](mailto:admin@ba.com) |
| Ya | *Single* | D01 | 160000000000 | 16 | Alamat Kantor | Wisma Mulia 2 Lt. 12 Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta Selatan, 12710. |
| Ya | *Single* | D01 | 180000000000 | 17 | DATI I (Provinsi) | e249 |
| Ya | *Single* | D01 | 170000000000 | 18 | DATI II (Kabupaten/Kotamdya) | e284 |
| Ya | *Single* | D01 | 190000000000 | 19 | Telepon Kantor | (021)-8888889 |
| Ya | *Single* | D01 | 230000000000 | 20 | TKB 90 (dalam %) | 75.00% |
| Ya | *Single* | D01 | 240000000000 | 21 | Nilai *Outstanding* Pinjaman | 3400 |
| Ya | *Single* | D01 | 250000000000 | 22 | Layanan Pinjaman | layanan pinjaman |
| Ya | *Single* | D01 | 260000000000 | 23 | Jumlah Tenaga Kerja Pria | 100 |
| Ya | *Single* | D01 | 270000000000 | 24 | Jumlah Tenaga Kerja Wanita | 50 |
| Ya | *Single* | D01 | 280000000000 | 25 | Jumlah Kantor Cabang | 0 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No | No urut dari baris detail |
| Uraian | Uraian dari kode komponen |
| Informasi Umum | Isi dari komponen |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian / Nama Komponen** | **Details Pengisian (Informasi Umum)** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 010000000000 | Nama Perusahaan | Diisi dengan Nama Perusahaan Penyelenggara |
| 2 | 020000000000 | Nama *Platform* | Diisi dengan Nama *Platform* Penyelenggara |
| 3 | 030000000000 | Alamat *Website* | Diisi dengan Alamat *Website* Penyelenggara |
| 4 | 040000000000 | *Mobile Platform* (ada atau tidak ada) | Ada / Tidak Mobile Platform Penyelenggara. Input berupa angka (jika ada: **1**; tidak ada: **0**) |
| 5 | 050000000000 | Nama *Mobile Platform* | Jika pada komponen Mobile Platform diisi 1 (ada), maka wajib isi dengan Nama *Mobile Platform* Penyelenggara |
| 6 | 060000000000 | Bulan dan Tahun mulai beroperasi | Diisi dengan Bulan Tahun beroperasi (format isi: **yyyymmdd**) |
| 7 | 070000000000 | Tanggal Terdaftar | Diisi dengan Tanggal terdaftar (format isi: **yyyymmdd**) |
| 8 | 080000000000 | Tanggal Berizin | Diisi dengan Tanggal Berizin (format isi: **yyyymmdd**) |
| 9 | 090000000000 | Nama CEO | Diisi dengan Nama CEO Penyelenggara |
| 10 | 100000000000 | Nomor HP CEO | Diisi dengan Nomor HP Penyelenggara (format isi berupa angka, contoh: 628123456789) |
| 11 | 110000000000 | Email CEO | Diisi dengan email CEO Penyelenggara (format isi email, contoh: **xxxx@xxx.com**) |
| 12 | 120000000000 | Nama *Contact Person* | Diisi dengan Nama *Contact Person* Penyelenggara |
| 13 | 130000000000 | Jabatan *Contact Person* | Diisi dengan Jabatan *Contact Person* Penyelenggara |
| 14 | 140000000000 | Nomor HP *Contact Person* | Diisi dengan Nomor HP *Contact Person* (format isi berupa angka, contoh: 628123456789) |
| 15 | 150000000000 | Email *Contact Person* | Diisi dengan email CEO Penyelenggara (format isi email, contoh: **xxxx@xxx.com**) |
| 16 | 160000000000 | Alamat Kantor | Diisi dengan Alamat Kantor Penyelnggara |
| 17 | 180000000000 | DATI I (Provinsi) | Diisi dengan kode sandi DATI I (Provinsi) yang terdaftar pada tabel referensi |
| 18 | 170000000000 | DATI II (Kabupaten/Kotamdya) | Diisi dengan kode sandi DATI II (Kabupaten/Kotamdya) yang terdaftar pada tabel referensi. |
| 19 | 190000000000 | Telepon Kantor | Diisi dengan No. Telepon Kantor Penyelenggara (format diisi dengan angka dan char “(-)”, contoh: (021)-1234567) |
| 20 | 230000000000 | TKB 90 (dalam %) | Tingkat Keberhasilan Bayar 90 hari setelah jatuh tempo terisi otomatis dengan formula 100% (-) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari), dengan format persen 2 desimal, contoh: 75,00%. |
| 21 | 240000000000 | Nilai Outstanding Pinjaman | Terisi otomatis dengan nilai Agregat (Total) *Outstanding Loan* per Bulan Laporan dalam satuan Rupiah |
| 22 | 250000000000 | Layanan Pinjaman | Diisi dengan Layanan Pinjaman Penyelenggara |
| 23 | 260000000000 | Jumlah Tenaga Kerja Pria | Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Pria (format isi berupa angka) |
| 24 | 270000000000 | Jumlah Tenaga Kerja Wanita | Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Wanita (format isi berupa angka) |
| 25 | 280000000000 | Jumlah Kantor Cabang | Diisi dengan jumlah Tenaga Kantor Cabang (format isi berupa angka) |

### Rincian *Escrow* dan *Virtual Account*

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Sandi Bank (*Escrow*)** | **Nama Bank** | **Nomor Rekening** | **Saldo Akhir Bulan (Rp)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Multi | D01 | 200000000000 | 1 | Rincian *Escrow* dan *Virtual Account* baris ke-1 | 011 | PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk | 1331333133311 | 200000000 |
| Ya | Multi | D01 | 200000000000 | 2 | Rincian *Escrow* dan *Virtual Account* baris ke-2 | 013 | PT BANK PERMATA, Tbk | 1331333133311 | 200000000 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris. |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No | No urut dari baris detail |
| Uraian | Uraian dari *Escrow* dan *Virtual Account*. |
| Sandi Bank (*Escrow*) | Kode Sandi Bank *Escrow* dan *Virtual Account*. |
| Nama Bank | Nama Bank *Escrow* dan *Virtual Account*. |
| Nomor Rekening | Nomor Rekening *Escrow* dan *Virtual Account*. |
| Saldo Akhir Bulan (Rp) | Saldo Akhir Bulan *Escrow* dan *Virtual Account*. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian / Nama Komponen** | **Sandi Bank (*Escrow*)** | **Nama Bank** | **Nomor Rekening** | **Saldo Akhir Bulan (Rp)** |
| 1 | 200000000000 | Rincian Escrow dan *Virtual Account* | Diisi dengan kode Sandi Bank *Escrow* dan *Virtual Account* yang terdaftar pada Tabel Referensi. | Nama Bank dari Kode Sandi yang diinput pada kolom Sandi Bank *Escrow* dan *Virtual Account*. | Diisi dengan Nomor Rekening *Escrow* dan *Virtual Account*. | Diisi dengan Saldo Akhir Bulan *Escrow* dan *Virtual Account*. |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | | | | |

### Rincian *Payment Gateway*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | ***Payment Gateway*** | **Saldo Akhir Bulan (Rp)** |
| Ya | Multi | D01 | 210000000000 | 1 | Rincian *Payment Gateway* baris ke-1 | faspay | 12500000 |
| Ya | Multi | D01 | 210000000000 | 2 | Rincian *Payment Gateway* baris ke-2 | finpay | 13450000 |
| Ya | Multi | D01 | 210000000000 | 3, dst | Rincian *Payment Gateway* baris ke-3 dan seterusnya | blablabla | 2000000 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris. |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No | No urut dari baris detail |
| Uraian | Uraian dari kode komponen |
| *Payment Gateway* | *Payment Gateway* |
| Saldo Akhir Bulan (Rp) | Saldo Akhir Bulan dalam satuan Rupiah. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian / Nama Komponen** | ***Payment Gateway*** | **Saldo Akhir Bulan (Rp)** |
| 1 | 210000000000 | Rincian *Payment Gateway* ke-1, dst. | Diisi dengan *Payment Gateway* penyelenggara | Diisi dengan Saldo Akhir bulan *Payment Gateway* penyelenggara*.* |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | | |

### Rincian *E-Wallet*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | ***e-Wallet*** |
| Ya | Multi | D01 | 220000000000 | 1 | Rincian *e-Wallet* baris ke-1 | Doku |
| Ya | Multi | D01 | 220000000000 | 2 | Rincian *e-Wallet* baris ke-2 | BNI |
| Ya | Multi | D01 | 220000000000 | 3, dst | Rincian *e-Wallet* baris ke-3 dan seterusnya | blablabla |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No | No urut dari baris detail |
| Uraian | Uraian dari kode komponen |
| *e-Wallet* | *E-Wallet* penyelenggara. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian / Nama Komponen** | **e-Wallet** |
| 1 | 220000000000 | Rincian *e-Wallet* Penyelenggara baris ke-1, dst | Diisi dengan *e-Wallet* penyelenggara |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | |

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi Keuangan Penyelenggara yaitu Aset, Liabilitas, dan Ekuitas pada akhir periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Posisi Keuangan Bulanan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi per akhir periode laporan.

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  | 100000009900 | Aset |  |
| Tidak |  |  |  | 100000009910 | Aset Lancar |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100100000000 | Kas dan Setara Kas | 18 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100300000000 | Pajak dibayar di muka | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100400000000 | Biaya dibayar di muka | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100500000000 | Investasi Jangka Pendek | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900000000 | Piutang Lancar Lainnya | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900010000 | Pihak Berelasi | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900020000 | Pihak Ketiga | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101000000000 | Aset Lancar Lainnya | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000010 | Jumlah Aset Lancar | 55 |
| Tidak |  |  |  | 100000009920 | Aset Tidak Lancar |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100700000000 | Aset tidak Berwujud | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101100000000 | Akumulasi Amortisasi | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100800000000 | Gedung, Tanah dan Peralatan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101200000000 | Akumulasi Penyusutan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101300000000 | Investasi Jangka Panjang | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100600000000 | Aset Pajak Tangguhan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400000000 | Piutang Tidak Lancar Lainnya | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400010000 | Pihak Berelasi | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400020000 | Pihak Ketiga | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101500000000 | Aset Tidak Lancar Lainnya | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000020 | Jumlah Aset Tidak Lancar | 13 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000000 | Jumlah Aset | 68 |
| Tidak |  |  |  | 200000009900 | Liabilitas |  |
| Tidak |  |  |  | 200000009910 | Liabilitas Jangka Pendek |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200300000000 | Pendapatan Diterima Di Muka | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200100000000 | Utang Usaha - Pihak Ketiga | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200000000 | Utang Jangka Pendek lainnya | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200010000 | Pihak Berelasi | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200020000 | Pihak Ketiga | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200500000000 | Utang Pajak | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200800000000 | Beban Akrual | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200400000000 | Kewajiban Keuangan | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200600000000 | Kewajiban Pajak yang ditangguhkan | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000010 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 24 |
| Tidak |  |  |  | 200000009920 | Liabilitas Jangka Panjang |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900000000 | Utang Jangka Panjang Lainnya | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900010000 | Pihak Berelasi | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900020000 | Pihak Ketiga | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200700000000 | Liabilitas imbalan pasca kerja | 7 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000020 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 10 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000000 | Jumlah Liabilitas | 34 |
| Tidak |  |  |  | 300000009900 | Ekuitas |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 300100000000 | Modal Disetor | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 300300000000 | Tambahan Modal Disetor | 23 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300400000000 | Laba (Rugi) Ditahan | 4 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300200000000 | Laba (Rugi) Periode Berjalan | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300500000000 | Kepentingan Non-Pengendali | 5 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300000000000 | Jumlah Ekuitas | 34 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 399999999900 | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 68 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Nominal | Nominal dari komponen |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 100000009900 | Aset |  |
| 2 | 100000009910 | Aset Lancar | Aset Lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya melalui penjualan atau pemakaian, dalam kurun waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. |
| 3 | 100100000000 | Kas dan Setara Kas | Kas antara lain terdiri atas kas rupiah dan valuta asing, giro pada bank, dan *deposit on call*. Kas juga dapat berupa saldo rupiah atau valuta asing pada *e-wallet* milik perusahaan P2PL yang telah menjadi hak perusahaan untuk penggunaannya. Kas juga termasuk saldo rupiah pada *escrow account* perusahaan P2PL yang telah menjadi hak Penyelenggara untuk penggunaannya.  Setara kas antara lain terdiri dari deposito dengan jangka waktu tiga bulan, meliputi *deposit on call*, deposito berjangka dan sertifikat deposito yang berjangka waktu maksimal 3 bulan (walaupun deposito tersebut *automatic roll over*).  **VALIDASI:** Nilai Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan nilai Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode pada Laporan Arus Kas dan harus sama dengan nilai Total Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas pada RIncian Kas dan Setara Kas. |
| 4 | 100300000000 | Pajak dibayar di muka | Diisi dengan nilai Pajak Dibayar Di Muka. |
| 5 | 100400000000 | Biaya dibayar di muka | Diisi dengan nilai pembayaran yang dilakukan oleh Penyelenggara kepada pihak ketiga namun manfaatnya belum dinikmati seluruhnya dalam satu periode pelaporan. |
| 6 | 100500000000 | Investasi Jangka Pendek | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Pendek yang dilakukan oleh Penyelenggara. |
| 7 | 100900000000 | Piutang Lancar Lainnya | Piutang Lancar Lainnya merupakan piutang lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Lancar Lainnya. |
| 8 | 100900010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada orang atau perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara. |
| 9 | 100900020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara. |
| 10 | 101000000000 | Aset Lancar Lainnya | Diisi dengan nilai Aset Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. |
| 11 | 100000000010 | Jumlah Aset Lancar | Jumlah Aset Lancar = Kas dan Setara Kas (+) Pajak Dibayar Di Muka (+) Biaya Dibayar Di Muka (+) Investasi Jangka Pendek (+) Piutang Lancar Lainnya (+) Aset Lancar Lainnya |
| 12 | 100000009920 | Aset Tidak Lancar | Aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi melalui pemakaian atau pelepasan, dalam kurun waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. |
| 13 | 100700000000 | Aset tidak Berwujud | Aset Tidak Berwujud antara lain berupa lisensi atas penggunaan perangkat lunak. Aset Tidak Berwujud diakui pada saat terjadinya beban untuk memperoleh aset tersebut sebesar biaya perolehan. |
| 14 | 101100000000 | Akumulasi Amortisasi | Diisi dengan nilai Akumulasi Amortisasi atas Aset Tidak Berwujud milik Penyelenggara dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal. |
| 15 | 100800000000 | Gedung, Tanah dan Peralatan | Diisi dengan nilai perolehan Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara. Nilai ini diakui pertama kali sesuai dengan harga perolehannya. |
| 16 | 101200000000 | Akumulasi Penyusutan | Diisi dengan nilai Akumulasi Penyusutan atas Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal. |
| 17 | 101300000000 | Investasi Jangka Panjang | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Panjang yang dilakukan oleh Penyelenggara. |
| 18 | 100600000000 | Aset Pajak Tangguhan | Diisi dengan nilai Aset Pajak Tangguhan. |
| 19 | 101400000000 | Piutang Tidak Lancar Lainnya | Piutang Tidak Lancar Lainnya merupakan piutang tidak lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
| 20 | 101400010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara. |
| 21 | 101400020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara. |
| 22 | 101500000000 | Aset Tidak Lancar Lainnya | Diisi dengan nilai Aset Tidak Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. |
| 23 | 100000000020 | Jumlah Aset Tidak Lancar | Jumlah Aset Tidak Lancar = Aset Tidak Berwujud (+) (Akumulasi Amortisasi) (+) Gedung, Tanah dan Peralatan (+) (Akumulasi Penyusutan) (+) Investasi Jangka Panjang (+) Aset Pajak Tangguhan (+) Piutang Tidak Lancar Lainnya (+) Aset Tidak Lancar Lainnya. |
| 24 | 100000000000 | Jumlah Aset | Jumlah Aset = Jumlah Aset Lancar (+) Jumlah Aset Tidak Lancar.  **VALIDASI:** Jumlah Aset harus sama dengan Jumlah Liabilitas (+) Ekuitas. |
| 25 | 200000009900 | Liabilitas | Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. |
| 26 | 200000009910 | Liabilitas Jangka Pendek | Liabilitas Jangka Pendek adalah kewajiban perusahaan yang jatuh tempo pembayarannya dalam kurun waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. |
| 27 | 200300000000 | Pendapatan Diterima Di Muka | Diisi dengan nilai Pendapatan Diterima Di Muka. Pendapatan ini timbul karena Penyelenggara telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut. |
| 28 | 200100000000 | Utang Usaha - Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai utang usaha yang meliputi antara lain liabilitas kepada pemasok untuk pengadaan peralatan, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Contoh: pengadaan server, utang kartu kredit, utang jasa *payment gateway*, atau utang kepada pihak ketiga dalam mendukung operasional yang sudah disepakati diawal untuk dibayarkan. |
| 29 | 200200000000 | Utang Jangka Pendek lainnya | Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Pendek Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |
| 30 | 200200010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara. |
| 31 | 200200020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara. |
| 32 | 200500000000 | Utang Pajak | Diisi dengan nilai pajak yang harus dibayar oleh Penyelenggara tetapi belum disetorkan ke kas negara berdasarkan ketentuan yang berlaku. Utang pajak diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian yang telah mewajibkan Penyelenggara untuk membayar atau menyetor pajak kepada negara. |
| 33 | 200800000000 | Beban Akrual | Diisi dengan nilai beban yang masih harus dibayarkan, tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai periode selanjutnya. Pada umumnya beban ini belum dibayar karena dokumen penagihan belum diterima atau akibat jatuh tempo pembayaran. Nilai ini antara lain berupa beban langganan listrik, telepon, air, gas, internet kantor, dan lain lain serta beban yang sudah diterima manfaatnya dan belum dilunasi pada tanggal pelaporan, misalnya beban gaji dan tunjangan. |
| 34 | 200400000000 | Kewajiban Keuangan | Diisi dengan nilai Kewajiban Keuangan. |
| 35 | 200600000000 | Kewajiban Pajak yang ditangguhkan | Diisi dengan nilai Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan. |
| 36 | 200000000010 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek = Pendapatan Diterima Di Muka (+) Utang Usaha Pihak Ketiga (+) Utang Jangka Pendek Lainnya (+) Utang Pajak (+) Beban Akrual (+) Kewajiban Keuangan (+) Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan. |
| 37 | 200000009920 | Liabilitas Jangka Panjang | Liabilitas Jangka Panjang adalah kewajiban perusahaan yang jatuh tempo pembayarannya dalam kurun waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. |
| 38 | 200900000000 | Utang Jangka Panjang Lainnya | Utang Jangka Panjang Lainnya merupakan utang jangka panjang Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Panjang Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |
| 39 | 200900010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara. |
| 40 | 200900020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara. |
| 41 | 200700000000 | Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | Diisi dengan nilai imbalan yang akan diterima oleh karyawan perusahaan setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja meliputi tunjangan puna karya seperti pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya: asuransi jiwa pasca kerja, tunjangan kesehatan pasca kerja, tunjangan penghargaan, dan pesangon. |
| 42 | 200000000020 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang = Utang Jangka Panjang Lainnya (+) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja. |
| 43 | 200000000000 | Jumlah Liabilitas | Jumlah Liabilitas = Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (+) Jumlah Liabilitas Jangka Panjang. |
| 44 | 300000009900 | Ekuitas | Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitasnya. |
| 45 | 300100000000 | Modal Disetor | Diisi dengan nilai Modal Disetor oleh pemegang saham sesuai dengan nilai nominal sahamnya. |
| 46 | 300300000000 | Tambahan Modal Disetor | Diisi dengan tambahan modal disetor antara lain terdiri dari agio saham, selisih transaksi saham treasuri, selisih transaksi dengan entitas tidak sepengendali, dan selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendalian.  Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh perusahaan sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.  Selisih transaksi saham treasuri merupakan selisih yang timbul dari perolehan dan pelepasan kembali atas saham yang diterbitkan perusahaan.  Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali timbul dari transaksi pelepasan sebagian kepemilikan pada anak persuahaan tetapi tidak menyebabkan perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan tersebut.  Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali timbul dari transaksi perolehan bisnis dari, atau pelepasan bisnis kepada, entitas sepengendali. |
| 47 | 300400000000 | Laba (Rugi) Ditahan | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif yang belum didistribusikan periode sebelumnya. |
| 48 | 300200000000 | Laba (Rugi) Periode Berjalan | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif yang belum didistribusikan periode berjalan. |
| 49 | 300500000000 | Kepentingan Non-Pengendali | Diisi dengan nilai Kepentingan Non-Pengendali. |
| 50 | 300000000000 | Jumlah Ekuitas | Jumlah Ekuitas = Modal Disetor (+) Tambahan Modal Disetor (+) Laba (Rugi) Ditahan (+) Laba (Rugi) Periode Berjalan (+) Kepentingan Non-Pengendali.  **VALIDASI:** Jumlah Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Saldo Ekuitas Akhir Periode pada Laporan Perubahan Ekuitas. |
| 51 | 399999999900 | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas = Jumlah Liabilitas (+) Jumlah Ekuitas. |

### Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. **Nilai akun pada Laporan Laba/Rugi Bulanan diisi dalam satuan Rupiah** **merupakan akumulasi Pendapatan atau Beban dari awal tahun laporan (1 Januari) hingga akhir periode laporan (akhir bulan laporan)**.

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  | 400000000100 | Pendapatan Operasional |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400100000000 | Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman | 20 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400300000000 | Pendapatan atas Pemberian Pinjaman | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400400000000 | Pendapatan atas Denda | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400000000000 | Jumlah Pendapatan Operasional | 22 |
| Tidak |  |  |  | 500000009900 | Beban Operasional |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500100000000 | Beban Ketenagakerjaan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500200000000 | Beban Pemasaran dan Periklanan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500300000000 | Beban Umum dan Administrasi | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500500000000 | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | 0 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490400000000 | Beban penyusutan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500600000000 | Beban Amortisasi | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500400000000 | Beban Keuangan | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500700000000 | Beban Kerjasama | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500000000000 | Jumlah Beban Operasional | 7 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 520000000000 | Laba (Rugi) Operasional | 15 |
| Tidak |  |  |  | 490000009900 | Pendapatan Non Operasional |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490100000000 | Pendapatan Bunga (Konvensional) / Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490200000000 | Pendapatan Lainnya | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490000000000 | Jumlah Pendapatan Non Operasional | 3 |
| Tidak |  |  |  | 510000009900 | Beban Non Operasional |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 550100000000 | Beban Bunga (Konvensional) / Distribusi Bagi Hasil (Syariah) | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490500000000 | Beban Administrasi Bank | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 490300000000 | Laba (Rugi) Selisih Kurs | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490600000000 | Beban Lainnya | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510000000000 | Jumlah Beban Non Operasional | 4 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 530000000000 | Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 14 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 550200000000 | Beban Pajak | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340302000000 | Laba (Rugi) Setelah Pajak | 13 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340303000000 | Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340304000000 | Laba (Rugi) Komprehensif | 14 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Nominal | Nominal dari komponen dalam satuan rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No.** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 400000000100 | Pendapatan Operasional |  |
| 2 | 400100000000 | Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pengembalian Pinjaman dari *Borrower* kepada *Lender.* |
| 3 | 400300000000 | Pendapatan atas Pemberian Pinjaman | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pemberian Pinjaman dari *Lender* kepada *Borrower*. |
| 4 | 400400000000 | Pendapatan atas Denda | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari Denda. |
| 5 | 400000000000 | Jumlah Pendapatan Operasional | Jumlah Pendapatan Operasional = Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman (+) Pendapatan atas Pemberian Pinjaman (+) Pendapatan atas Denda |
| 6 | 500000009900 | Beban Operasional |  |
| 7 | 500100000000 | Beban Ketenagakerjaan | Diisi dengan nilai Beban Ketenagakerjaan. |
| 8 | 500200000000 | Beban Pemasaran dan Periklanan | Diisi dengan nilai beban yang timbul dari kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran produk. |
| 9 | 500300000000 | Beban Umum dan Administrasi | Diisi dengan nilai beban yang muncul dari kegiatan kantor dan tidak berhubungan secara langsung dengan operasi utama perusahaan. |
| 10 | 500500000000 | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | **Validasi:** Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Laporan Laba/Rugi harus sama dengan Total Jumlah Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |
| 11 | 490400000000 | Beban penyusutan | Diisi dengan nilai Beban Penyusutan. |
| 12 | 500600000000 | Beban Amortisasi | Diisi dengan nilai Beban Amortisasi. |
| 13 | 500400000000 | Beban Keuangan | Diisi dengan nilai Beban Keuangan. |
| 14 | 500700000000 | Beban Kerjasama | Diisi dengan nilai beban yang berasal dari kegiatan kerjasama (Beban kerjasama tidak dimasukkan dalam akun beban lain). |
| 15 | 500000000000 | Jumlah Beban Operasional | Jumlah Beban Operasional = Beban Ketenagakerjaan (+) Beban Pemasaran dan Periklanan (+) Beban Umum dan Administrasi (+) Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT (+) Beban Penyusutan (+) Beban Amortisasi (+) Beban Keuangan (+) Beban Kerjasama. |
| 16 | 520000000000 | Laba (Rugi) Operasional | Laba (Rugi) Operasional = Jumlah Pendapatan Operasional (-) Jumlah Beban Operasional. |
| 17 | 490000009900 | Pendapatan Non Operasional |  |
| 18 | 490100000000 | Pendapatan Bunga (Konvensional) Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bunga.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bagi Hasil. |
| 19 | 490200000000 | Pendapatan Lainnya | Diisi dengan nilai Pendapatan Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. |
| 20 | 490000000000 | Jumlah Pendapatan Non Operasional | Jumlah Pendapatan Non Operasional = Pendapatan Bunga (Konvensional) atau Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) (+) Pendapatan Lainnya |
| 21 | 510000009900 | Beban Non Operasional |  |
| 22 | 550100000000 | Beban Bunga (Konvensional) Distribusi Bagi Hasil (Syariah) | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Beban Bunga.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Distribusi Bagi Hasil. |
| 23 | 490500000000 | Beban Administrasi Bank | Diisi dengan nilai Beban Administrasi Bank. |
| 24 | 490300000000 | Laba (Rugi) Selisih Kurs | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) dari Selisih Kurs. Apabila terjadi Laba Selisih Kurs, nilainya negatif dan apabila terjadi Rugi Selisih Kurs, nilainya positif. |
| 25 | 490600000000 | Beban Lainnya | Diisi dengan nilai Beban Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. |
| 26 | 510000000000 | Jumlah Beban Non Operasional | Jumlah Beban Non Operasional = Beban Bunga (Konvensional) atau Distribusi Bagi Hasil (Syariah) (+) Beban Administrasi Bank (+) Laba (Rugi) Selisih Kurs (+) Beban Lainnya |
| 27 | 530000000000 | Laba (Rugi) Sebelum Pajak | Laba (Rugi) Sebelum Pajak = Laba (Rugi) Operasional (+) Jumlah Pendapatan Non Operasional (-) Jumlah Beban Non Operasional. |
| 28 | 550200000000 | Beban Pajak | Diisi dengan jumlah pajak terutang dari penghasilan kena pajak pada tahun berjalan. Beban Pajak diakui dalam laporan laba rugi sebesar penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif PPh Badan yang berlaku. |
| 29 | 340302000000 | Laba (Rugi) Setelah Pajak | Laba (Rugi) Setelah Pajak = Laba (Rugi) Sebelum Pajak (-) Beban Pajak |
| 30 | 340303000000 | Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya | Diisi dengan nilai Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya. |
| 31 | 340304000000 | Laba (Rugi) Komprehensif | Laba (Rugi) Komprehensif = Laba (Rugi) Setelah Pajak (+) Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya. |

### Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan ekuitas yang terjadi selama periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Perubahan Ekuitas Bulanan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi dari awal tahun hingga akhir periode laporan.

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 341000000000 | Saldo Ekuitas Awal Periode | 2 |
| Tidak |  |  |  | 345000009900 | Penambahan (Pengurangan) Ekuitas |  |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 346000000000 | Tambahan modal selama periode berjalan | 5 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 342000000000 | Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan | 4 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 343000000000 | Transaksi Lainnya yang menyebabkan perubahan kepemilikan | 28 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 344000000000 | Dividen | 3 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 345000000000 | Saldo Ekuitas Akhir Periode | 36 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Nominal | Nominal dari komponen dalam satuan rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 341000000000 | Saldo Ekuitas Awal Periode | Diisi dengan nilai Saldo Ekuitas pada Awal Periode. |
| 2 | 345000009900 | Penambahan (Pengurangan) Ekuitas |  |
| 3 | 346000000000 | Tambahan Modal Selama Periode Berjalan | Diisi dengan nilai Tambahan Modal Selama Periode Berjalan. |
| 4 | 342000000000 | Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan | Terisi otomatis dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan dari Laporan Laba/Rugi. |
| 5 | 343000000000 | Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan | Diisi dengan nilai Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan. Apabila transaksi tersebut bersifat mengurangi ekuitas, maka diberikan simbol negatif (-) di depan angka nominal. |
| 6 | 344000000000 | Dividen | Diisi dengan nilai Dividen. |
| 7 | 345000000000 | Saldo Ekuitas Akhir Periode | Saldo Ekuitas Akhir Periode = Saldo Ekuitas Awal Periode (+) Tambahan Modal Selama Periode Berjalan (+) Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan (+) Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan (-) Dividen |

### Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas Penyelenggara selama periode pelaporan dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan/pembiayaan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Arus Kas Bulanan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi dari awal tahun hingga akhir periode laporan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150102000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150102010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi | 9 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150102020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150104000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150104010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150104020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150103000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150103010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 150103020000 | 2. Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150106000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150105000000 | E. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 16 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150101000000 | F. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | 2 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150100000000 | G. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode | 18 |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Nominal | Nominal dari komponen dalam satuan rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No.** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Nominal** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 150102000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | Arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan Penyelenggara, oleh karena itu, arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi |
| 2 | 150102010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi. |
| 3 | 150102020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi. |
| 4 | 150104000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | Arus kas dari kegiatan investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan dan/atau pelepasan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi |
| 5 | 150104010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi. |
| 6 | 150104020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi. |
| 7 | 150103000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | Arus kas dari kegiatan pembiayaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman Penyelenggara.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan |
| 8 | 150103010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan. |
| 9 | 150103020000 | 2. Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan. |
| 10 | 150106000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas | Diisi dengan nilai Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas. |
| 11 | 150105000000 | E. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas = Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan (+) Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |
| 12 | 150101000000 | F. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | Diisi dengan nilai Kas dan Setara Kas pada Awal Periode. |
| 13 | 150100000000 | G. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode | Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode = Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas + Kas dan Setara Kas pada Awal Periode. |

### *Inclusivity*

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **Tipe Data** | **+/-** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **No Baris** | ***Inclusivity*** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  |  | 210100000000 | 16 | Akumulasi jumlah *Unique Lender* dan *Unique Borrower* (Satuan entitas) |  |  |  |
| Tidak |  |  |  |  | 210101000000 |  | 1) Akumulasi jumlah *Unique Lender* (Satuan entitas) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010000 |  | a. Jawa (*Unique Lender* dari Jawa) |  | **1200** | **1200** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010100 |  | 1. Banten | e249 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010200 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010300 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010400 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010500 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101010600 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020000 |  | b. Luar Jawa (*Unique Lender* dari Luar Jawa) |  | **300** | **300** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020100 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020200 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020300 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020400 |  | 4. Riau | e259 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020500 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020600 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020700 |  | 7. Jambi | e255 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020800 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101020900 |  | 9. Bengkulu | e254 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021000 |  | 10. Lampung | e263 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021100 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021200 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021300 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021400 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021500 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021600 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021700 |  | 17. Gorontalo | e271 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021800 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101021900 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022100 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022200 |  | 22. Bali | e275 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022300 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022400 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022500 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022600 |  | 26. Maluku | e277 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022700 |  | 27. Papua Barat | e280 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101022800 |  | 28. Papua | e278 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101030000 |  | c. Luar Negeri | LO\_e1 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101040000 |  | d. Agregat (Total) |  | **1500** | **1500** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101040100 |  | - Laki-laki |  | 600 | 600 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101040200 |  | - Perempuan |  | 600 | 600 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101040300 |  | - Badan Usaha |  | 300 | 300 |
| Tidak |  |  |  |  | 210101050000 |  | e. Akumulasi Jumlah *Unique Lender* Berdasarkan Usia (Bagi *Unique Lender* perseorangan) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101050100 |  | - <19 tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101050200 |  | - 19-34 Tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101050300 |  | - 35-54 Tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210101050400 |  | - >54 Tahun |  | 300 | 300 |
| Tidak |  |  |  |  | 210102000000 |  | 2) Akumulasi jumlah *Unique Borrower* (Satuan entitas) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010000 |  | a. Jawa (*Unique Borrower* dari Jawa) |  | **600** | **600** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010100 |  | 1. Banten | e249 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010200 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010300 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010400 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010500 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102010600 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020000 |  | b. Luar Jawa (*Unique Borrower* dari Luar Jawa) |  | **2200** | **2200** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020100 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020200 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020300 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020400 |  | 4. Riau | e259 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020500 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020600 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020700 |  | 7. Jambi | e255 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020800 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102020900 |  | 9. Bengkulu | e254 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021000 |  | 10. Lampung | e263 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021100 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021200 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021300 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021400 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021500 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021600 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021700 |  | 17. Gorontalo | e271 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021800 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102021900 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022100 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022200 |  | 22. Bali | e275 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022300 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022400 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022500 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022600 |  | 26. Maluku | e277 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022700 |  | 27. Papua Barat | e280 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102022800 |  | 28. Papua | e278 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102030000 |  | c. Agregat (Total) |  | **2800** | **2800** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102030100 |  | - Laki-laki |  | 1000 | 1000 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102030200 |  | - Perempuan |  | 1000 | 1000 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102030300 |  | - Badan Usaha |  | 800 | 800 |
| Tidak |  |  |  |  | 210102040000 |  | d. Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* Berdasarkan Usia (Bagi *Unique Borrower* Perseorangan) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102040100 |  | - <19 tahun |  | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102040200 |  | - 19-34 Tahun |  | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102040300 |  | - 35-54 Tahun |  | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210102040400 |  | - >54 Tahun |  | 500 | 500 |
| Tidak |  |  |  |  | 210200000000 | 17 | Akumulasi Jumlah *Lender Lending Account* dan *Borrower Credit Account* (Satuan Akun) |  |  |  |
| Tidak |  |  |  |  | 210201000000 |  | 1) Akumulasi Jumlah *Lender Lending Account* (Satuan Akun) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010000 |  | a. Jawa (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Jawa) |  | **300** | **300** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010100 |  | 1. Banten | e249 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010200 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010300 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010400 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010500 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201010600 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020000 |  | b. Luar Jawa (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Luar Jawa) |  | **1200** | **1200** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020100 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020200 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020300 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020400 |  | 4. Riau | e259 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020500 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020600 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020700 |  | 7. Jambi | e255 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020800 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201020900 |  | 9. Bengkulu | e254 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021000 |  | 10. Lampung | e263 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021100 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021200 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021300 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021400 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021500 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021600 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021700 |  | 17. Gorontalo | e271 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021800 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201021900 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022100 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022200 |  | 22. Bali | e275 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022300 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022400 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022500 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022600 |  | 26. Maluku | e277 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022700 |  | 27. Papua Barat | e280 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201022800 |  | 28. Papua | e278 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201030000 |  | c. Luar Negeri (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Luar Negeri) | LO\_e1 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201040000 |  | d. Agregat (Total) |  | **1500** | **1500** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201040100 |  | - Laki-laki |  | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201040200 |  | - Perempuan |  | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201040300 |  | - Badan Usaha |  | 500 | 500 |
| Tidak |  |  |  |  | 210201050000 |  | e. Akumulasi Jumlah Akun *Lender* Berdasarkan Usia (Bagi *Lending Account* dari *Lender* perseorangan) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201050100 |  | - <19 tahun |  | 250 | 250 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201050200 |  | - 19-34 Tahun |  | 250 | 250 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201050300 |  | - 35-54 Tahun |  | 250 | 250 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210201050400 |  | - >54 Tahun |  | 250 | 250 |
| Tidak |  |  |  |  | 210202000000 |  | 2) Akumulasi Jumlah *Borrower Credit Account* (Satuan Akun) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010000 |  | a. Jawa (Jumlah *Credit Account* dari *Borrower* Jawa) |  | **100** | **100** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010100 |  | 1. Banten | e249 | 50 | 50 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010200 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 50 | 50 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010300 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010400 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010500 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202010600 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020000 |  | b. Luar Jawa (Jumlah *Credit Account* dari *Borrower* Luar Jawa) |  | **3100** | **3100** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020100 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 150 | 150 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020200 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 150 | 150 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020300 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 150 | 150 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020400 |  | 4. Riau | e259 | 150 | 150 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020500 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020600 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020700 |  | 7. Jambi | e255 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020800 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202020900 |  | 9. Bengkulu | e254 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021000 |  | 10. Lampung | e263 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021100 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021200 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021300 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021400 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021500 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021600 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021700 |  | 17. Gorontalo | e271 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021800 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202021900 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022100 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022200 |  | 22. Bali | e275 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022300 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022400 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022500 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022600 |  | 26. Maluku | e277 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022700 |  | 27. Papua Barat | e280 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202022800 |  | 28. Papua | e278 | 0 | 0 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202030000 |  | c. Agregat (Total) |  | **3200** | **3200** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202030100 |  | - Laki-laki |  | 600 | 600 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202030200 |  | - Perempuan |  | 600 | 600 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202030300 |  | - Badan Usaha |  | 2000 | 2000 |
| Tidak |  |  |  |  | 210202040000 |  | d. Akumulasi Jumlah Akun *Borrower* Berdasarkan Usia (Bagi *Credit Account* dari *Borrower* perseorangan) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202040100 |  | - <19 tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202040200 |  | - 19-34 Tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202040300 |  | - 35-54 Tahun |  | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210202040400 |  | - >54 Tahun |  | 300 | 300 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| Tipe Data | Tipe data komponen |
| +/- | +/- |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No Baris | No baris komponen |
| *Inclusivity* | Inclusivity |
| Sandi Wilayah (DATI I) | Kode Sandi Wilayah DATI I |
| Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan | Nilai *Inclusivity* dari komponen Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan |
| Posisi Bulan Laporan | Nilai *Inclusivity* dari komponen pada Posisi Bulan Laporan |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No.** | **Kode Komponen** | ***Inclusivity*** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 210100000000 | Akumulasi jumlah *Unique Lender* dan *Unique Borrower* (satuan entitas) |  |  |  |
| 2 | 210101000000 | 1) Akumulasi jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) |  |  |  |
| 3 | 210101010000 | a. Jawa (*Unique Lender* dari Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) dari Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari wilayah Jawa. |
| 4 | 210101010100 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 5 | 210101010200 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 6 | 210101010300 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 7 | 210101010400 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 8 | 210101010500 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 9 | 210101010600 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 10 | 210101020000 | b. Luar Jawa (*Unique Lender* dari Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) dari Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) dari Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari wilayah Luar Jawa. |
| 11 | 210101020100 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 12 | 210101020200 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 13 | 210101020300 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 14 | 210101020400 | 4. Riau | e259 |
| 15 | 210101020500 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 16 | 210101020600 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 17 | 210101020700 | 7. Jambi | e255 |
| 18 | 210101020800 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 19 | 210101020900 | 9. Bengkulu | e254 |
| 20 | 210101021000 | 10. Lampung | e263 |
| 21 | 210101021100 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 22 | 210101021200 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 23 | 210101021300 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 24 | 210101021400 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 25 | 210101021500 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 26 | 210101021600 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 27 | 210101021700 | 17. Gorontalo | e271 |
| 28 | 210101021800 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 29 | 210101021900 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 30 | 210101022000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 31 | 210101022100 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 32 | 210101022200 | 22. Bali | e275 |
| 33 | 210101022300 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 34 | 210101022400 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 35 | 210101022500 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 36 | 210101022600 | 26. Maluku | e277 |
| 37 | 210101022700 | 27. Papua Barat | e280 |
| 38 | 210101022800 | 28. Papua | e278 |
| 39 | 210101030000 | c. Luar Negeri | LO\_e1 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Lender* Luar Negeri. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dari *Lender* Luar Negeri. |
| 40 | 210101040000 | d. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Unique Lender* dari Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. |
| 41 | 210101040100 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. |
| 42 | 210101040200 | - Perempuan |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. |
| 43 | 210101040300 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Badan Usaha. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Badan Usaha. |
| 44 | 210101050000 | e. Akumulasi Jumlah *Unique Lender* Berdasarkan Usia (Bagi *Unique Lender* Perseorangan) |  |  |  |
| 45 | 210101050100 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 19 tahun. |
| 46 | 210101050200 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| 47 | 210101050300 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| 48 | 210101050400 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Lender* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* lebih dari 54 tahun. |
| 49 | 210102000000 | 2) Akumulasi jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) |  |  |  |
| 50 | 210102010000 | a. Jawa (*Unique Borrower* dari Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari wilayah Jawa. |
| 51 | 210102010100 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 52 | 210102010200 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 53 | 210102010300 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 54 | 210102010400 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 55 | 210102010500 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 56 | 210102010600 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 57 | 210102020000 | b. Luar Jawa (Unique Borrower dari Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari wilayah Luar Jawa. |
| 58 | 210102020100 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 59 | 210102020200 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 60 | 210102020300 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 61 | 210102020400 | 4. Riau | e259 |
| 62 | 210102020500 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 63 | 210102020600 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 64 | 210102020700 | 7. Jambi | e255 |
| 65 | 210102020800 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 66 | 210102020900 | 9. Bengkulu | e254 |
| 67 | 210102021000 | 10. Lampung | e263 |
| 68 | 210102021100 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 69 | 210102021200 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 70 | 210102021300 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 71 | 210102021400 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 72 | 210102021500 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 73 | 210102021600 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 74 | 210102021700 | 17. Gorontalo | e271 |
| 75 | 210102021800 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 76 | 210102021900 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 77 | 210102022000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 78 | 210102022100 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 79 | 210102022200 | 22. Bali | e275 |
| 80 | 210102022300 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 81 | 210102022400 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 82 | 210102022500 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 83 | 210102022600 | 26. Maluku | e277 |
| 84 | 210102022700 | 27. Papua Barat | e280 |
| 85 | 210102022800 | 28. Papua | e278 |
| 86 | 210102030000 | c. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Jawa (+) Luar Jawa. | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) dari Jawa (+) Luar Jawa. |
| 87 | 210102030100 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. |
| 88 | 210102030200 | - Perempuan |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. |
| 89 | 210102030300 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Badan Usaha. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Badan Usaha. |
| 90 | 210102040000 | d. Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* Berdasarkan Usia (Bagi *Unique Borrower* Perseorangan) |  |  |  |
| 91 | 210102040100 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* kurang dari 19 tahun. |
| 92 | 210102040200 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* kurang dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| 93 | 210102040300 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* kurang dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| 94 | 210102040400 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Unique Borrower* (satuan entitas) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Borrower* lebih dari 54 tahun. |
| 95 | 210200000000 | Akumulasi Jumlah *Lender Lending Account* dan *Borrower Credit Account* (satuan akun) |  |  |  |
| 96 | 210201000000 | 1) Akumulasi Jumlah *Lender Lending Account* (satuan akun) |  |  |  |
| 97 | 210201010000 | a. Jawa (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Lender* *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Lender* *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* wilayah Jawa. |
| 98 | 210201010100 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari Lender untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dari Lender untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 99 | 210201010200 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 100 | 210201010300 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 101 | 210201010400 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 102 | 210201010500 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 103 | 210201010600 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 104 | 210201020000 | b. Luar Jawa (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari Lender wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari Lender wilayah Luar Jawa. |
| 105 | 210201020100 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 106 | 210201020200 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 107 | 210201020300 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 108 | 210201020400 | 4. Riau | e259 |
| 109 | 210201020500 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 110 | 210201020600 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 111 | 210201020700 | 7. Jambi | e255 |
| 112 | 210201020800 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 113 | 210201020900 | 9. Bengkulu | e254 |
| 114 | 210201021000 | 10. Lampung | e263 |
| 115 | 210201021100 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 116 | 210201021200 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 117 | 210201021300 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 118 | 210201021400 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 119 | 210201021500 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 120 | 210201021600 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 121 | 210201021700 | 17. Gorontalo | e271 |
| 122 | 210201021800 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 123 | 210201021900 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 124 | 210201022000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 125 | 210201022100 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 126 | 210201022200 | 22. Bali | e275 |
| 127 | 210201022300 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 128 | 210201022400 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 129 | 210201022500 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 130 | 210201022600 | 26. Maluku | e277 |
| 131 | 210201022700 | 27. Papua Barat | e280 |
| 132 | 210201022800 | 28. Papua | e278 |
| 133 | 210201030000 | c. Luar Negeri (Jumlah *Lending Account* dari *Lender* Luar Negeri) | LO\_e1 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Lender* Luar Negeri. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dari *Lender* Luar Negeri. |
| 134 | 210201040000 | d. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Lending Acount* (satuan akun) dari *Lender* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Lending Acount* (satuan akun) dari *Lender* Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) dari *Lender* Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. |
| 135 | 210201040100 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. |
| 136 | 210201040200 | - Perempuan |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin perempuan. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Perseorangan dengan jenis kelamin perempuan. |
| 137 | 210201040300 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Badan Usaha. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan pada *Lender* Badan Usaha. |
| 138 | 210201050000 | e. Akumulasi Jumlah Akun *Lender* Berdasarkan Usia (Bagi *Lending Account* dari *Lender* Perseorangan) |  |  |  |
| 139 | 210201050100 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* kurang dari 19 tahun. |
| 140 | 210201050200 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| 141 | 210201050300 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| 142 | 210201050400 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Lending Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *Lender* lebih dari 54 tahun. |
| 143 | 210202000000 | 2) Akumulasi Jumlah *Borrower Credit Account* (Satuan Akun) |  |  |  |
| 144 | 210202010000 | a. Jawa (Jumlah *Credit Account* dari *Borrower* Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* wilayah Jawa. |
| 145 | 210202010100 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 146 | 210202010200 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 147 | 210202010300 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 148 | 210202010400 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 149 | 210202010500 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 150 | 210202010600 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 151 | 210202020000 | b. Luar Jawa (Jumlah *Credit Account* dari *Borrower* Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* wilayah Luar Jawa. |
| 152 | 210202020100 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 153 | 210202020200 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 154 | 210202020300 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 155 | 210202020400 | 4. Riau | e259 |
| 156 | 210202020500 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 157 | 210202020600 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 158 | 210202020700 | 7. Jambi | e255 |
| 159 | 210202020800 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 160 | 210202020900 | 9. Bengkulu | e254 |
| 161 | 210202021000 | 10. Lampung | e263 |
| 162 | 210202021100 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 163 | 210202021200 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 164 | 210202021300 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 165 | 210202021400 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 166 | 210202021500 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 167 | 210202021600 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 168 | 210202021700 | 17. Gorontalo | e271 |
| 169 | 210202021800 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 170 | 210202021900 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 171 | 210202022000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 172 | 210202022100 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 173 | 210202022200 | 22. Bali | e275 |
| 174 | 210202022300 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 175 | 210202022400 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 176 | 210202022500 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 177 | 210202022600 | 26. Maluku | e277 |
| 178 | 210202022700 | 27. Papua Barat | e280 |
| 179 | 210202022800 | 28. Papua | e278 |
| 180 | 210202030000 | c. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Jawa (+) Luar Jawa. | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) dari *Borrower* Jawa (+) Luar Jawa. |
| 181 | 210202030100 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Laki-Laki. |
| 182 | 210202030200 | - Perempuan |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Perseorangan dengan jenis kelamin Perempuan. |
| 183 | 210202030300 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Badan Usaha. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dari *Borrower* Badan Usaha. |
| 184 | 210202040000 | d. Akumulasi Jumlah Akun *Borrower* Berdasarkan Usia (Bagi *Credit Account* dari *Borrower* perseorangan) |  |  |  |
| 185 | 210202040100 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. |
| 186 | 210202040200 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| 187 | 210202040300 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| 188 | 210202040400 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah *Credit Account* (satuan akun) Posisi Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. |

### *Transaction Value*

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **Tipe Data** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** |  | ***Transaction Value*** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  |  | 210300000000 | 18 | Akumulasi jumlah pinjaman yang telah diberikan dari *Lender* (dalam Rp) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301000000 |  | a. Jawa (*Lender* dari Jawa) |  | **600** | **600** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301010000 |  | 1. Banten | e249 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301020000 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301030000 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301040000 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301050000 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210301060000 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302000000 |  | b. Luar Jawa (*Lender* dari Luar Jawa) |  | **14000** | **14000** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302010000 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302020000 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302030000 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302040000 |  | 4. Riau | e259 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302050000 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302060000 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302070000 |  | 7. Jambi | e255 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302080000 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302090000 |  | 9. Bengkulu | e254 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302100000 |  | 10. Lampung | e263 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302110000 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302120000 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302130000 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302140000 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302150000 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302160000 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302170000 |  | 17. Gorontalo | e271 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302180000 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302190000 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302200000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302210000 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302220000 |  | 22. Bali | e275 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302230000 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302240000 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302250000 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302260000 |  | 26. Maluku | e277 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302270000 |  | 27. Papua Barat | e280 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210302280000 |  | 28. Papua | e278 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210303000000 |  | c. Luar Negeri (*Lender* Luar Negeri) | LO\_e1 | 500 | 500 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210304000000 |  | d. Agregat (Total) |  | **15100** | **15100** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210305000000 |  | e. Rata-rata |  | **10** | **10** |
| Tidak |  |  |  |  | 210400000000 | 19 | Akumulasi jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401000000 |  | a. Jawa (*Borrower* dari Jawa) |  | **1200** | **1200** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401010000 |  | 1. Banten | e249 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401020000 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401030000 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401040000 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401050000 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210401060000 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 200 | 200 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402000000 |  | b. Luar Jawa (*Borrower* dari Luar Jawa) |  | **8400** | **8400** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402010000 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402020000 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402030000 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402040000 |  | 4. Riau | e259 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402050000 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402060000 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402070000 |  | 7. Jambi | e255 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402080000 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402090000 |  | 9. Bengkulu | e254 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402100000 |  | 10. Lampung | e263 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402110000 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402120000 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402130000 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402140000 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402150000 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402160000 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402170000 |  | 17. Gorontalo | e271 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402180000 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402190000 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402200000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402210000 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402220000 |  | 22. Bali | e275 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402230000 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402240000 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402250000 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402260000 |  | 26. Maluku | e277 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402270000 |  | 27. Papua Barat | e280 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210402280000 |  | 28. Papua | e278 | 300 | 300 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210403000000 |  | c. Agregat (Total) |  | **9600** | **9600** |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210404000000 |  | d. Rata-rata |  | **3** | **3** |
| Tidak |  |  |  |  | 210500000000 | 20 | Total *Outstanding Loan* per Bulan Laporan (dalam Rp) |  |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501000000 |  | a. Jawa |  | **600** |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501010000 |  | 1. Banten | e249 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501020000 |  | 2. DKI Jakarta | e250 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501030000 |  | 3. Jawa Barat | e248 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501040000 |  | 4. Jawa Tengah | e252 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501050000 |  | 5. DI Yogyakarta | e251 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210501060000 |  | 6. Jawa Timur | e253 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502000000 |  | b. Luar Jawa |  | **2800** |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502010000 |  | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502020000 |  | 2. Sumatera Utara | e257 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502030000 |  | 3. Sumatera Barat | e258 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502040000 |  | 4. Riau | e259 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502050000 |  | 5. Kepulauan Riau | e262 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502060000 |  | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502070000 |  | 7. Jambi | e255 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502080000 |  | 8. Sumatera Selatan | e260 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502090000 |  | 9. Bengkulu | e254 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502100000 |  | 10. Lampung | e263 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502110000 |  | 11. Kalimantan Barat | e265 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502120000 |  | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502130000 |  | 13. Kalimantan Utara | e796 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502140000 |  | 14. Kalimantan Timur | e266 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502150000 |  | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502160000 |  | 16. Sulawesi Utara | e270 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502170000 |  | 17. Gorontalo | e271 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502180000 |  | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502190000 |  | 19. Sulawesi Barat | e272 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502200000 |  | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502210000 |  | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502220000 |  | 22. Bali | e275 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502230000 |  | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502240000 |  | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502250000 |  | 25. Maluku Utara | e279 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502260000 |  | 26. Maluku | e277 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502270000 |  | 27. Papua Barat | e280 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210502280000 |  | 28. Papua | e278 | 100 |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210503000000 |  | c. Agregat (Total) |  | **3400** |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 210600000000 | 21 | Saldo Dana Pada *Escrow Account* per Bulan Laporan (dalam Rp) |  | 20000000000 |  |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai pada 1 komponen. |
| Tipe Data | Tipe data komponen |
| +/- | +/- |
| *Flag* Detail | Menunjukkan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No Baris | No baris komponen |
| *Transaction Value* | *Transaction Value* |
| Sandi Wilayah (DATI I) | Kode Sandi Wilayah DATI I |
| Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan | *Transaction Value* dari komponen Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan |
| Posisi Bulan Laporan | *Transaction Value* dari komponen pada Posisi Bulan Laporan |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No.** | **Kode Komponen** | ***Transaction Value*** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 210300000000 | Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan dari *Lender* (dalam Rp) |  |  |  |
| 2 | 210301000000 | a. Jawa (*Lender* dari Jawa) |  | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan dari *Lender* wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan dari *Lender* wilayah Jawa. |
| 3 | 210301010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Jawa Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 4 | 210301020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 5 | 210301030000 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 6 | 210301040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 7 | 210301050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 8 | 210301060000 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 9 | 210302000000 | b. Luar Jawa (*Lender* dari Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan dari *Lender* wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan dari *Lender* wilayah Luar Jawa. |
| 10 | 210302010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Jawa Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 11 | 210302020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 12 | 210302030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 13 | 210302040000 | 4. Riau | e259 |
| 14 | 210302050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 15 | 210302060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 16 | 210302070000 | 7. Jambi | e255 |
| 17 | 210302080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 18 | 210302090000 | 9. Bengkulu | e254 |
| 19 | 210302100000 | 10. Lampung | e263 |
| 20 | 210302110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 21 | 210302120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 22 | 210302130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 23 | 210302140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 24 | 210302150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 25 | 210302160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 26 | 210302170000 | 17. Gorontalo | e271 |
| 27 | 210302180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 28 | 210302190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 29 | 210302200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 30 | 210302210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 31 | 210302220000 | 22. Bali | e275 |
| 32 | 210302230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 33 | 210302240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 34 | 210302250000 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 35 | 210302260000 | 26. Maluku | e277 |
| 36 | 210302270000 | 27. Papua Barat | e280 |
| 37 | 210302280000 | 28. Papua | e278 |
| 38 | 210303000000 | c. Luar Negeri (*Lender* Luar Negeri) | LO\_e1 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Negeri Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* dari Luar Negeri Posisi Bulan Laporan. |
| 39 | 210304000000 | d. Agregat (Total) |  | Agregat (Total)Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Diberikan *Lender* dari Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. | Agregat (Total)Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Diberikan *Lender* dari Jawa (+) Luar Jawa (+) Luar Negeri. |
| 40 | 210305000000 | e. Rata-rata |  | Rata-rata Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = (Agregat (Total) Pinjaman Yang Diberikan *Lender*) / (Total Akumulasi Jumlah *Lending Account* dari *Lender*) | Rata-rata Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan *Lender* Posisi Bulan Laporan = (Agregat (Total) Pinjaman Yang Diberikan *Lender*) / (Total Akumulasi Jumlah *Lending Account* dari *Lender*) |
| 41 | 210400000000 | Akumulasi jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) |  |  |  |
| 42 | 210401000000 | a. Jawa (*Borrower* dari Jawa) |  | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan kepada *Borrower* dari wilayah Jawa. | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan kepada *Borrower* dari wilayah Jawa. |
| 43 | 210401010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| 44 | 210401020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| 45 | 210401030000 | 3. Jawa Barat | e248 |
| 46 | 210401040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| 47 | 210401050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| 48 | 210401060000 | 6. Jawa Timur | e253 |
| 49 | 210402000000 | b. Luar Jawa (*Borrower* dari Luar Jawa) |  | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Luar Jawa Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* wilayah Luar Jawa. | Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Luar Jawa Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* wilayah Luar Jawa. |
| 50 | 210402010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* Posisi Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| 51 | 210402020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| 52 | 210402030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| 53 | 210402040000 | 4. Riau | e259 |
| 54 | 210402050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| 55 | 210402060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| 56 | 210402070000 | 7. Jambi | e255 |
| 57 | 210402080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| 58 | 210402090000 | 9. Bengkulu | e254 |
| 59 | 210402100000 | 10. Lampung | e263 |
| 60 | 210402110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| 61 | 210402120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| 62 | 210402130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| 63 | 210402140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| 64 | 210402150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| 65 | 210402160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| 66 | 210402170000 | 17. Gorontalo | e271 |
| 67 | 210402180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| 68 | 210402190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| 69 | 210402200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| 70 | 210402210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| 71 | 210402220000 | 22. Bali | e275 |
| 72 | 210402230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| 73 | 210402240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| 74 | 210402250000 | 25. Maluku Utara | e279 |
| 75 | 210402260000 | 26. Maluku | e277 |
| 76 | 210402270000 | 27. Papua Barat | e280 |
| 77 | 210402280000 | 28. Papua | e278 |
| 78 | 210403000000 | c. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan kepada *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa (+) Luar Jawa. | Agregat (Total) Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Telah Diberikan kepada *Borrower* Posisi Bulan Laporan = Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* dari Jawa (+) Luar Jawa. |
| 79 | 210404000000 | d. Rata-rata |  | Rata-rata Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Diberikan Kepada *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = (Agregat (Total) Pinjaman Yang Telah Diberikan kepada *Borrower*) / (Total Akumulasi Jumlah *Credit Account* dari *Borrower*) | Rata-rata Akumulasi Jumlah Pinjaman (dalam Rp) Yang Diberikan Kepada *Borrower* Posisi Bulan Laporan = (Agregat (Total) Pinjaman Yang Telah Diberikan kepada *Borrower*) / (Total Akumulasi Jumlah *Credit Account* dari *Borrower*) |
| 80 | 210500000000 | Total Outstanding Loan per Bulan Laporan (dalam Rp) |  |  |  |
| 81 | 210501000000 | a. Jawa |  | Total *Outstanding Loan* (dalam Rp) per Bulan Laporan dari Jawa merupakan penjumlahan dari Total *Outstanding Loan* dari wilayah Jawa. |  |
| 82 | 210501010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Total *Outstanding Loan* (dalam Rp) per Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |  |
| 83 | 210501020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |  |
| 84 | 210501030000 | 3. Jawa Barat | e248 |  |
| 85 | 210501040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |  |
| 86 | 210501050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |  |
| 87 | 210501060000 | 6. Jawa Timur | e253 |  |
| 88 | 210502000000 | b. Luar Jawa |  | Total Outstanding Loan (dalam Rp) per Bulan Laporan dari Luar Jawa merupakan penjumlahan dari Total *Outstanding Loan* dari wilayah Luar Jawa. |  |
| 89 | 210502010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Total *Outstanding Loan* (dalam Rp) per Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |  |
| 90 | 210502020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |  |
| 91 | 210502030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |  |
| 92 | 210502040000 | 4. Riau | e259 |  |
| 93 | 210502050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |  |
| 94 | 210502060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |  |
| 95 | 210502070000 | 7. Jambi | e255 |  |
| 96 | 210502080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |  |
| 97 | 210502090000 | 9. Bengkulu | e254 |  |
| 98 | 210502100000 | 10. Lampung | e263 |  |
| 99 | 210502110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |  |
| 100 | 210502120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |  |
| 101 | 210502130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |  |
| 102 | 210502140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |  |
| 103 | 210502150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |  |
| 104 | 210502160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |  |
| 105 | 210502170000 | 17. Gorontalo | e271 |  |
| 106 | 210502180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |  |
| 107 | 210502190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |  |
| 108 | 210502200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |  |
| 109 | 210502210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |  |
| 110 | 210502220000 | 22. Bali | e275 |  |
| 111 | 210502230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |  |
| 112 | 210502240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |  |
| 113 | 210502250000 | 25. Maluku Utara | e279 |  |
| 114 | 210502260000 | 26. Maluku | e277 |  |
| 115 | 210502270000 | 27. Papua Barat | e280 |  |
| 116 | 210502280000 | 28. Papua | e278 |  |
| 117 | 210503000000 | c. Agregat (Total) |  | Agregat (Total) *Outstanding Loan* (dalam Rp) per Bulan Laporan = Total *Outstanding Loan* dari Jawa (+) Luar Jawa. |  |
| 118 | 210600000000 | Saldo Dana Pada *Escrow Account* per Bulan Laporan (dalam Rp) |  | Diisi dengan Saldo Dana Pada *Escrow Account* (dalam Rp) per Bulan Laporan. |  |

### *Loan Quality*, Biaya Modal, Manfaat Efektif Ekonomi, *Velocity*/Tempo, Sektor Produktif, Informasi terkait dengan Kerjasama Penyaluran Pinjaman, lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **Tipe Data** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** |  | ***Loan Quality*** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 210700000000 | 22 | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | 5% |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 210800000000 | 23 | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | 70% |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 210900000000 | 24 | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | 25% |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211000000000 |  | Total | 100.0% |  |
| Tidak |  |  |  |  | 211100000000 | 25 | *Debt Collector*: |  |  |
| Ya | *Single* | *Char* | + | D01 | 211101000000 |  | a. Apakah Penyelenggara memiliki fungsi internal yang menangani *collection*? | 1 |  |
| Ya | *Single* | *Char* | + | D01 | 211102000000 |  | b. Apakah Penyelenggara memiliki kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal *collection*? | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  | **Biaya Modal Tahunan** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Tidak |  |  |  |  | 211200000000 | 26 | Biaya Modal bagi *Borrower* |  |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211201000000 |  | Biaya Modal bagi *Borrower* terendah p.a. | 14.00% | 14.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211202000000 |  | Biaya Modal bagi *Borrower* tertinggi p.a. | 18.00% | 18.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211203000000 |  | Rata-rata Biaya Modal bagi *Borrower* p.a. | 15.00% | 15.00% |
|  |  |  |  |  |  |  | **Manfaat Ekonomi Efektif Tahunan** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Tidak |  |  |  |  | 211300000000 | 27 | Manfaat Ekonomi Efektif bagi Lender |  |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211301000000 |  | Manfaat Ekonomi Efektif bagi Lender terendah p.a. | 10.00% | 10.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211302000000 |  | Manfaat Ekonomi Efektif bagi Lender tertinggi p.a. | 18.00% | 18.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211303000000 |  | Rata-rata Manfaat Ekonomi Efektif bagi Lender p.a. | 14.00% | 14.00% |
|  |  |  |  |  |  |  | ***Velocity*/Tempo** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Tidak |  |  |  |  | 211400000000 | 28 | Jangka Waktu Pinjaman (tenor) |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211401000000 |  | Jangka waktu pinjaman tercepat (satuan hari) | 14 | 10 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211402000000 |  | Jangka waktu pinjaman terlama (satuan hari) | 30 | 60 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211403000000 |  | Rata-rata realisasi jangka waktu pinjaman (satuan hari) | 20 | 30 |
| Tidak |  |  |  |  | 211500000000 | 29 | Jangka Waktu Pinjaman Disetujui |  |  |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211501000000 |  | Jangka waktu pinjaman tercepat disetujui (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:55 |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211502000000 |  | Jangka waktu pinjaman terlama disetujui (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:55 |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211503000000 |  | Rata-rata Jangka waktu pinjaman disetujui (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:55 |
| Tidak |  |  |  |  | 211600000000 | 30 | Jangka Waktu Pinjaman didanai |  |  |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211601000000 |  | Jangka waktu pinjaman tercepat didanai (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:55 |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211602000000 |  | Jangka waktu pinjaman terlama didanai (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:55 |
| Ya | *Single* | *Time* | + | D01 | 211603000000 |  | Rata-rata Jangka waktu pinjaman didanai (satuan hari/jam/menit) | 23:23:55 | 23:23:56 |
|  |  |  |  |  |  |  | ***Sektor Produktif*** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Tidak |  |  |  | D01 | 211900000000 | 31 | Sektor Produktif menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211901000000 |  | a. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211902000000 |  | b. Pertambangan dan Penggalian | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211903000000 |  | c. Industri Pengolahan | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211904000000 |  | d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211905000000 |  | e. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211906000000 |  | f. Konstruksi | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211907000000 |  | g. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211908000000 |  | h. Pengangkutan dan Pergudangan | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211909000000 |  | i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211910000000 |  | j. Informasi dan Komunikasi | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211911000000 |  | k. Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211912000000 |  | l. Real Estat | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211913000000 |  | m. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211914000000 |  | n. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211915000000 |  | o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211916000000 |  | p. Pendidikan | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211917000000 |  | q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211918000000 |  | r. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211919000000 |  | s. Aktivitas Jasa lainnya | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211920000000 |  | t. Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211921000000 |  | u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | 123 | 123 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 211800000000 |  | Total pinjaman kepada sektor produktif (dalam Rp) | 2583 | 2583 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 213500000000 | 32 | Total Pinjaman | 50000 | 50000 |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 211700000000 | 33 | Persentase pinjaman sektor produktif terhadap total pinjaman (dalam %) | 5.17% | 5.17% |
|  |  |  |  |  |  |  | **Informasi Terkait Dengan:** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212000000000 | 34 | Kerjasama Penyaluran Pinjaman |  |  |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212001000000 |  | a. Kerjasama dengan Program Pemerintah: |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212001010000 |  | 1) Akumulasi Jumlah Institusi Pemerintah Lender (satuan entitas) | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212001020000 |  | 2) Akumulasi Jumlah Pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) | 2000000000000 | 23000000000 |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212001030000 |  | 3) Loan Quality: |  |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212001030100 |  | a) Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | 99.00% | 100.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212001030200 |  | b) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | 1.00% | 0.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212001030300 |  | c) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | 0.00% | 0.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212001030400 |  | Jumlah | 100.00% | 100.00% |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212002000000 |  | b. Kerjasama dengan Lembaga Jasa Keuangan: |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212002010000 |  | 1) Akumulasi Jumlah Institusi Pemerintah Lender (satuan entitas) | 11 | 2 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212002020000 |  | 2) Akumulasi Jumlah Pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) | 150000000000 | 7000000000 |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212002030000 |  | 3) *Loan Quality*: |  |  |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212002030100 |  | a) Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | 99.00% | 100.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212002030200 |  | b) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | 1.00% | 0.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212002030300 |  | c) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | 0.00% | 0.00% |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212002030400 |  | Jumlah | **100.00%** | **100.00%** |
|  |  |  |  |  |  |  | ***Others*** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| Ya | *Single* | *Decimal* | + | D01 | 212100000000 | 35 | Rata-rata biaya *collection* | 5.12% | 6.12% |
| Tidak |  |  |  | D01 | 212200000000 | 36 | Nilai Pinjaman |  |  |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212300000000 | 37 | Nilai pinjaman tertinggi yang disalurkan kepada 1 *borrower* | 500000000 | 1000000000 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212400000000 | 38 | Nilai pinjaman terendah yang disalurkan kepada 1 *borrower* | 20000000 | 20000000 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212500000000 | 39 | Rata-rata nilai pinjaman yang disalurkan | 150000000 | 200000000 |
| Ya | *Single* | *Numeric* | + | D01 | 212600000000 | 40 | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman (Unit) | 6000 | 2,000 |
| Ya | *Single* | Numeric | + | D01 | 212700000000 | 41 | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman Yang Ditolak/ Tidak Disetujui (Unit) | 2000 | 500 |
| Ya | *Single* | Numeric | + | D01 | 212800000000 | 42 | Jumlah Permohonan Pinjaman Yang Ditolak karena tidak 100% terdanai (Unit) | 2500 | 750 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| Tipe Data | Tipe data komponen |
| +/- | +/- |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No Baris | No baris komponen |
| *Loan Quality*, Biaya Modal, Manfaat Efektif Ekonomi, *Velocity*/Tempo, Sektor Produktif, Informasi terkait dengan Kerjasama Penyaluran Pinjaman, *Others* | Uraian dari baris komponen |
| Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan | Nilai Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan |
| Posisi Bulan Laporan | Nilai pada Posisi Bulan Laporan |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Komponen** | ***Loan Quality*** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 1 | 210700000000 | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) = (Total *Outstanding* Pinjaman Lancar) / (Agregat (Total) *Outstanding* *Loan* per Bulan Laporan). Komponen ini tidak untuk diisi karena akan ter-*generate* secara otomatis. |  |
| 2 | 210800000000 | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) = (Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar)/ (Agregat (Total) *Outstanding* *Loan* per Bulan Laporan). Komponen ini tidak untuk diisi karena akan ter-*generate* secara otomatis. |  |
| 3 | 210900000000 | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) = (Total *Outstanding* Pinjaman Macet)/ (Agregat (Total) *Outstanding* *Loan* per Bulan Laporan). Komponen ini tidak untuk diisi karena akan ter-*generate* secara otomatis. |  |
| 4 | 211000000000 | Total | Total **=** Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) (+) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) (+) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) |  |
| 5 | 211100000000 | *Debt Collector*: |  |  |
| 6 | 211101000000 | a. Apakah Penyelenggara memiliki fungsi internal yang menangani *collection*? | Diisi dengan memilih 1 atau 0, pilih 1 jika Ada dan pilih 0 jika Tidak Ada. |  |
| 7 | 211102000000 | b. Apakah Penyelenggara memiliki kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal *collection*? | Diisi dengan memilih 1 atau 0, pilih 1 jika Ada dan pilih 0 jika Tidak Ada. |  |
|  |  | **Biaya Modal Tahunan** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 8 | 211200000000 | Biaya Modal bagi *Borrower* |  |  |
| 9 | 211201000000 | Biaya Modal bagi *Borrower* terendah p.a. | Diisi dengan nilai Biaya Modal bagi *Borrower* Terendah per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Biaya Modal bagi *Borrower* Terendah per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 10 | 211202000000 | Biaya Modal bagi *Borrower* tertinggi p.a. | Diisi dengan nilai Biaya Modal bagi *Borrower* Tertinggi per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Biaya Modal bagi *Borrower* Tertinggi per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 11 | 211203000000 | Rata-rata Biaya Modal bagi *Borrower* p.a. | Diisi dengan nilai Rata-rata Biaya Modal bagi *Borrower* per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Rata-rata Biaya Modal bagi *Borrower* per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
|  |  | **Manfaat Ekonomi Efektif Tahunan** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 12 | 211300000000 | Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* |  |  |
| 13 | 211301000000 | Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* terendah p.a. | Diisi dengan nilai Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* Terendah per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* Terendah per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 14 | 211302000000 | Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* tertinggi p.a. | Diisi dengan nilai Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* Tertinggi per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* Tertinggi per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 15 | 211303000000 | Rata-rata Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* p.a. | Diisi dengan nilai Rata-rata Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* per *annual*/per tahun Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Diisi dengan nilai Rata-rata Manfaat Ekonomi Efektif bagi *Lender* per *annual*/per tahun Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
|  |  | ***Velocity*/Tempo** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 16 | 211400000000 | Jangka Waktu Pinjaman (tenor) |  |  |
| 17 | 211401000000 | Jangka Waktu Pinjaman Tercepat (satuan hari) | Diisi dengan jumlah hari untuk Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format angka. | Diisi dengan jumlah hari untuk Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Bulan Laporan, dengan format angka. |
| 18 | 211402000000 | Jangka Waktu Pinjaman Terlama (satuan hari) | Diisi dengan jumlah hari untuk Jangka Waktu Pinjaman Terlama Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format angka. | Diisi dengan jumlah hari untuk Jangka Waktu Pinjaman Terlama Posisi Bulan Laporan, dengan format angka. |
| 19 | 211403000000 | Rata-rata Realisasi Jangka Waktu Pinjaman (satuan hari) | Diisi dengan jumlah hari untuk Rata-rata Realisasi Jangka Waktu Pinjaman Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format angka. | Diisi dengan jumlah hari untuk Rata-rata Realisasi Jangka Waktu Pinjaman Posisi Bulan Laporan, dengan format angka. |
| 20 | 211500000000 | Jangka Waktu Pinjaman Disetujui |  |  |
| 21 | 211501000000 | Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Disetujui (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Disetujui Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Disetujui Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
| 22 | 211502000000 | Jangka Waktu Pinjaman Terlama Disetujui (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Terlama Disetujui Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Terlama Disetujui Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
| 23 | 211503000000 | Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Disetujui (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Disetujui Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Disetujui Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
| 24 | 211600000000 | Jangka Waktu Pinjaman Didanai |  |  |
| 25 | 211601000000 | Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Didanai (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Didanai Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Tercepat Didanai Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
| 26 | 211602000000 | Jangka Waktu Pinjaman Terlama Didanai (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Terlama Didanai Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Jangka Waktu Pinjaman Terlama Didanai Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
| 27 | 211603000000 | Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Didanai (satuan hari/jam/menit) | Diisi dengan Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Didanai Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. | Diisi dengan Rata-rata Jangka Waktu Pinjaman Didanai Posisi Bulan Laporan, dengan format jumlah hari/jam/menit. Komponen ini wajib diisi, apabila di bawah 1 menit, silahkan dibulatkan menjadi 1 menit. |
|  |  | **Sektor Produktif** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 28 | 211900000000 | Sektor Produktif Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) |  |  |
| 29 | 211901000000 | a. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | Diisi dengan nilai Sektor Produktif Menurut KBLI untuk sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif Menurut KBLI untuk sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Posisi Bulan Laporan. |
| 30 | 211902000000 | b. Pertambangan dan Penggalian | Diisi dengan nilai Sektor Produktif Menurut KBLI untuk sektor Pertambangan dan Penggalian Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif Menurut KBLI untuk sektor Pertambangan dan Penggalian Posisi Bulan Laporan. |
| 31 | 211903000000 | c. Industri Pengolahan | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Industri Pengolahan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Industri Pengolahan Posisi Bulan Laporan. |
| 32 | 211904000000 | d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Posisi Bulan Laporan. |
| 33 | 211905000000 | e. *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi Posisi Bulan Laporan. |
| 34 | 211906000000 | f. Konstruksi | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Konstruksi Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Konstruksi Posisi Bulan Laporan. |
| 35 | 211907000000 | g. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Posisi Bulan Laporan. |
| 36 | 211908000000 | h. Pengangkutan dan Pergudangan | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pengangkutan dan Pergudangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pengangkutan dan Pergudangan Posisi Bulan Laporan. |
| 37 | 211909000000 | i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Posisi Bulan Laporan. |
| 38 | 211910000000 | j. Informasi dan Komunikasi | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Informasi dan Komunikasi Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Informasi dan Komunikasi Posisi Bulan Laporan. |
| 39 | 211911000000 | k. Aktivitas Keuangan dan Asuransi | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Keuangan dan Asuransi Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Keuangan dan Asuransi Posisi Bulan Laporan. |
| 40 | 211912000000 | l. Real Estat | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Real Estat Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Real Estat Posisi Bulan Laporan. |
| 41 | 211913000000 | m. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Posisi Bulan Laporan. |
| 42 | 211914000000 | n. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya Posisi Bulan Laporan. |
| 43 | 211915000000 | o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Posisi Bulan Laporan. |
| 44 | 211916000000 | p. Pendidikan | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pendidikan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Pendidikan Posisi Bulan Laporan. |
| 45 | 211917000000 | q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Posisi Bulan Laporan. |
| 46 | 211918000000 | r. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Posisi Bulan Laporan. |
| 47 | 211919000000 | s. Aktivitas Jasa Lainnya | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Jasa Lainnya Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Jasa Lainnya Posisi Bulan Laporan. |
| 47 | 211920000000 | t. Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Posisi Bulan Laporan. |
| 48 | 211921000000 | u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Sektor Produktif menurut KBLI untuk sektor Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Posisi Bulan Laporan. |
| 49 | 211800000000 | Total Pinjaman Kepada Sektor Produktif (dalam Rp) | Total Pinjaman Kepada Sektor Produktif (dalam Rp) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari nilai sektor produktif menurut KBLI dari berbagai Sektor Produktif. | Total Pinjaman Kepada Sektor Produktif (dalam Rp) Posisi Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari nilai sektor produktif menurut KBLI dari berbagai Sektor Produktif. |
| 50 | 213500000000 | Total Pinjaman | Diisi dengan nilai Total Pinjaman Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Diisi dengan nilai Total Pinjaman Posisi Bulan Laporan. |
| 51 | 211700000000 | Persentase Pinjaman Sektor Produktif Terhadap Total Pinjaman (dalam %) | Persentase Pinjaman Sektor Produktif Terhadap Total Pinjaman (dalam %) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = (Total Pinjaman Kepada Sektor Produktif) / (Total Pinjaman) | Persentase Pinjaman Sektor Produktif Terhadap Total Pinjaman (dalam %) Posisi Bulan Laporan = (Total Pinjaman Kepada Sektor Produktif) / (Total Pinjaman) |
|  |  | **Informasi Terkait Dengan:** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 52 | 212000000000 | Kerjasama Penyaluran Pinjaman |  |  |
| 53 | 212001000000 | a. Kerjasama dengan Program Pemerintah: |  |  |
| 54 | 212001010000 | 1) Akumulasi Jumlah Institusi Pemerintah *Lender* (satuan entitas) | Akumulasi Jumlah *Lender* (satuan entitas) Institusi Pemerintah pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Akumulasi Jumlah *Lender* (satuan entitas) Institusi Pemerintah pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan. |
| 55 | 212001020000 | 2) Akumulasi Jumlah Pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) | Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* (dalam Rp) pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* (dalam Rp) pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan. |
| 56 | 212001030000 | 3) *Loan Quality*: |  |  |
| 57 | 212001030100 | a) Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 58 | 212001030200 | b) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 59 | 212001030300 | c) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 60 | 212001030400 | Jumlah | Jumlah *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) (+) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) (+) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari), dengan format persen (%), jumlahnya harus 100%. | Jumlah *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Program Pemerintah Posisi Bulan Laporan = Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) (+) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) (+) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari), dengan format persen (%), jumlahnya harus 100%. |
| 61 | 212002000000 | b. Kerjasama dengan Lembaga Jasa Keuangan: |  |  |
| 62 | 212002010000 | 1) Akumulasi Jumlah Lembaga Keuangan *Lender* (satuan entitas) | Akumulasi Jumlah *Lender* (satuan entitas) Lembaga Keuangan pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Akumulasi Jumlah *Lender* (satuan entitas) Lembaga Keuangan pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan. |
| 63 | 212002020000 | 2) Akumulasi Jumlah Pinjaman yang telah diberikan kepada *Borrower* (dalam Rp) | Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* (dalam Rp) pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Akumulasi Jumlah Pinjaman Yang Telah Diberikan Kepada *Borrower* (dalam Rp) pada Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan. |
| 64 | 212002030000 | 3) *Loan Quality*: |  |  |
| 65 | 212002030100 | a) Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 66 | 212002030200 | b) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 67 | 212002030300 | c) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rasio Pinjaman Macet (>90 hari) untuk *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 68 | 212002030400 | Jumlah | Jumlah *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan = Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) (+) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) (+) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari), dengan format persen (%), jumlahnya harus 100%. | Jumlah *Loan Quality* Kerjasama Penyaluran Pinjaman dengan Lembaga Jasa Keuangan Posisi Bulan Laporan = Rasio Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) (+) Rasio Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) (+) Rasio Pinjaman Macet (>90 hari), dengan format persen (%), jumlahnya harus 100%. |
|  |  | ***Others*** | **Sejak Perusahaan didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan** | **Posisi Bulan Laporan** |
| 69 | 212100000000 | Rata-rata biaya *collection* | Rata-rata Biaya *Collection* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). | Rata-rata Biaya *Collection* Posisi Bulan Laporan, dengan format persen (%). |
| 70 | 212200000000 | Nilai Pinjaman |  |  |
| 71 | 212300000000 | Nilai pinjaman tertinggi yang disalurkan kepada 1 borrower | Nilai Pinjaman Tertinggi Yang Disalurkan Kepada 1 *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Nilai Pinjaman Tertinggi Yang Disalurkan Kepada 1 *Borrower* Posisi Bulan Laporan. |
| 72 | 212400000000 | Nilai pinjaman terendah yang disalurkan kepada 1 borrower | Nilai Pinjaman Terendah Yang Disalurkan Kepada 1 *Borrower* Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Nilai Pinjaman Terendah Yang Disalurkan Kepada 1 *Borrower* Posisi Bulan Laporan. |
| 73 | 212500000000 | Rata-rata nilai pinjaman yang disalurkan | Rata-rata Nilai Pinjaman Yang Disalurkan Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Rata-rata Nilai Pinjaman Yang Disalurkan Posisi Bulan Laporan. |
| 74 | 212600000000 | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman (Unit) | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman (Unit) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman (Unit) Posisi Bulan Laporan. |
| 75 | 212700000000 | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman Yang Ditolak/ Tidak Disetujui (Unit) | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman Yang Ditolak/ Tidak Disetujui (Unit) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Jumlah Pengajuan Permohonan Pinjaman Yang Ditolak/ Tidak Disetujui (Unit) Posisi Bulan Laporan. |
| 76 | 212800000000 | Jumlah Permohonan Pinjaman Yang Ditolak karena tidak 100% terdanai (Unit) | Jumlah Permohonan Pinjaman Yang Ditolak Karena Tidak 100% Terdanai (Unit) Sejak Perusahaan Didirikan s.d Akhir Posisi Bulan Laporan. | Jumlah Permohonan Pinjaman Yang Ditolak Karena Tidak 100% Terdanai (Unit) Posisi Bulan Laporan. |

### Detail *Outstanding* Penyelenggara

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Deskripsi** | **Detail *Outstanding*** | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah *Unique Account*** | **Nilai Nominal** |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230100000000 | *Lender* | 1500 | 561080 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101000000 | 1 Dalam Negeri | 900 | 278080 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101010000 | A Perorangan | 0 | 14000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101020000 | B Institusi – Perbankan | 0 | 124880 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101020100 | 1 Bank Umum (tidak termasuk BPD) | 0 | 56000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101020200 | 2 BPD | 0 | 56880 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101020300 | 3 BPR | 0 | 12000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030000 | C Institusi - Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) | 700 | 115100 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030100 | 1 Perusahaan Pembiayaan | 200 | 12000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030200 | 2 Perusahaan Modal Ventura | 100 | 14000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030300 | 3 Perusahaan Dana Pensiun | 100 | 45000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030400 | 4 Perusahaan Perasuransian | 100 | 32000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030500 | 5 Lembaga Keuangan Mikro | 100 | 100 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101030600 | 6 LJKNB Lainnya | 100 | 12000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101040000 | D Institusi – Koperasi | 100 | 1100 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230101050000 | E Institusi - Badan Hukum Lainnya | 100 | 23000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102000000 | 2 Luar Negeri | 600 | 283000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102010000 | A Perorangan | 100 | 43000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102020000 | B Institusi - Perbankan | 100 | 15000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030000 | C Institusi - Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) | 400 | 210000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030100 | 1 Perusahaan Pembiayaan | 100 | 30000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030200 | 2 Perusahaan Modal Ventura | 200 | 35000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030300 | 3 Perusahaan Dana Pensiun | 100 | 10000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030400 | 4 Perusahaan Perasuransian | 0 | 15000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102030500 | 5 LJKNB Lainnya | 0 | 120000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230102040000 | D Institusi - Badan Hukum Lainnya | 0 | 15000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230200000000 | *Borrower* | 246471 | 3397 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230201000000 | 1 Perorangan | 4444 | 444 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230201001000 | A UMKM | 2222 | 222 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230201002000 | B NON UMKM | 2222 | 222 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230202000000 | 2 Institusi (Badan Hukum) | 242027 | 2953 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230202001000 | A UMKM | 222 | 222 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 230202002000 | B NON UMKM | 241805 | 2731 |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Deskripsi | Deskripsi dari baris komponen yang akan diisi |
| Jumlah *Unique Account* | Jumlah *unique account* |
| Nominal | Nominal dari komponen dalam satuan rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No.** | **Kode Komponen** | **Deskripsi** | **Detail *Outstanding*** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah *Unique Account*** | **Nilai Nominal** |
| 1 | 230100000000 | *Lender* | Jumlah *Unique Account Lender* = Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri (+) Luar Negeri | Nilai Nominal *Lender* = Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri (+) Luar Negeri |
| 2 | 230101000000 | 1 Dalam Negeri | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri = Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Perorangan (+) Institusi Perbankan (+) Institusi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (+) Institusi Koperasi (+) Institusi Badan Hukum Lainnya | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri = Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Perorangan (+) Institusi Perbankan (+) Institusi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (+) Institusi Koperasi (+) Institusi Badan Hukum Lainnya |
| 3 | 230101010000 | A Perorangan | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Perorangan. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Perorangan. |
| 4 | 230101020000 | B Institusi - Perbankan | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan = Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada Bank Umum (tidak termasuk BPD) (+) BPD (+) BPR. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan = Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada Bank Umum (tidak termasuk BPD) (+) BPD (+) BPR. |
| 5 | 230101020100 | 1 Bank Umum (tidak termasuk BPD) | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada Bank Umum (tidak termasuk BPD). | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada Bank Umum (tidak termasuk BPD). |
| 6 | 230101020200 | 2 BPD | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada BPD. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada BPD. |
| 7 | 230101020300 | 3 BPR | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada BPR. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Institusi Perbankan pada BPR. |
| 8 | 230101030000 | C Institusi - Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) = Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Pembiayaan (+) Perusahaan Modal Ventura (+) Perusahaan Dana Pensiun (+) Perusahaan Perasuransian (+) Lembaga Keuangan Mikro (+) LKJNB Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) = Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Pembiayaan (+) Perusahaan Modal Ventura (+) Perusahaan Dana Pensiun (+) Perusahaan Perasuransian (+) Lembaga Keuangan Mikro (+) LKJNB Lainnya. |
| 9 | 230101030100 | 1 Perusahaan Pembiayaan | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Pembiayaan. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Pembiayaan. |
| 10 | 230101030200 | 2 Perusahaan Modal Ventura | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Modal Ventura. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Modal Ventura. |
| 11 | 230101030300 | 3 Perusahaan Dana Pensiun | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Dana Pensiun. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Dana Pensiun. |
| 12 | 230101030400 | 4 Perusahaan Perasuransian | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Perasuransian. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Perusahaan Perasuransian. |
| 13 | 230101030500 | 5 Lembaga Keuangan Mikro | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Lembaga Keuangan Mikro. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Lembaga Keuangan Mikro. |
| 14 | 230101030600 | 6 LJKNB Lainnya | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada LJKNB Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada LJKNB Lainnya. |
| 15 | 230101040000 | D Institusi - Koperasi | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Institusi Koperasi. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Institusi Koperasi. |
| 16 | 230101050000 | E Institusi - Badan Hukum Lainnya | Jumlah *Unique Account Lender* Dalam Negeri pada Institusi Badan Hukum Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Dalam Negeri pada Institusi Badan Hukum Lainnya. |
| 17 | 230102000000 | 2 Luar Negeri | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri = Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri Perorangan (+) Institusi Perbankan (+) Institusi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (+) Institusi Badan Hukum Lainnya | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri = Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri Perorangan (+) Institusi Perbankan (+) Institusi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (+) Institusi Badan Hukum Lainnya |
| 18 | 230102010000 | A Perorangan | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri Perorangan. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri Perorangan. |
| 19 | 230102020000 | B Institusi - Perbankan | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri Institusi Perbankan. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri Institusi Perbankan. |
| 20 | 230102030000 | C Institusi - Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) = Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Pembiayaan (+) Perusahaan Modal Ventura (+) Perusahaan Dana Pensiun (+) Perusahaan Perasuransian (+) LKJNB Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) = Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Pembiayaan (+) Perusahaan Modal Ventura (+) Perusahaan Dana Pensiun (+) Perusahaan Perasuransian (+) LKJNB Lainnya. |
| 21 | 230102030100 | 1 Perusahaan Pembiayaan | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Pembiayaan. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Pembiayaan. |
| 22 | 230102030200 | 2 Perusahaan Modal Ventura | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Modal Ventura. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Modal Ventura. |
| 23 | 230102030300 | 3 Perusahaan Dana Pensiun | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Dana Pensiun. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Dana Pensiun. |
| 24 | 230102030400 | 4 Perusahaan Perasuransian | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Perasuransian. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Perusahaan Perasuransian. |
| 25 | 230102030500 | 5 LJKNB Lainnya | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada LJKNB Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada LJKNB Lainnya. |
| 26 | 230102040000 | D Institusi - Badan Hukum Lainnya | Jumlah *Unique Account Lender* Luar Negeri pada Institusi Badan Hukum Lainnya. | Nilai Nominal *Lender* Luar Negeri pada Institusi Badan Hukum Lainnya. |
| 27 | 230200000000 | *Borrower* | Jumlah *Unique Account Borrower* = Jumlah *Unique Account Borrower* Perorangan (+) Institusi (Badan Hukum). | Nilai Nominal *Borrower* = Nilai Nominal *Borrower* Perorangan (+) Institusi (Badan Hukum). |
| 28 | 230201000000 | 1 Perorangan | Jumlah *Unique Account Borrower* Perorangan = Jumlah *Unique Account Borrower* Perorangan UMKM (+) NON UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Perorangan = Nilai Nominal *Borrower* Perorangan UMKM (+) NON UMKM. |
| 29 | 230201001000 | A UMKM | Jumlah *Unique Account Borrower* Perorangan UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Perorangan UMKM. |
| 30 | 230201002000 | B NON UMKM | Jumlah *Unique Account Borrower* Perorangan NON UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Perorangan NON UMKM. |
| 31 | 230202000000 | 2 Institusi (Badan Hukum) | Jumlah *Unique Account Borrower* Institusi (Badan Hukum) = Jumlah *Unique Account Borrower* Institusi (Badan Hukum) UMKM (+) NON UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Institusi (Badan Hukum) = Nilai Nominal *Borrower* Institusi (Badan Hukum) UMKM (+) NON UMKM. |
| 32 | 230202001000 | A UMKM | Jumlah *Unique Account Borrower* Institusi (Badan Hukum) UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Institusi (Badan Hukum) UMKM. |
| 33 | 230202002000 | B NON UMKM | Jumlah *Unique Account Borrower* Institusi (Badan Hukum) NON UMKM. | Nilai Nominal *Borrower* Institusi (Badan Hukum) NON UMKM. |

### Data Kualitas Pinjaman

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Kategori Kualitas Pinjaman (dalam Rp)** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Jumlah *Unique Borrower* yang masih memiliki pinjaman *Outstanding* hingga akhir Bulan Laporan** | **Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* hingga akhir bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  | 220100000000 | 3 Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101000000 | a. Jawa |  | 125403 | 27 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101010000 | 1. Banten | e249 | 11401 | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101020000 | 2. DKI Jakarta | e250 | 45601 | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101030000 | 3. Jawa Barat | e248 | 57001 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101040000 | 4. Jawa Tengah | e252 | 2280 | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 | 6841 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101060000 | 6. Jawa Timur | e253 | 2279 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102000000 | b. Luar Jawa |  | 108744 | 140 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 15675 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102020000 | 2. Sumatera Utara | e257 | 6270 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102030000 | 3. Sumatera Barat | e258 | 3135 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102040000 | 4. Riau | e259 | 1568 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 | 627 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 314 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102070000 | 7. Jambi | e255 | 157 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 | 63 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102090000 | 9. Bengkulu | e254 | 31 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102100000 | 10. Lampung | e263 | 3511 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 | 2080 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 268 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 | 291 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 | 1064 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 1923 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 | 2673 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102170000 | 17. Gorontalo | e271 | 2719 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 10561 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 | 1222 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 12354 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 4033 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102220000 | 22. Bali | e275 | 3915 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 9902 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 1574 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102250000 | 25. Maluku Utara | e279 | 5671 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102260000 | 26. Maluku | e277 | 5748 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102270000 | 27. Papua Barat | e280 | 9846 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102280000 | 28. Papua | e278 | 1549 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Lancar |  | 234147 | 167 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103010000 | - Laki-laki |  | 230000 | 100 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103020000 | - Perempuan |  | 4147 | 67 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103030000 | - Badan Usaha |  | 0 | 0 |
| Tidak |  |  |  | 220104000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Lancar |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104010000 | - <19 tahun |  | 200000 | 100 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104020000 | - 19-34 Tahun |  | 30000 | 10 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104030000 | - 35-54 Tahun |  | 4000 | 30 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104040000 | - >54 Tahun |  | 147 | 27 |
| Tidak |  |  |  | 220200000000 | 4 Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201000000 | a. Jawa |  | 3960 | 420 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201010000 | 1. Banten | e249 | 360 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201020000 | 2. DKI Jakarta | e250 | 1440 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201030000 | 3. Jawa Barat | e248 | 1800 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201040000 | 4. Jawa Tengah | e252 | 72 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 | 216 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201060000 | 6. Jawa Timur | e253 | 72 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202000000 | b. Luar Jawa |  | 3437 | 1960 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 495 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202020000 | 2. Sumatera Utara | e257 | 198 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202030000 | 3. Sumatera Barat | e258 | 99 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202040000 | 4. Riau | e259 | 50 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 | 20 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 10 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202070000 | 7. Jambi | e255 | 5 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 | 2 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202090000 | 9. Bengkulu | e254 | 1 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202100000 | 10. Lampung | e263 | 111 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 | 66 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 8 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 | 9 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 | 34 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 61 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 | 84 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202170000 | 17. Gorontalo | e271 | 86 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 334 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 | 39 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 390 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 127 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202220000 | 22. Bali | e275 | 124 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 313 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 50 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202250000 | 25. Maluku Utara | e279 | 179 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202260000 | 26. Maluku | e277 | 182 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202270000 | 27. Papua Barat | e280 | 311 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202280000 | 28. Papua | e278 | 49 | 70 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar |  | 7397 | 2380 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203010000 | - Laki-laki |  | 7000 | 2000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203020000 | - Perempuan |  | 397 | 380 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203030000 | - Badan Usaha |  | 0 | 0 |
| Tidak |  |  |  | 220204000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Tidak Lancar |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204010000 | - <19 tahun |  | 3500 | 2000 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204020000 | - 19-34 Tahun |  | 3500 | 300 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204030000 | - 35-54 Tahun |  | 300 | 40 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204040000 | - >54 Tahun |  | 97 | 40 |
| Tidak |  |  |  | 220300000000 | 5 Pinjaman Macet (>90 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301000000 | a. Jawa |  | 2640 | 150 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301010000 | 1. Banten | e249 | 240 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301020000 | 2. DKI Jakarta | e250 | 960 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301030000 | 3. Jawa Barat | e248 | 1200 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301040000 | 4. Jawa Tengah | e252 | 48 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 | 144 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301060000 | 6. Jawa Timur | e253 | 48 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302000000 | b. Luar Jawa |  | 2287 | 700 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | 330 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302020000 | 2. Sumatera Utara | e257 | 132 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302030000 | 3. Sumatera Barat | e258 | 66 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302040000 | 4. Riau | e259 | 33 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 | 13 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 | 7 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302070000 | 7. Jambi | e255 | 3 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 | 1 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302090000 | 9. Bengkulu | e254 | 1 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302100000 | 10. Lampung | e263 | 74 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 | 44 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 | 6 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 | 6 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 | 22 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 | 40 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 | 56 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302170000 | 17. Gorontalo | e271 | 57 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 | 222 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 | 26 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 | 260 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 | 85 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302220000 | 22. Bali | e275 | 82 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 | 208 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 | 33 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302250000 | 25. Maluku Utara | e279 | 119 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302260000 | 26. Maluku | e277 | 121 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302270000 | 27. Papua Barat | e280 | 207 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302280000 | 28. Papua | e278 | 33 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Macet |  | 4927 | 850 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303010000 | - Laki-laki |  | 4000 | 800 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303020000 | - Perempuan |  | 927 | 50 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303030000 | - Badan Usaha |  | 0 | 0 |
| Tidak |  |  |  | 220304000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Tidak Macet |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304010000 | - <19 tahun |  | 2000 | 500 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304020000 | - 19-34 Tahun |  | 2000 | 300 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304030000 | - 35-54 Tahun |  | 500 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304040000 | - >54 Tahun |  | 427 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220400000000 | 6 Total Pinjaman |  | 246471 | 3397 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220500000000 | 7 TKB 90 (dalam %) |  |  | 74.98% |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220600000000 | 8 TWP 90 (dalam %) |  |  | 25.02% |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Kategori Kualitas Pinjaman (dalam Rp) | Kategori Kualitas Pinjaman (dalam Rp) |
| Sandi Wilayah (DATI I) | Kode Sandi Wilayah DATI I |
| Jumlah *Unique Borrower* yang masih memiliki Pinjaman *Outstanding* hinga akhir bulan Laporan | Jumlah *Unique Borrower* yang masih memiliki Pinjaman *Outstanding* hinga akhir Bulan Laporan |
| Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* hingga akhir bulan Laporan | Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* hingga akhir bulan Laporan dalam satuan rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Kategori Kualitas Pinjaman (dalam Rp)** | **Sandi Wilayah (DATI I)** | **Jumlah *Unique Borrower* yang masih memiliki pinjaman *Outstanding* hingga akhir Bulan Laporan** | **Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* hingga akhir bulan Laporan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  | 220100000000 | 3 Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101000000 | a. Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di wilayah Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101030000 | 3. Jawa Barat | e248 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220101060000 | 6. Jawa Timur | e253 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102000000 | b. Luar Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Luar Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) wilayah Luar Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Luar Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102040000 | 4. Riau | e259 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102070000 | 7. Jambi | e255 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102090000 | 9. Bengkulu | e254 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102100000 | 10. Lampung | e263 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102170000 | 17. Gorontalo | e271 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102220000 | 22. Bali | e275 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102250000 | 25. Maluku Utara | e279 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102260000 | 26. Maluku | e277 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102270000 | 27. Papua Barat | e280 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220102280000 | 28. Papua | e278 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Lancar |  | Total Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. | Total Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103010000 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103020000 | - Perempuan |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220103030000 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. |
| Tidak |  |  |  | 220104000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Lancar |  | Diisi dengan jumlah Unique Borrower yang masih memiliki pinjaman Outstanding hingga akhir bulan untuk Pinjaman Lancar (s.d 30 hari) jenis kelamin laki-laki.  Harus diisi dengan angka. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Outstanding hingga akhir bulan untuk Pinjaman Lancar (s.d 30 hari) jenis kelamin laki-laki.  Harus diisi dengan angka. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104010000 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104020000 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104030000 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220104040000 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Lancar (s.d. 30 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. |
| Tidak |  |  |  | 220200000000 | 4 Pinjaman Tidak Lancar (30 hari s.d. 90 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201000000 | a. Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di wilayah Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201030000 | 3. Jawa Barat | e248 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220201060000 | 6. Jawa Timur | e253 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202000000 | b. Luar Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Luar Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di wilayah Luar Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Luar Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202040000 | 4. Riau | e259 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202070000 | 7. Jambi | e255 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202090000 | 9. Bengkulu | e254 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202100000 | 10. Lampung | e263 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202170000 | 17. Gorontalo | e271 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202220000 | 22. Bali | e275 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202250000 | 25. Maluku Utara | e279 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202260000 | 26. Maluku | e277 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202270000 | 27. Papua Barat | e280 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220202280000 | 28. Papua | e278 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar |  | Total Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. | Total Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203010000 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203020000 | - Perempuan |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220203030000 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. |
| Tidak |  |  |  | 220204000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Tidak Lancar |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204010000 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204020000 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204030000 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220204040000 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Tidak Lancar (30 s.d. 90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. |
| Tidak |  |  |  | 220300000000 | 5 Pinjaman Macet (>90 hari) |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301000000 | a. Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) di Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) di wilayah Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) di Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) di wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301010000 | 1. Banten | e249 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301020000 | 2. DKI Jakarta | e250 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301030000 | 3. Jawa Barat | e248 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301040000 | 4. Jawa Tengah | e252 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301050000 | 5. DI Yogyakarta | e251 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220301060000 | 6. Jawa Timur | e253 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302000000 | b. Luar Jawa |  | Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) di Luar Jawa Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) di wilayah Luar Jawa. | Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) di Luar Jawa Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan merupakan penjumlahan dari Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) di wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302010000 | 1. Nangroe Aceh Darussalam | e256 | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan untuk masing-masing wilayah Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302020000 | 2. Sumatera Utara | e257 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302030000 | 3. Sumatera Barat | e258 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302040000 | 4. Riau | e259 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302050000 | 5. Kepulauan Riau | e262 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302060000 | 6. Kepulauan Bangka Belitung | e261 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302070000 | 7. Jambi | e255 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302080000 | 8. Sumatera Selatan | e260 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302090000 | 9. Bengkulu | e254 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302100000 | 10. Lampung | e263 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302110000 | 11. Kalimantan Barat | e265 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302120000 | 12. Kalimantan Tengah | e267 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302130000 | 13. Kalimantan Utara | e796 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302140000 | 14. Kalimantan Timur | e266 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302150000 | 15. Kalimantan Selatan | e264 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302160000 | 16. Sulawesi Utara | e270 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302170000 | 17. Gorontalo | e271 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302180000 | 18. Sulawesi Tengah | e268 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302190000 | 19. Sulawesi Barat | e272 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302200000 | 20. Sulawesi Selatan | e269 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302210000 | 21. Sulawesi Tenggara | e273 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302220000 | 22. Bali | e275 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302230000 | 23. Nusa Tenggara Barat | e274 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302240000 | 24. Nusa Tenggara Timur | e276 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302250000 | 25. Maluku Utara | e279 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302260000 | 26. Maluku | e277 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302270000 | 27. Papua Barat | e280 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220302280000 | 28. Papua | e278 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303000000 | c. Total *Outstanding* Pinjaman Macet |  | Total Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. | Total Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) di Jawa (+) Luar Jawa. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303010000 | - Laki-laki |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Laki-laki. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303020000 | - Perempuan |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* dengan jenis kelamin Perempuan. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220303030000 | - Badan Usaha |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan pada *Borrower* Badan Usaha. |
| Tidak |  |  |  | 220304000000 | d. Usia *Borrower* Perseorangan yang masuk dalam kategori pinjaman Tidak Macet |  |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304010000 | - <19 tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* kurang dari 19 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304020000 | - 19-34 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 19 sampai dengan 34 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304030000 | - 35-54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* dari 35 sampai dengan 54 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220304040000 | - >54 Tahun |  | Diisi dengan Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Macet (>90 hari) Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. | Diisi dengan Nilai Nominal Pinjaman Macet (>90 hari) Yang *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan dengan usia *borrower* lebih dari 54 tahun. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220400000000 | 6 Total *Outstanding* Pinjaman |  | Total Jumlah *Unique Borrower* Pinjaman Yang Masih Memiliki Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Total *Outstanding* Pinjaman Lancar (+) Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar (+) Total *Outstanding* Pinjaman Macet. | Total Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = Total *Outstanding* Pinjaman Lancar (+) Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar (+) Total *Outstanding* Pinjaman Macet. |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220500000000 | 7 TKB 90 (dalam %) |  |  | TKB 90 (dalam %) Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = (Total *Outstanding* Pinjaman Lancar (+) Total *Outstanding* Pinjaman Tidak Lancar) / (Total *Outstanding* Pinjaman) , disajikan dengan format persen (%). |
| Ya | *Single* | + | D01 | 220600000000 | 8 TWP 90 (dalam %) |  |  | TWP 90 (dalam %) Nilai Nominal Pinjaman *Outstanding* Hingga Akhir Bulan Laporan = (Total *Outstanding* Pinjaman Macet) / (Total *Outstanding* Pinjaman), disajikan dengan format persen (%). |

### Laporan Pengaduan Pengguna

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Informasi** | | **Kode Jangka Waktu/Keterangan Lainnya** | **Jumlah** | | **Status Penyelesaian** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Selesai** | | **Tidak Selesai** | | | **Dalam Proses** |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510100000000 | **BAGIAN I: JENIS PRODUK DAN/ ATAU LAYANAN DAN PERMASALAHAN YANG DIADUKAN** | | |  |  |  | |  | |  | | |
| Tidak | *Single* |  | D01 |  | No | Jenis Produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan | Kategori Permasalahan (a) |  | Jumlah (b) | Status Penyelesaian | | | | | | |
| Tidak | *Single* | D01 |  | Selesai (c) | | Tidak Selesai(d) | | | Dalam Proses(e) | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510101000000 | 1 | Menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan LPMUBTI dengan model bisnis individual lending | Penagihan |  | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510102000000 | 2 | Informasi Pembayaran |  | 2 | 2 | | 2 | | | 2 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510103000000 | 3 | Informasi Pengajuan |  | 3 | 3 | | 3 | | | 3 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510104000000 | 4 | Pembatalan Pinjaman |  | 4 | 4 | | 4 | | | 4 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510105000000 | 5 | Informasi Tenor |  | 5 | 5 | | 5 | | | 5 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510106000000 | 6 | Denda |  | 6 | 6 | | 6 | | | 6 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510107000000 | 7 | Informasi Tagihan |  | 7 | 7 | | 7 | | | 7 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510108000000 | 8 | Permintaan Kode OTP |  | 8 | 8 | | 8 | | | 8 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510109000000 | 9 | Kendala Pencairan |  | 9 | 9 | | 9 | | | 9 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510110000000 | 10 | Discount / Pemutihan |  | 10 | 10 | | 10 | | | 10 | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510111000000 | TOTAL | | |  | 55 | 55 | | 55 | | | 55 | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510200000000 | **BAGIAN II: PENGADUAN YANG DISELESAIKAN DALAM MASA LAPORAN** | | |  |  |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510201000000 | No | Jangka Waktu ≤ 20 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510201010000 | 1 | ≤ 20 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201010100 |  | 1.Telah diselesaikan | LT20 | 10 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | LT20 | 12 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201010300 |  | SUB TOTAL | LT20 | 22 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510201020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201020100 |  | 1.Telah diselesaikan | LT20 | 12 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | LT20 | 12 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201020300 |  | SUB TOTAL | LT20 | 24 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510201030000 |  | TOTAL | LT20 | 46 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510202000000 | No | Jangka Waktu 20 Hari < H ≤ 40 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510202010000 | 1 | 20 Hari < H ≤ 40 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202010100 |  | 1.Telah diselesaikan | 20TO40 | 22 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | 20TO40 | 22 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202010300 |  | SUB TOTAL | 20TO40 | 44 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510202020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202020100 |  | 1.Telah diselesaikan | 20TO40 | 33 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | 20TO40 | 33 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202020300 |  | SUB TOTAL | 20TO40 | 66 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510202030000 |  | TOTAL | 20TO40 | 110 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510203000000 | No | Jangka Waktu> 40 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510203010000 | 1 | > 40 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203010100 |  | 1.Telah diselesaikan | GT40 | 44 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | GT40 | 44 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203010300 |  | SUB TOTAL | GT40 | 88 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* | + | D01 | 510203020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  |  |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203020100 |  | 1.Telah diselesaikan | GT40 | 55 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | GT40 | 55 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203020300 |  | SUB TOTAL | GT40 | 110 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510203030000 |  | TOTAL | GT40 | 198 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510300000000 | **BAGIAN III: PENYEBAB PENGADUAN** | | |  |  |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 |  | No | Keterangan | |  | Jumlah |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510301000000 | 1 | Pemahaman krakteristik produk oleh konsumen | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510302000000 | 2 | Informasi produk kurang memadai | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510303000000 | 3 | Gangguan/Kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510304000000 | 4 | Perubahan/pemutusan perjanjian/kontrak | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510305000000 | 5 | Kelalaian Konsumen | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510306000000 | 6 | Kelalaian pelaku jasa keuangan | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510307000000 | 7 | Lainnya (Proses pelayanan internal kurang optimal) | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510308000000 | 8 | Lainnya (Kegagalan pelayanan pihak ketiga/rekanan perusahaan) | |  | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510309000000 | 9 | Lainnya.... | | <diisi Keterangan Lainnya> | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510309000000 | 10 | Lainnya.... | | <diisi Keterangan Lainnya> | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510309000000 | 11, dst | Lainnya.... | | <diisi Keterangan Lainnya> | 123 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510310000000 |  | TOTAL | |  | 1353 |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 | 510400000000 | **BAGIAN IV: PUBLIKASI NEGATIF PENGADUAN** | | |  |  |  | |  | | |  | |
| Tidak | *Single* |  | D01 |  | No | Keterangan | |  | Jumlah |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510401000000 | 1 | Pengaduan Konsumen pada Media Massa Cetak/ Elektronik | |  | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510402000000 | 2 | Artikel media Cetak/ Elektronik | |  | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510403000000 | 3 | Liputan media Cetak/ Elektronik | |  | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510404000000 | 4 | Publikasi/ tulisan di tempat umum | |  | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510405000000 | 5 | Media Sosial, Surat Elektronik | |  | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510406000000 | 6 | Lainnya… | | <diisi Keterangan Lainnya> | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510406000000 | 7 | Lainnya… | | <diisi Keterangan Lainnya> | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | Multi | + | D01 | 510406000000 | 8, dst | Lainnya… | | <diisi Keterangan Lainnya> | 21 |  | |  | | |  | |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510407000000 |  | TOTAL | |  | 168 |  | |  | | |  | |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | Nomor urut komponen |
| Informasi | Informasi dari komponen |
| Kode Jangka Waktu/Keterangan Lainnya | Kode Jangka Waktu/Keterangan Lainnya |
| Jumlah | Jumlah Pengaduan |
| Status Penyelesaian | Status Penyelesaian |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **Kode Komponen** | **No** | **Informasi** | | **Kode Jangka Waktu/ Ket. Lainnya** | **Jumlah** | **Status Penyelesaian** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Selesai** | **Tidak Selesai** | | **Dalam Proses** |
| 510100000000 | **BAGIAN I: JENIS PRODUK DAN/ ATAU LAYANAN DAN PERMASALAHAN YANG DIADUKAN** | | |  |  |  |  |  | |
|  | No | Jenis Produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan | Kategori Permasalahan (a) |  | Jumlah (b) | Status Penyelesaian | | | |
|  |  | Selesai (c) | Tidak Selesai(d) | | Dalam Proses(e) |
| 510101000000 | 1 | Menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan LPMUBTI dengan model bisnis *individual lending* | Penagihan |  | Diisi dengan jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan untuk masing-masing kategori permasalahan.  Jumlah (b) = Selesai (c) (+) Tidak Selesai (d) (+) Dalam Proses (e). | Diisi dengan jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Selesai** untuk masing-masing kategori permasalahan. | Diisi dengan jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Tidak** **Selesai** untuk masing-masing kategori permasalahan. | | Diisi dengan jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Dalam Proses** untuk masing-masing kategori permasalahan. |
| 510102000000 | 2 | Informasi Pembayaran |  |
| 510103000000 | 3 | Informasi Pengajuan |  |
| 510104000000 | 4 | Pembatalan Pinjaman |  |
| 510105000000 | 5 | Informasi Tenor |  |
| 510106000000 | 6 | Denda |  |
| 510107000000 | 7 | Informasi Tagihan |  |
| 510108000000 | 8 | Permintaan Kode OTP |  |
| 510109000000 | 9 | Kendala Pencairan |  |
| 510110000000 | 10 | *Discount* / Pemutihan |  |
| 510111000000 | TOTAL | | |  | Total jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan merupakan penjumlahan dari semua kategori permasalahan yang diadukan. | Total jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Selesai** merupakan penjumlahan dari semua kategori permasalahan yang diadukan dengan status penyelesaian **Selesai**. | Total jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Tidak** **Selesai** merupakan penjumlahan dari semua kategori permasalahan yang diadukan dengan status penyelesaian **Tidak** **Selesai**. | | Total jumlah Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan dengan status penyelesaian **Dalam Proses** merupakan penjumlahan dari semua kategori permasalahan yang diadukan dengan status penyelesaian **Dalam Proses**. |
| 510200000000 | **BAGIAN II: PENGADUAN YANG DISELESAIKAN DALAM MASA LAPORAN** | | |  |  |  |  | |  |
| 510201000000 | No | Jangka Waktu ≤ 20 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  |  | |  |
| 510201010000 | 1 | ≤ 20 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  |  | |  |
| 510201010100 |  | 1.Telah diselesaikan | LT20 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari**.** |  |  | |  |
| 510201010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | LT20 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari**.** |  |  | |  |
| 510201010300 |  | SUB TOTAL | LT20 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari merupakan penjumlahan dari pengaduan yang Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510201020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  |  |  |  | |  |
| 510201020100 |  | 1.Telah diselesaikan | LT20 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari**.** |  |  | |  |
| 510201020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | LT20 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari**.** |  |  | |  |
| 510201020300 |  | SUB TOTAL | LT20 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari merupakan penjumlahan dari Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510201030000 |  | TOTAL | LT20 | TOTAL Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu kurang dari 21 hari merupakan penjumlahan dari SUB TOTAL Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya (+) Dalam Periode Pelaporan |  |  | |  |
| 510202000000 | No | Jangka Waktu 20 Hari < H ≤ 40 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  |  | |  |
| 510202010000 | 1 | 20 Hari < H ≤ 40 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  |  | |  |
| 510202010100 |  | 1.Telah diselesaikan | 20TO40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510202010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | 20TO40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510202010300 |  | SUB TOTAL | 20TO40 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari merupakan penjumlahan dari pengaduan yang Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510202020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  |  |  |  | |  |
| 510202020100 |  | 1.Telah diselesaikan | 20TO40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510202020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | 20TO40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510202020300 |  | SUB TOTAL | 20TO40 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 hari sampai dengan 40 hari merupakan penjumlahan dari pengaduan yang Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510202030000 |  | TOTAL | 20TO40 | TOTAL Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu 21 sampai dengan 40 hari merupakan penjumlahan dari SUB TOTAL Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya (+) SUB TOTAL Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan |  |  | |  |
| 510203000000 | No | Jangka Waktu> 40 Hari | Keterangan |  | Jumlah |  |  | |  |
| 510203010000 | 1 | > 40 Hari | Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya |  |  |  |  | |  |
| 510203010100 |  | 1.Telah diselesaikan | GT40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka lebih dari 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510203010200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | GT40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu lebih dari 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510203010300 |  | SUB TOTAL | GT40 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu lebih dari 40 hari merupakan penjumlahan dari pengaduan yang Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510203020000 | 2 | Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan |  | Diisi dengan jumlah pengaduan yang diselesaikan dalam masa laporan dengan jangka waktu dari 21 hari sampai dengan 40 hari dan pengaduan pada periode pelaporan sebelumnya **telah diselesaikan.**  Harus diisi dengan angka. |  |  | |  |
| 510203020100 |  | 1.Telah diselesaikan | GT40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Telah Diselesaikan** Dalam Masa Laporan dengan jangka lebih dari 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510203020200 |  | 2.Sedang dalam proses penyelesaian | GT40 | Diisi dengan jumlah Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang **Sedang Dalam Proses Penyelesaian** Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu lebih dari 40 hari**.** |  |  | |  |
| 510203020300 |  | SUB TOTAL | GT40 | SUB TOTAL Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu lebih dari 40 hari merupakan penjumlahan dari pengaduan yang Telah Diselesaikan (+) Sedang Dalam Proses Penyelesaian |  |  | |  |
| 510203030000 |  | TOTAL | GT40 | TOTAL Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan dengan jangka waktu lebih dari 40 hari merupakan penjumlahan dari SUB TOTAL Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya (+) SUB TOTAL Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan |  |  | |  |
| 510300000000 | **BAGIAN III: PENYEBAB PENGADUAN** | | |  |  |  |  | |  |
|  | No | Keterangan | |  | Jumlah |  |  | |  |
| 510301000000 | 1 | Pemahaman krakteristik produk oleh konsumen | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Pemahaman krakteristik produk oleh konsumen. |  |  | |  |
| 510302000000 | 2 | Informasi produk kurang memadai | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Informasi produk kurang memadai. |  |  | |  |
| 510303000000 | 3 | Gangguan/Kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Gangguan/Kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi. |  |  | |  |
| 510304000000 | 4 | Perubahan/pemutusan perjanjian/kontrak | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Perubahan/pemutusan perjanjian/kontrak. |  |  | |  |
| 510305000000 | 5 | Kelalaian Konsumen | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Kelalaian Konsumen. |  |  | |  |
| 510306000000 | 6 | Kelalaian pelaku jasa keuangan | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Kelalaian pelaku jasa keuangan. |  |  | |  |
| 510307000000 | 7 | Lainnya (Proses pelayanan internal kurang optimal) | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Lainnya (Proses pelayanan internal kurang optimal). |  |  | |  |
| 510308000000 | 8 | Lainnya (Kegagalan pelayanan pihak ketiga/rekanan perusahaan) | |  | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Lainnya (Kegagalan pelayanan pihak ketiga/rekanan perusahaan). |  |  | |  |
| 510309000000 | 9 | Lainnya.... \*(isi dengan keterangan yang ingin dimasukkan) | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya. | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Lainnya ke-1. |  |  | |  |
| 510309000000 | 10 | Lainnya.... \*(isi dengan keterangan yang ingin dimasukkan) | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya. | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Lainnya ke-2. |  |  | |  |
| 510309000000 | 11, dst | Lainnya.... \*(isi dengan keterangan yang ingin dimasukkan) | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya.  Komponen ini bisa diinput lebih dari 8 baris dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom penggunaan diisi **Multi**. | Diisi dengan jumlah pengaduan dengan penyebab Lainnya ke-3, dst. |  |  | |  |
| 510310000000 |  | TOTAL | |  | Total Penyebab Pengaduan merupakan penjumlahan dari semua penyebab pengaduan. |  |  | |  |
| 510400000000 | **BAGIAN IV: PUBLIKASI NEGATIF PENGADUAN** | | |  |  |  |  | |  |
|  | No | Keterangan | |  | Jumlah |  |  | |  |
| 510401000000 | 1 | Pengaduan Konsumen pada Media Massa Cetak/ Elektronik | |  | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada Media Massa Cetak/ Elektronik. |  |  | |  |
| 510402000000 | 2 | Artikel media Cetak/ Elektronik | |  | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada Artikel media Cetak/ Elektronik. |  |  | |  |
| 510403000000 | 3 | Liputan media Cetak/ Elektronik | |  | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada Liputan media Cetak/ Elektronik. |  |  | |  |
| 510404000000 | 4 | Publikasi/ tulisan di tempat umum | |  | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada Publikasi/ tulisan di tempat umum. |  |  | |  |
| 510405000000 | 5 | Media Sosial, Surat Elektronik | |  | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada Media Sosial, Surat Elektronik. |  |  | |  |
| 510406000000 | 6 | Lainnya… | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya. | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada keterangan lainnya ke-1. |  |  | |  |
| 510406000000 | 7 | Lainnya… | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya. | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada keterangan lainnya ke-2. |  |  | |  |
| 510406000000 | 8, dst | Lainnya… | | Diisi dengan Publikasi Negatif Pengaduan Lainnya.  Komponen ini bisa diinput lebih dari 8 baris dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom penggunaan diisi **Multi**. | Diisi dengan jumlah Publikasi Negatif Pengaduan pada keterangan lainnya ke-3, dst. |  |  | |  |
| 510407000000 |  | TOTAL | |  | Total Publikasi Negatif Pengaduan merupakan penjumlahan semua Publikasi Negatif Pengaduan. |  |  | |  |

### Laporan Kegiatan Yang Telah Dilakukan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No.** | **Tanggal Kegiatan** | **Nama Kegiatan** | **Tempat Kegiatan** | **Jumlah Orang yang Terlibat** |
| Ya | Multi | D01 | 310100000000 | 1 | 20180212 | Promosi | Gelora Bung Karno | 20000 |
| Ya | Multi | D01 | 310100000000 | 2 | 20180712 | Promosi | JHCC | 5000 |
| Ya | Multi | D01 | 310100000000 | 3, dst | 20180912 | Promosi | Hotel Borobudur | 100 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| Include dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi, *Single* untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Tanggal Kegiatan | Tanggal Kegiatan dari Kegiatan yang di masukkan pada baris dengan format (**yyyymmdd**) |
| Nama Kegiatan | Nama Kegiatan |
| Tempat Kegiatan | Tempat berlangsungnya Kegiatan dari Kegiatan yang dimasukkan pada baris |
| Jumlah Orang yang Terlibat | Jumlah Orang yang Terlibat dari Kegiatan yang dimasukkan pada baris |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Komponen** | **Tanggal Kegiatan** | **Nama Kegiatan** | **Tempat Kegiatan** | **Jumlah Orang yang Terlibat** |
| 1 | 310100000000 | Diisi dengan Tanggal Kegiatan Yang Telah Dilakukan, format yang diinputkan **yyyymmdd.** | Diisi dengan Nama Kegiatan Yang Telah Dilakukan. | Diisi dengan Tempat Yang Telah Dilakukan. | Diisin dengan Jumlah Orang yang Terlibat pada Kegiatan Yang Telah Dilakukan. |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | | | |

### Rincian Kas dan Setara Kas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Jenis Kas dan Setara Kas** | **Nomor Rekening** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan Penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 1 | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-1 | Deposito | 11111111 | 6 | Rekening Operasional |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 2 | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-2 | Tabungan | 11111111 | 6 | Tabungan |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 3, dst | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-3 dan seterusnya | Tabungan | 11111111 | 6 | Tabungan |
| Ya | *Single* | D01 | 211101010000 |  | Total |  |  | 18 |  |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Jenis Kas dan Setara Kas | Jenis Kas dan Setara Kas |
| Nomor Rekening | Nomor Rekening Kas dan Setara Kas |
| Jumlah | Jumlah dari Kas dan Setara Kas dalam satuan rupiah |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan Tujuan Penggunaan Kas dan Setara Kas |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Jenis Kas dan Setara Kas** | **Nomor Rekening** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan Penggunaan)** |
| 1 | 211100000000 | Rincian Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Jenis Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Nomor Rekening dari Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Jumlah dari Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) dari Kas dan Setara Kas. |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | | | | |
| 2 | 211101010000 | Total |  |  | Total dari Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas. |  |

### Rincian Piutang Lancar Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 1 | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 2 | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 3, dst | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | *Single* | D01 | 211201010000 |  | Total |  | 3 | 3 | 6 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Nama Debitur | Nama Debitur Piutang Lancar Lainnya. |
| Pihak Berelasi | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur |
| Pihak Ketiga | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur |
| Jumlah Piutang Lancar Lainnya | Jumlah Piutang Lancar Lainnya = Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Piutang Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Piutang Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 211200000000 | Rincian Piutang Lancar Lainnya. | Diisi dengan Nama Debitur Piutang Lancar Lainnya | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur. | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. | Jumlah Piutang Lancar Lainnya = nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Pihak Ketiga dari Debitur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Piutang Lancar Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Piutang Lancar Lainnya, format **yyyymmdd.** | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Pengguna) Piutang Lancar Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Piutang Lancar Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya. |  |  | 2 |

### Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 1 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 2 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 3 dst | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | *Single* | D01 | 211301010000 |  | Total |  | 3 | 3 | 6 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Nama Debitur | Nama Debitur Piutang Tidak Lancar Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur |
| Pihak Ketiga | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur |
| Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya | Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya = Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Nilai Piutang Tidak Lancar Linnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Piutang Tidak Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Piutang Tidak Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 211200000000 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya | Diisi dengan Nama Debitur Piutang Tidak Lancar Lainnya. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. | Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya = nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Pihak Ketiga dari Debitur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Piutang Tidak Lancar Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Piutang Tidak Lancar Lainnya, format **yyyymmdd.** | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Pengguna) Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 1 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 11111111 | 22222 | 11133333 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 2 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 3, dst | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | *Single* | D01 | 211401010000 |  | Total |  | 33333333 | 26666 | 33359999 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Utang Jangka Pendek Lainnya yang dimasukkan pada baris |
| Nama Kreditur | Nama Kreditur Utang Jangka Pendek Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur |
| Pihak Ketiga | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur |
| Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya | Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya = Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Utang Jangka Pendek Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Pendek Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 211200000000 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya | Diisi dengan Nama Kreditur Utang Jangka Pendek Lainnya. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. | Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya = nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Pihak Ketiga dari Kreditur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Utang Jangka Pendek Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Pendek Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Utang Jangka Pendek Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 1 | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 1 | 2 | 3 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 2 | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 0 | 0 | 0 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 3, dst | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 0 | 0 | 0 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | *Single* | D01 | 211401010000 |  | Total |  | 1 | 2 | 3 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Utang Jangka Panjang Lainnya yang dimasukkan pada baris |
| Nama Kreditur | Nama Kreditur Utang Jangka Panjang Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur |
| Pihak Ketiga | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur |
| Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya | Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya = Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Utang Jangka Panjang Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Panjang Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 211200000000 | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya | Diisi dengan Nama Kreditur Utang Jangka Panjang Lainnya. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. | Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya = nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Pihak Ketiga dari Kreditur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Utang Jangka Panjang Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Panjang Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Utang Jangka Panjang Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Beban** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 1 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-1 | Beban A | 4 | Operasional |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 2 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-2 | Beban B | 4 | Operasional |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 3, dst | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-3 dan seterusnya | Sewa Data Center | 4 | Backup |
| Ya | *Single* | D01 | 291301000000 |  | Total |  | 12 |  |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT yang dimasukkan pada baris |
| Nama Beban | Nama Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT |
| Jumlah | Jumlah Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan atau Tujuan Penggunaan. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Beban** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 291300000000 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. | Diisi dengan Nama Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. | Diisi Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Beban Pengembangan dan Pemeliharaan. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | |
| 2 | 291301000000 | Total |  | Total Jumlah Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |  |

### Rincian Laporan Arus Kas

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231010000000 | 1 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 2 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 3 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 4 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -3 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 5 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 6, dst | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231011000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi |  | 10 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -1 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -3 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231012000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi |  | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231020000000 |  | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -1 | Beban B | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -3 | Beban B | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231021000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |  | 15 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -3 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231022000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi |  | 10 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231030000000 |  | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -3 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -5 dan seterusnya | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231031000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |  | 10 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -3 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -4 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -5 dan seterusnya | Beban B | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231032000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan |  | 5 |
| Tidak | *Single* | +/- | D01 | 231040000000 |  | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  |  |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | rincian a | 2 |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | rincian a | 2 |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3, dan seterusnya | rincian a | 2 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 231041000000 |  | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  | 6 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| Include dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai data pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris |
| Keterangan | Keterangan dari Komponen Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris |
| Jumlah | Nilai dari Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris dalam satuan Rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ya | *Single* | + | D01 | 231010000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi (-) Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi.  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Laporan Arus Kas. |
| 2 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 |
| 3 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 |
| 4 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 7 | Ya | *Single* | + | D01 | 231011000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi. |
| 8 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1 |
| 9 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-2 |
| 10 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 13 | Ya | *Single* | + | D01 | 231012000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi. |
| 14 | Ya | *Single* | + | D01 | 231020000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi (-) Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Laporan Arus Kas. |
| 15 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-1 |
| 16 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-2 |
| 17 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 20 | Ya | *Single* | + | D01 | 231021000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |
| 21 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-1 |
| 22 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-2 |
| 23 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 26 | Ya | *Single* | + | D01 | 231022000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi |
| 27 | Ya | *Single* | + | D01 | 231030000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan (-) Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan di Laporan Arus Kas. |
| 28 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 |
| 29 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 |
| 30 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 33 | Ya | *Single* | + | D01 | 231031000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |
| 34 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 |
| 35 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 |
| 36 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 39 | Ya | *Single* | + | D01 | 231032000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan |
|  | Tidak | *Single* | +/- | D01 | 231040000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  |  |
| 40 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 |
| 41 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 |
| 42 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3, dst | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3, dst |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 43 | Ya | *Single* | +/- | D01 | 231041000000 | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |

### Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama *Lender*** | **Nomor Dokumen Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih** | **Tanggal  Persetujuan  Hapus Buku dan Hapus Tagih** | **Jumlah *Borrower* yang  Hapus Buku dan Hapus Tagih (satuan Akun)** | **Jumlah yang  di  Hapus Buku dan Hapus Tagih** |
| Ya | Multi | D01 | 291000000000 | 1 | Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih ke-1 | Mr. A | 1111-11-11 | 20210403 | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291000000000 | 2 | Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih ke-2 | Mr. B | 111/11/11 | 20210504 | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291000000000 | 3, dst | Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih ke-3 | Mr. C | 2222/11/22 | 20200102 | 11111111 | 123123 |
| Ya | *Single* | D01 | 291001000000 |  | Total |  |  |  | 33333333 | 369369 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi, Single untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi untuk input lebih dari 1 nilai data pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Rincian Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih |
| Nama *Lender* | Nama *Lender* dari Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih. |
| Nomor Dokumen Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih | Nomor Dokumen Persetujan Hapus Buku dan Hapus Tagih |
| Tanggal Persetujan Hapus Buku dan Hapus Tagih | Tanggal Persetujan Hapus Buku dan Hapus Tagih dengan format **yyyymmdd.** |
| Jumlah *Borrower* yang Hapus Buku dan Hapus Tagih (satuan akun) | Jumlah *Borrower* yang Hapus Buku dan Hapus Tagih dalam satuan akun. |
| Jumlah yang di Hapus Buku dan Hapus Tagih | Jumlah yang di Hapus Buku dan Hapus Tagih dalam satuan Rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama *Lender*** | **Nomor Dokumen Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih** | **Tanggal  Persetujuan  Hapus Buku dan Hapus Tagih** | **Jumlah *Borrower* yang  Hapus Buku dan Hapus Tagih (satuan akun)** | **Jumlah yang  Dihapus Buku dan Hapus Tagih** |
| 1 | 291000000000 | Rincian Pinjaman yang di Hapus Buku dan Dihapus Tagih. | Diisi dengan Nama *Lender* Pinjaman yang Dihapus Buku dan Dihapus Tagih. | Diisi dengan Nomor Dokumen Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih. | Diisi dengan Tanggal Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih, dengan format **yyymmdd.** | Diisi dengan Jumlah *Borrower* yang Hapus Buku dan Hapus Tagih dalam satuan akun. | Diisi dengan Jumlah yang Dihapus Buku dan Hapus Tagih. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | |
| 2 | 291001000000 | Total |  |  |  | Total Jumlah *Borrower* yang  Hapus Buku dan Hapus Tagih  (satuan akun) merupakan penjumlahan dari semua rincian Jumlah *Borrower* yang Hapus Buku dan Hapus Tagih dalam satuan akun. | Total Jumlah yang  Dihapus Buku dan Hapus Tagih merupakan penjumlahan dari semua Jumlah yang Dihapus Buku dan Hapus Tagih. |

### Rincian Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Pihak Ketiga** | **Tanggal  Pengalihan** | **Jumlah *Borrower* yang Dialihkan  (Satuan Akun)** | **Nominal Pinjaman yang Dialihkan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Multi | D01 | 291100000000 | 1 | Rincian Pinjaman ke-1 yang kuasa penagihannya dialihkan kepada penyelenggara jasa penagihan pihak ketiga | PT. A | 20200101 | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291100000000 | 2 | Rincian Pinjaman ke-2 yang kuasa penagihannya dialihkan kepada penyelenggara jasa penagihan pihak ketiga | PT. B | 20200101 | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291100000000 | 3, dst | Rincian Pinjaman ke-3 yang kuasa penagihannya dialihkan kepada penyelenggara jasa penagihan pihak ketiga | PT. C | 20200101 | 11111111 | 123123 |
| Ya | *Single* | D01 | 291101000000 |  | Total |  |  | 33333333 | 369369 |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai data pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Rincian Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga yang dimasukkan pada baris |
| Nama Pihak Ketiga | Nama Pihak Ketiga yang diberikan Kuasa Penagihan |
| Tanggal Pengalihan | Tanggal Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga dengan format **yyyymmdd.** |
| Jumlah *Borrower* yang Dialihkan (satuan akun) | Jumlah *Borrower* yang Dialihkan penagihannya kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga dalam satuan akun. |
| Nominal Pinjaman yang Dialihkan | Nilai Nominal Pinjaman yang Dialihkan penagihannya kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga dalam satuan Rupiah. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Pihak Ketiga** | **Tanggal  Pengalihan** | **Jumlah *Borrower* yang Dialihkan  (Satuan Akun)** | **Nominal Pinjaman yang Dialihkan** |
| 1 | 291100000000 | Rincian Pengalihan Kuasa Penagihan Kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga. | Diisi dengan Nama Pihak Ketiga Penyelenggara Jasa Penagihan. | Diisi dengan Tanggal Pengalihan Kuasa Penagihan kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga, dengan format **yyymmdd.** | Diisi dengan Jumlah *Borrower* yang dialihkan Dialihkan penagihannya kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga dalam satuan akun. | Diisi dengan nilai Nominal Pinjaman yang Dialihkan Dialihkan penagihannya kepada Penyelenggara Jasa Penagihan Pihak Ketiga. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | |
| 2 | 291101000000 | Total |  |  | Total Jumlah *Borrower* Yang Dialihkan (satuan akun) merupakan penjumlahan dari semua Jumlah *Borrower* yang Dialihkan dalam satuan akun. | Total Nominal Pinjaman yang Dialihkan merupakan penjumlahan dari semua Nilai Nominal Pinjaman yang Dialihkan. |

### Rincian Pendanaan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Perusahaan  Pemberi Pendanaan** | **Nomor Kontrak** | **Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan (satuan Akun)** | **Nominal Pendanaan yang Disalurkan** |
| Ya | Multi | D01 | 291200000000 | 1 | Rincian Pendanaan ke-1 | PT. A | ABCDE | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291200000000 | 2 | Rincian Pendanaan ke-2 | PT. B | BCAA | 11111111 | 123123 |
| Ya | Multi | D01 | 291200000000 | 3, dst | Rincian Pendanaan ke-3, dst. | PT. C | DAAADA | 11111111 | 123123 |
| Ya | *Single* | D01 | 291201000000 |  | Total |  |  | 33333333 | 369369 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai data pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Rincian Pendanaan. |
| Nama Perusahaan Pemberi Pendanaan | Nama Perusahaan Pemberi Pendanaan |
| Nomor Kontrak | Nomor Kontrak Pendanaan. |
| Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan (Satuan Akun) | Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan dalam satuan akun. |
| Nominal Pendanaan yang Disalurkan | Nilai Nominal Pendanaan yang Disalurkan dalam satuan Rupiah. |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Perusahaan  Pemberi Pendanaan** | **Nomor Kontrak** | **Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan (satuan Akun)** | **Nominal Pendanaan yang Disalurkan** |
| 1 | 291200000000 | Rincian Pendanaan. | Diisi dengan Nama Perusahaan Pemberi Pendanaan. | Diisi dengan Nomor Kontrak Pendanaan. | Diisi dengan Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan dalam satuan akun. | Diisi dengan nilai Nominal Pendanaan yang Disalurkan. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | |
| 2 | 291201000000 | Total |  |  | Total Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan (satuan akun) merupakan penjumlahan dari semua Jumlah *Borrower* yang Menerima Pendanaan dalam satuan akun. | Total Nominal Pendanaan yang Disalurkan merupakan penjumlahan dari semua nilai Nominal Pendanaan yang Disalurkan. |

## **Validasi Laporan Tahunan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Laporan** | **Nama Akun** | **Validasi** |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Kas dan Setara Kas | Nilai Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan nilai Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode pada Laporan Arus Kas dan harus sama dengan nilai Total Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas pada Rincian Kas dan Setara Kas. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Piutang Lancar Lainnya | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Lancar Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Piutang Tidak Lancar Lainnya | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Jumlah Aset | Jumlah Aset harus sama dengan jumlah Liabilitas (+) Ekuitas |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Utang Jangka Pendek lainnya | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Utang Jangka Panjang Lainnya | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |
|  | Laporan Posisi Keuangan | Jumlah Ekuitas | Jumlah Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Saldo Ekuitas Akhir Periode pada Laporan Perubahan Ekuitas. |
|  | Laporan Laba/Rugi | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Laporan Laba/Rugi harus sama dengan Total Jumlah Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Laporan Arus Kas. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Laporan Arus Kas. |
|  | Rincian Laporan Arus Kas | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan di Laporan Arus Kas. |

## **Laporan Tahunan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Jenis Laporan** | **Kode Form** | **Kode Jenis Industri** | **Kode Periode Laporan** | **Kode Cakupan Laporan** | **Format File** | **Nama Laporan** | **Contoh Nama File** |
| 1 | 8 | 910 | 38 | 6 | 00 | pdf | Surat Pernyataan Direksi | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-891038600.pdf |
| 2 | 0 | 000 | 38 | 6 | 00 | txt | Profil Perusahaan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-000038600.txt |
| 3 | 1 | 100 | 38 | 6 | 00 | txt | Laporan Posisi Keuangan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-110038600.txt |
| 4 | 1 | 200 | 38 | 6 | 00 | txt | Laporan Laba/Rugi | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-120038600.txt |
| 5 | 1 | 201 | 38 | 6 | 00 | txt | Laporan Perubahan Ekuitas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-120138600.txt |
| 6 | 1 | 300 | 38 | 6 | 00 | txt | Laporan Arus Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-130038600.txt |
| 7 | 8 | 800 | 38 | 6 | 00 | pdf | Catatan atas Lap Keuangan | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-880038600.pdf |
| 8 | 2 | 111 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Kas dan Setara Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211138600.txt |
| 9 | 2 | 112 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Piutang Lancar Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211238600.txt |
| 10 | 2 | 113 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211338600.txt |
| 11 | 2 | 114 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211438600.txt |
| 12 | 2 | 115 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-211538600.txt |
| 13 | 2 | 913 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-291338600.txt |
| 14 | 2 | 310 | 38 | 6 | 00 | txt | Rincian Laporan Arus Kas | <sandiLJK>-YYYY-MM-DD-231038600.txt |

### Surat Pernyataan Direksi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PERNYATAAN DIREKSI** | | | |
| **Kode Perusahaan - Nama Perusahaan** | | | |
| **PERIODE LAPORAN:** | **Tahun (untuk Laporan Tahunan)** | | |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | | | |
| Nama : | | | |
| Jabatan : | | | |
| Alamat : | | | |
| dengan ini menyatakan bahwa kami: | | | |
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Berkala. | | | |
| 2. Laporan Berkala tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | | |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Berkala telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | | | |
| Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | | |  |
| (tempat), (tanggal, tahun, bulan) | | | |
| Nama | | | |
| Jabatan (Direktur Utama/Direktur\*) | | | |
|  |  |  |  |
| Mengetahui, |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Nama Pejabat |  |  |  |
| (Dewan Komisaris) |  |  |  |
|  |  |  |  |

### Profil Perusahaan

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Informasi Umum** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | D01 | 010000000000 | 1 | Nama Perusahaan | PT Bintang Adriane |
| Ya | *Single* | D01 | 020000000000 | 2 | Nama *Platform* | BA |
| Ya | *Single* | D01 | 030000000000 | 3 | Alamat *Website* | [www.ba.com](http://www.ba.com/) |
| Ya | *Single* | D01 | 040000000000 | 4 | *Mobile Platform* (ada atau tidak ada) | 1 |
| Ya | *Single* | D01 | 050000000000 | 5 | Nama *Mobile Platform* | DanaBA |
| Ya | *Single* | D01 | 060000000000 | 6 | Bulan dan Tahun mulai beroperasi | 20181031 |
| Ya | *Single* | D01 | 070000000000 | 7 | Tanggal Terdaftar | 20181231 |
| Ya | *Single* | D01 | 080000000000 | 8 | Tanggal Berizin | 20180531 |
| Ya | *Single* | D01 | 090000000000 | 9 | Nama CEO | Bintang Adriane |
| Ya | *Single* | D01 | 100000000000 | 10 | Nomor HP CEO | 6281234567 |
| Ya | *Single* | D01 | 110000000000 | 11 | Email CEO | [bintangadriane@ba.com](mailto:bintangadriane@ba.com) |
| Ya | *Single* | D01 | 120000000000 | 12 | Nama *Contact Person* | Bagas Yusianne |
| Ya | *Single* | D01 | 130000000000 | 13 | Jabatan *Contact Person* | COO |
| Ya | *Single* | D01 | 140000000000 | 14 | Nomor HP *Contact Person* | 62851234567 |
| Ya | *Single* | D01 | 150000000000 | 15 | Email *Contact Person* | [admin@ba.com](mailto:admin@ba.com) |
| Ya | *Single* | D01 | 160000000000 | 16 | Alamat Kantor | Wisma Mulia 2 Lt. 12 Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta Selatan, 12710. |
| Ya | *Single* | D01 | 180000000000 | 17 | DATI I (Provinsi) | e249 |
| Ya | *Single* | D01 | 170000000000 | 18 | DATI II (Kabupaten/Kotamdya) | e284 |
| Ya | *Single* | D01 | 190000000000 | 19 | Telepon Kantor | (021)-8888889 |
| Ya | *Single* | D01 | 230000000000 | 20 | TKB 90 (dalam %) | 75.00% |
| Ya | *Single* | D01 | 240000000000 | 21 | Nilai Outstanding Pinjaman | 3400 |
| Ya | *Single* | D01 | 250000000000 | 22 | Layanan Pinjaman | layanan pinjaman |
| Ya | *Single* | D01 | 260000000000 | 23 | Jumlah Tenaga Kerja Pria | 100 |
| Ya | *Single* | D01 | 270000000000 | 24 | Jumlah Tenaga Kerja Wanita | 50 |
| Ya | *Single* | D01 | 280000000000 | 25 | Jumlah Kantor Cabang | 0 |
| Ya | *Single* | D01 | 290000000000 | 26 | Nama Kantor Akuntan Publik | Ernst & Young |
| Ya | *Single* | D01 | 300000000000 | 27 | Nama Akuntan Publik | Abdul Ali |
| Ya | *Single* | D01 | 310000000000 | 28 | Opini Akuntan Publik | Wajar Tanpa Pengecualian |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No | No urut dari baris detail |
| Uraian | Uraian dari kode komponen |
| Informasi Umum | Isi dari komponen |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian Informasi Umum**:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian / Nama Komponen** | **Details Pengisian (Informasi Umum)** |
| 1 | 010000000000 | Nama Perusahaan | Diisi dengan Nama Perusahaan Penyelenggara |
| 2 | 020000000000 | Nama *Platform* | Diisi dengan Nama *Platform* Penyelenggara |
| 3 | 030000000000 | Alamat *Website* | Diisi dengan Alamat *Website* Penyelenggara |
| 4 | 040000000000 | *Mobile Platform* (ada atau tidak ada) | Ada / Tidak Mobile Platform Penyelenggara. Input berupa angka (jika ada: **1**; tidak ada: **0**) |
| 5 | 050000000000 | Nama *Mobile Platform* | Jika pada komponen Mobile Platform diisi 1(ada), maka wajib isi komponen dengan Nama *Mobile Platform* Penyelenggara |
| 6 | 060000000000 | Bulan dan Tahun mulai beroperasi | Diisi dengan Bulan Tahun beroperasi (format isi: **yyyymmDD**) |
| 7 | 070000000000 | Tanggal Terdaftar | Diisi dengan Tanggal terdaftar (format isi: **yyyymmDD**) |
| 8 | 080000000000 | Tanggal Berizin | Diisi dengan Tanggal Berizin (format isi: **yyyymmDD**) |
| 9 | 090000000000 | Nama CEO | Diisi dengan Nama CEO Penyelenggara |
| 10 | 100000000000 | Nomor HP CEO | Diisi dengan Nomor HP Penyelenggara (format isi berupa angka, contoh: 628123456789) |
| 11 | 110000000000 | Email CEO | Diisi dengan email CEO Penyelenggara (format isi email, contoh: **xxxx@xxx.com**) |
| 12 | 120000000000 | Nama *Contact Person* | Diisi dengan Nama *Contact Person* Penyelenggara |
| 13 | 130000000000 | Jabatan *Contact Person* | Diisi dengan Jabatan *Contact Person* Penyelenggara |
| 14 | 140000000000 | Nomor HP *Contact Person* | Diisi dengan Nomor HP *Contact Person* (format isi berupa angka, contoh: 628123456789) |
| 15 | 150000000000 | Email *Contact Person* | Diisi dengan email CEO Penyelenggara (format isi email, contoh: **xxxx@xxx.com**) |
| 16 | 160000000000 | Alamat Kantor | Diisi dengan Alamat Kantor Penyelnggara |
| 17 | 180000000000 | DATI I (Provinsi) | Diisi dengan kode sandi DATI I (Provinsi) yang terdaftar pada tabel referensi |
| 18 | 170000000000 | DATI II (Kabupaten/Kotamdya) | Diisi dengan kode sandi DATI II (Kabupaten/Kotamdya) yang terdaftar pada tabel referensi. |
| 19 | 190000000000 | Telepon Kantor | Diisi dengan No. Telepon Kantor Penyelenggara (format diisi dengan angka dan char “(-)”, contoh: (021)-1234567) |
| 20 | 230000000000 | TKB 90 (dalam %) | Diisi dengan Tingkat Keberhasilan Bayar 90 hari setelah jatuh tempo, nilai yang diinput terbaca dalam persen dengan format decimal 2 angka dibelakang koma, contoh: 75,00) |
| 21 | 240000000000 | Nilai Outstanding Pinjaman | Diisi dengan nilai outstanding pinjaman dalam satuan Rupiah |
| 22 | 250000000000 | Layanan Pinjaman | Diisi dengan Layanan Pinjaman Penyelenggara |
| 23 | 260000000000 | Jumlah Tenaga Kerja Pria | Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Pria (format isi berupa angka) |
| 24 | 270000000000 | Jumlah Tenaga Kerja Wanita | Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Wanita (format isi berupa angka) |
| 25 | 280000000000 | Jumlah Kantor Cabang | Diisi dengan jumlah Tenaga Kantor Cabang (format isi berupa angka) |
| 26 | 290000000000 | Nama Kantor Akuntan Publik | Diisi dengan Nama Kantor Akuntan Publik Penyelenggara |
| 27 | 300000000000 | Nama Akuntan Publik | Diisi dengan Nama Akuntan Publik Penyelenggara |
| 28 | 310000000000 | Opini Akuntan Publik | Diisi dengan Opini Akuntan Publik Penyelenggara |

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan Keuangan yang menggambarkan posisi keuangan Penyelenggara yaitu Aset, Liabilitas, dan Ekuitas pada akhir periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Posisi Keuangan Tahunan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi per akhir periode laporan.

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tidak |  |  |  | 100000009900 | Aset |  |  |
| Tidak |  |  |  | 100000009910 | Aset Lancar |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100100000000 | Kas dan Setara Kas | 18 | 8 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100300000000 | Pajak dibayar di muka | 25 | 25 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100400000000 | Biaya dibayar di muka | 3 | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100500000000 | Investasi Jangka Pendek | 2 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900000000 | Piutang Lancar Lainnya | 6 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900010000 | Pihak Berelasi | 5 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100900020000 | Pihak Ketiga | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101000000000 | Aset Lancar Lainnya | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000010 | Jumlah Aset Lancar | 55 | 41 |
| Tidak |  |  |  | 100000009920 | Aset Tidak Lancar |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100700000000 | Aset tidak Berwujud | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101100000000 | Akumulasi Amortisasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100800000000 | Gedung, Tanah dan Peralatan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101200000000 | Akumulasi Penyusutan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101300000000 | Investasi Jangka Panjang | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100600000000 | Aset Pajak Tangguhan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400000000 | Piutang Tidak Lancar Lainnya | 6 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400010000 | Pihak Berelasi | 5 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101400020000 | Pihak Ketiga | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 101500000000 | Aset Tidak Lancar Lainnya | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000020 | Jumlah Aset Tidak Lancar | 13 | 9 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 100000000000 | Jumlah Aset | 68 | 50 |
| Tidak |  |  |  | 200000009900 | Liabilitas |  |  |
| Tidak |  |  |  | 200000009910 | Liabilitas Jangka Pendek |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200300000000 | Pendapatan Diterima Di Muka | 3 | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200100000000 | Utang Usaha - Pihak Ketiga | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200000000 | Utang Jangka Pendek lainnya | 2 | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200010000 | Pihak Berelasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200200020000 | Pihak Ketiga | 1 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200500000000 | Utang Pajak | 5 | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200800000000 | Beban Akrual | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200400000000 | Kewajiban Keuangan | 4 | 4 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200600000000 | Kewajiban Pajak yang ditangguhkan | 6 | 6 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000010 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 22 | 23 |
| Tidak |  |  |  | 200000009920 | Liabilitas Jangka Panjang |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900000000 | Utang Jangka Panjang Lainnya | 3 | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900010000 | Pihak Berelasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200900020000 | Pihak Ketiga | 2 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200700000000 | Liabilitas imbalan pasca kerja | 7 | 7 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000020 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 10 | 10 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 200000000000 | Jumlah Liabilitas | 32 | 33 |
| Tidak |  |  |  | 300000009900 | Ekuitas |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 300100000000 | Modal Disetor | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 300300000000 | Tambahan Modal Disetor | 3 | 3 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300400000000 | Laba (Rugi) Ditahan | 4 | 15 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300200000000 | Laba (Rugi) Periode Berjalan | 23 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300500000000 | Kepentingan Non-Pengendali | 5 | (3) |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 300000000000 | Jumlah Ekuitas | 36 | 17 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 399999999900 | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 68 | 50 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Posisi Desember Tahun Laporan | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan |
| Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan Sebelumnya |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 100000009900 | Aset |  | |
| 2 | 100000009910 | Aset Lancar | Aset Lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya melalui penjualan atau pemakaian, dalam kurun waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan | |
| 3 | 100100000000 | Kas dan Setara Kas | Kas antara lain terdiri atas kas rupiah dan valuta asing, giro pada bank, dan *deposit on call*. Kas juga dapat berupa saldo rupiah atau valuta asing pada *e-wallet* milik perusahaan P2PL yang telah menjadi hak perusahaan untuk penggunaannya. Kas juga termasuk saldo rupiah pada *escrow account* perusahaan P2PL yang telah menjadi hak Penyelenggara untuk penggunaannya.  Setara kas antara lain terdiri dari deposito dengan jangka waktu tiga bulan, meliputi *deposit on call*, deposito berjangka dan sertifikat deposito yang berjangka waktu maksimal 3 bulan (walaupun deposito tersebut *automatic roll over*).  **VALIDASI:** Nilai Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan nilai Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode pada Laporan Arus Kas dan harus sama dengan nilai Total Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas pada Rincian Kas dan Setara Kas. | Kas antara lain terdiri atas kas rupiah dan valuta asing, giro pada bank, dan *deposit on call*. Kas juga dapat berupa saldo rupiah atau valuta asing pada *e-wallet* milik perusahaan P2PL yang telah menjadi hak perusahaan untuk penggunaannya. Kas juga termasuk saldo rupiah pada *escrow account* perusahaan P2PL yang telah menjadi hak Penyelenggara untuk penggunaannya.  Setara kas antara lain terdiri dari deposito dengan jangka waktu tiga bulan, meliputi *deposit on call*, deposito berjangka dan sertifikat deposito yang berjangka waktu maksimal 3 bulan (walaupun deposito tersebut *automatic roll over*).  **VALIDASI:** Nilai Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan nilai Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode pada Laporan Arus Kas dan harus sama dengan nilai Total Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas pada Rincian Kas dan Setara Kas. |
| 4 | 100300000000 | Pajak dibayar di muka | Diisi dengan nilai Pajak Dibayar Di Muka pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Pajak Dibayar Di Muka pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 5 | 100400000000 | Biaya dibayar di muka | Diisi dengan nilai pembayaran yang dilakukan oleh Penyelenggara kepada pihak ketiga namun manfaatnya belum dinikmati seluruhnya dalam satu periode pelaporan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai pembayaran yang dilakukan oleh Penyelenggara kepada pihak ketiga namun manfaatnya belum dinikmati seluruhnya dalam satu periode pelaporan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 6 | 100500000000 | Investasi Jangka Pendek | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Pendek yang dilakukan oleh Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Pendek yang dilakukan oleh Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 7 | 100900000000 | Piutang Lancar Lainnya | Piutang Lancar Lainnya merupakan piutang lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Lancar Lainnya. | Piutang Lancar Lainnya merupakan piutang lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Lancar Lainnya. |
| 8 | 100900010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada orang atau perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada orang atau perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 9 | 100900020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 10 | 101000000000 | Aset Lancar Lainnya | Diisi dengan nilai Aset Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Aset Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 11 | 100000000010 | Jumlah Aset Lancar | Jumlah Aset Lancar = Kas dan Setara Kas (+) Pajak Dibayar Di Muka (+) Biaya Dibayar Di Muka (+) Investasi Jangka Pendek (+) Piutang Lancar Lainnya (+) Aset Lancar Lainnya | Jumlah Aset Lancar = Kas dan Setara Kas (+) Pajak Dibayar Di Muka (+) Biaya Dibayar Di Muka (+) Investasi Jangka Pendek (+) Piutang Lancar Lainnya (+) Aset Lancar Lainnya |
| 12 | 100000009920 | Aset Tidak Lancar | Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi melalui pemakaian atau pelepasan, dalam kurun waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. | |
| 13 | 100700000000 | Aset tidak Berwujud | Aset Tidak Berwujud antara lain berupa lisensi atas penggunaan perangkat lunak. Aset Tidak Berwujud diakui pada saat terjadinya beban untuk memperoleh aset tersebut sebesar biaya perolehan. | Aset Tidak Berwujud antara lain berupa lisensi atas penggunaan perangkat lunak. Aset Tidak Berwujud diakui pada saat terjadinya beban untuk memperoleh aset tersebut sebesar biaya perolehan. |
| 14 | 101100000000 | Akumulasi Amortisasi | Diisi dengan nilai Akumulasi Amortisasi atas Aset Tidak Berwujud milik Penyelenggara dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Akumulasi Amortisasi atas Aset Tidak Berwujud milik Penyelenggara dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 15 | 100800000000 | Gedung, Tanah dan Peralatan | Diisi dengan nilai perolehan Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. Nilai ini diakui pertama kali sesuai dengan harga perolehannya. | Diisi dengan nilai perolehan Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. Nilai ini diakui pertama kali sesuai dengan harga perolehannya. |
| 16 | 101200000000 | Akumulasi Penyusutan | Diisi dengan nilai Akumulasi Penyusutan atas Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Akumulasi Penyusutan atas Gedung, Tanah dan Peralatan milik Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya dengan menambah simbol negatif (-) di depan angka nominal pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 17 | 101300000000 | Investasi Jangka Panjang | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Panjang yang dilakukan oleh Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Investasi Jangka Panjang yang dilakukan oleh Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 18 | 100600000000 | Aset Pajak Tangguhan | Diisi dengan nilai Aset Pajak Tangguhan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Aset Pajak Tangguhan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 19 | 101400000000 | Piutang Tidak Lancar Lainnya | Piutang Tidak Lancar Lainnya merupakan piutang tidak lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. | Piutang Tidak Lancar Lainnya merupakan piutang tidak lancar Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Berelasi ditambah Piutang Tidak Lancar Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
| 20 | 101400010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 21 | 101400020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 22 | 101500000000 | Aset Tidak Lancar Lainnya | Diisi dengan nilai Aset Tidak Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Aset Tidak Lancar Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 23 | 100000000020 | Jumlah Aset Tidak Lancar | Jumlah Aset Tidak Lancar = Aset Tidak Berwujud (+) (Akumulasi Amortisasi) (+) Gedung, Tanah dan Peralatan (+) (Akumulasi Penyusutan) (+) Investasi Jangka Panjang (+) Aset Pajak Tangguhan (+) Piutang Tidak Lancar Lainnya (+) Aset Tidak Lancar Lainnya. | Jumlah Aset Tidak Lancar = Aset Tidak Berwujud (+) (Akumulasi Amortisasi) (+) Gedung, Tanah dan Peralatan (+) (Akumulasi Penyusutan) (+) Investasi Jangka Panjang (+) Aset Pajak Tangguhan (+) Piutang Tidak Lancar Lainnya (+) Aset Tidak Lancar Lainnya. |
| 24 | 100000000000 | Jumlah Aset | Jumlah Aset = Jumlah Aset Lancar (+) Jumlah Aset Tidak Lancar.  **VALIDASI:** Jumlah Aset harus sama dengan Jumlah Liabilitas (+) Ekuitas. | Jumlah Aset = Jumlah Aset Lancar (+) Jumlah Aset Tidak Lancar.  **VALIDASI:** Jumlah Aset harus sama dengan Jumlah Liabilitas (+) Ekuitas. |
| 25 | 200000009900 | Liabilitas | Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. | |
| 26 | 200000009910 | Liabilitas Jangka Pendek | Liabilitas Jangka Pendek adalah kewajiban perusahaan yang jatuh tempo pembayarannya dalam kurun waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. |  |
| 27 | 200300000000 | Pendapatan Diterima Di Muka | Diisi dengan nilai Pendapatan Diterima Di Muka pada posisi Tahun Laporan. Pendapatan ini timbul karena Penyelenggara telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut. | Diisi dengan nilai Pendapatan Diterima Di Muka pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. Pendapatan ini timbul karena Penyelenggara telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut. |
| 28 | 200100000000 | Utang Usaha - Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai utang usaha yang meliputi antara lain liabilitas kepada pemasok untuk pengadaan peralatan, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Contoh: pengadaan server, utang kartu kredit, utang jasa *payment gateway*, atau utang kepada pihak ketiga dalam mendukung operasional yang sudah disepakati diawal untuk dibayarkan. | Diisi dengan nilai utang usaha yang meliputi antara lain liabilitas kepada pemasok untuk pengadaan peralatan, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Contoh: pengadaan server, utang kartu kredit, utang jasa *payment gateway*, atau utang kepada pihak ketiga dalam mendukung operasional yang sudah disepakati diawal untuk dibayarkan. |
| 29 | 200200000000 | Utang Jangka Pendek lainnya | Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Pendek Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. | Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Pendek Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |
| 30 | 200200010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 31 | 200200020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 32 | 200500000000 | Utang Pajak | Diisi dengan nilai pajak yang harus dibayar oleh Penyelenggara tetapi belum disetorkan ke kas negara berdasarkan ketentuan yang berlaku pada posisi Tahun Laporan. Utang pajak diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian yang telah mewajibkan Penyelenggara untuk membayar atau menyetor pajak kepada negara. | Diisi dengan nilai pajak yang harus dibayar oleh Penyelenggara tetapi belum disetorkan ke kas negara berdasarkan ketentuan yang berlaku pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. Utang pajak diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian yang telah mewajibkan Penyelenggara untuk membayar atau menyetor pajak kepada negara. |
| 33 | 200800000000 | Beban Akrual | Diisi dengan nilai beban yang masih harus dibayarkan, tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai periode selanjutnya pada posisi Tahun Laporan. Pada umumnya beban ini belum dibayar karena dokumen penagihan belum diterima atau akibat jatuh tempo pembayaran. Nilai ini antara lain berupa beban langganan listrik, telepon, air, gas, internet kantor, dan lain lain serta beban yang sudah diterima manfaatnya dan belum dilunasi pada tanggal pelaporan, misalnya beban gaji dan tunjangan. | Diisi dengan nilai beban yang masih harus dibayarkan, tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai periode selanjutnya pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. Pada umumnya beban ini belum dibayar karena dokumen penagihan belum diterima atau akibat jatuh tempo pembayaran. Nilai ini antara lain berupa beban langganan listrik, telepon, air, gas, internet kantor, dan lain lain serta beban yang sudah diterima manfaatnya dan belum dilunasi pada tanggal pelaporan, misalnya beban gaji dan tunjangan. |
| 34 | 200400000000 | Kewajiban Keuangan | Diisi dengan nilai Kewajiban Keuangan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Kewajiban Keuangan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 35 | 200600000000 | Kewajiban Pajak yang ditangguhkan | Diisi dengan nilai Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 36 | 200000000010 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek = Pendapatan Diterima Di Muka (+) Utang Usaha Pihak Ketiga (+) Utang Jangka Pendek Lainnya (+) Utang Pajak (+) Beban Akrual (+) Kewajiban Keuangan (+) Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan. | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek = Pendapatan Diterima Di Muka (+) Utang Usaha Pihak Ketiga (+) Utang Jangka Pendek Lainnya (+) Utang Pajak (+) Beban Akrual (+) Kewajiban Keuangan (+) Kewajiban Pajak Yang Ditangguhkan. |
| 37 | 200000009920 | Liabilitas Jangka Panjang |  |  |
| 38 | 200900000000 | Utang Jangka Panjang Lainnya | Utang Jangka Panjang Lainnya merupakan utang jangka panjang Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Panjang Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. | Utang Jangka Panjang Lainnya merupakan utang jangka panjang Penyelenggara yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri. Nilai ini sama dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya Pihak Berelasi ditambah Utang Jangka Panjang Lainnya Lainnya Pihak Ketiga.  **VALIDASI:** Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Total Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |
| 39 | 200900010000 | Pihak Berelasi | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada orang atau Perusahaan yang terkait dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 40 | 200900020000 | Pihak Ketiga | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang lainnya kepada pihak selain pihak berelasi atau yang tidak ada hubungannya dengan Penyelenggara pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 41 | 200700000000 | Liabilitas imbalan pasca kerja | Diisi dengan nilai imbalan yang akan diterima oleh karyawan perusahaan setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja meliputi tunjangan purna karya seperti pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya: asuransi jiwa pasca kerja, tunjangan kesehatan pasca kerja, tunjangan penghargaan, dan pesangon. | Diisi dengan nilai imbalan yang akan diterima oleh karyawan perusahaan setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja meliputi tunjangan purna karya seperti pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya: asuransi jiwa pasca kerja, tunjangan kesehatan pasca kerja, tunjangan penghargaan, dan pesangon. |
| 42 | 200000000020 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang = Utang Jangka Panjang Lainnya (+) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja. | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang = Utang Jangka Panjang Lainnya (+) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja. |
| 43 | 200000000000 | Jumlah Liabilitas | Jumlah Liabilitas = Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (+) Jumlah Liabilitas Jangka Panjang. | Jumlah Liabilitas = Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (+) Jumlah Liabilitas Jangka Panjang. |
| 44 | 300000009900 | Ekuitas | Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitasnya. | |
| 45 | 300100000000 | Modal Disetor | Diisi dengan nilai Modal Disetor pada posisi Tahun Laporan oleh pemegang saham sesuai dengan nilai nominal sahamnya. | Diisi dengan nilai Modal Disetor pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya oleh pemegang saham sesuai dengan nilai nominal sahamnya. |
| 46 | 300300000000 | Tambahan Modal Disetor | Diisi dengan Tambahan Modal Disetor pada posisi Tahun Laporan antara lain terdiri dari agio saham, selisih transaksi saham treasuri, selisih transaksi dengan entitas tidak sepengendali, dan selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendalian.  Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh perusahaan sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.  Selisih transaksi saham treasuri merupakan selisih yang timbul dari perolehan dan pelepasan kembali atas saham yang diterbitkan perusahaan.  Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali timbul dari transaksi pelepasan sebagian kepemilikan pada anak persuahaan tetapi tidak menyebabkan perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan tersebut.  Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali timbul dari transaksi perolehan bisnis dari, atau pelepasan bisnis kepada, entitas sepengendali. | Diisi dengan Tambahan Modal Disetor pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya antara lain terdiri dari agio saham, selisih transaksi saham treasuri, selisih transaksi dengan entitas tidak sepengendali, dan selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendalian.  Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh perusahaan sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.  Selisih transaksi saham treasuri merupakan selisih yang timbul dari perolehan dan pelepasan kembali atas saham yang diterbitkan perusahaan.  Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali timbul dari transaksi pelepasan sebagian kepemilikan pada anak persuahaan tetapi tidak menyebabkan perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan tersebut.  Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali timbul dari transaksi perolehan bisnis dari, atau pelepasan bisnis kepada, entitas sepengendali. |
| 47 | 300400000000 | Laba (Rugi) Ditahan | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif yang belum didistribusikan periode sebelumnya pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif yang belum didistribusikan periode sebelumnya pada posisi Tahun Laporan sebelumnya. |
| 48 | 300200000000 | Laba (Rugi) Periode Berjalan | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif yang belum didistribusikan periode berjalan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) Komprensif yang belum didistribusikan periode berjalan pada posisi Tahun Laporan sebelumnya. |
| 49 | 300500000000 | Kepentingan Non-Pengendali | Diisi dengan nilai Kepentingan Non-Pengendali pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Kepentingan Non-Pengendali pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 50 | 300000000000 | Jumlah Ekuitas | Jumlah Ekuitas = Modal Disetor (+) Tambahan Modal Disetor (+) Laba (Rugi) Ditahan (+) Laba (Rugi) Periode Berjalan (+) Kepentingan Non-Pengendali.  **VALIDASI:** Jumlah Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Saldo Ekuitas Akhir Periode pada Laporan Perubahan Ekuitas. | Jumlah Ekuitas = Modal Disetor (+) Tambahan Modal Disetor (+) Laba (Rugi) Ditahan (+) Laba (Rugi) Periode Berjalan (+) Kepentingan Non-Pengendali.  **VALIDASI:** Jumlah Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan harus sama dengan Saldo Ekuitas Akhir Periode pada Laporan Perubahan Ekuitas. |
| 51 | 399999999900 | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas = Jumlah Liabilitas (+) Jumlah Ekuitas. | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas = Jumlah Liabilitas (+) Jumlah Ekuitas. |

### Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. **Nilai akun pada Laporan Laba/Rugi Bulanan diisi dalam satuan Rupiah** **merupakan akumulasi Pendapatan atau Beban dari awal tahun laporan (1 Januari) hingga akhir periode laporan (akhir tahun laporan)**.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Pelaporan** | **Posisi Desember Tahun Pelaporan Sebelumnya** |
| Tidak |  |  |  | 400000000100 | Pendapatan Operasional |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400100000000 | Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman | 20 | 20 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400300000000 | Pendapatan atas Pemberian Pinjaman | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400400000000 | Pendapatan atas Denda | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 400000000000 | Jumlah Pendapatan Operasional | 22 | 22 |
| Tidak |  |  |  | 500000009900 | Beban Operasional |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500100000000 | Beban Ketenagakerjaan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500200000000 | Beban Pemasaran dan Periklanan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500300000000 | Beban Umum dan Administrasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500500000000 | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | 12 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490400000000 | Beban penyusutan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500600000000 | Beban Amortisasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500400000000 | Beban Keuangan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500700000000 | Beban Kerjasama | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 500000000000 | Jumlah Beban Operasional | 19 | 8 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 520000000000 | Laba (Rugi) Operasional | 3 | 14 |
| Tidak |  |  |  | 490000009900 | Pendapatan Non Operasional |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490100000000 | Pendapatan Bunga (Konvensional)  Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) | 2 | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490200000000 | Pendapatan Lainnya | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490000000000 | Jumlah Pendapatan Non Operasional | 3 | 3 |
| Tidak |  |  |  | 510000009900 | Beban Non Operasional |  |  |
| Ya | *Single* | + | D01 | 550100000000 | Beban Bunga (Konvensional)  Distribusi Bagi Hasil (Syariah) | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490500000000 | Beban Administrasi Bank | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 490300000000 | Laba (Rugi) Selisih Kurs | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 490600000000 | Beban Lainnya | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 510000000000 | Jumlah Beban Non Operasional | 4 | 4 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 530000000000 | Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 2 | 13 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 550200000000 | Beban Pajak | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340302000000 | Laba (Rugi) Setelah Pajak | 1 | 12 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340303000000 | Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 340304000000 | Laba (Rugi) Komprehensif | 2 | 13 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Posisi Desember Tahun Laporan | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan |
| Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan Sebelumnya |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Pelaporan** | **Posisi Desember Tahun Pelaporan Sebelumnya** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 400000000100 | Pendapatan Operasional |  |  |
| 2 | 400100000000 | Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pengembalian Pinjaman dari *Borrower* kepada *Lender* pada Posisi Tahun Laporan*.* | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pengembalian Pinjaman dari *Borrower* kepada *Lender* pada Posisi Tahun Laporan Sebelumnya*.* |
| 3 | 400300000000 | Pendapatan atas Pemberian Pinjaman | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pemberian Pinjaman dari *Lender* kepada *Borrower* pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari aktivitas Pemberian Pinjaman dari *Lender* kepada *Borrower* pada Posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 4 | 400400000000 | Pendapatan atas Denda | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari Denda pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Pendapatan yang berasal dari Denda pada Posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 5 | 400000000000 | Jumlah Pendapatan Operasional | Jumlah Pendapatan Operasional = Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman (+) Pendapatan atas Pemberian Pinjaman (+) Pendapatan atas Denda. | Jumlah Pendapatan Operasional = Pendapatan atas Pengembalian Pinjaman (+) Pendapatan atas Pemberian Pinjaman (+) Pendapatan atas Denda. |
| 6 | 500000009900 | Beban Operasional |  |  |
| 7 | 500100000000 | Beban Ketenagakerjaan | Diisi dengan nilai Beban Ketenagakerjaan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Ketenagakerjaan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 8 | 500200000000 | Beban Pemasaran dan Periklanan | Diisi dengan beban yang timbul dari kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran produk pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan beban yang timbul dari kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran produk pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 9 | 500300000000 | Beban Umum dan Administrasi | Diisi dengan nilai beban yang muncul dari kegiatan kantor dan tidak berhubungan secara langsung dengan operasi utama perusahaan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai beban yang muncul dari kegiatan kantor dan tidak berhubungan secara langsung dengan operasi utama perusahaan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 10 | 500500000000 | Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT | **Validasi:** Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Laporan Laba/Rugi harus sama dengan Total Jumlah Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. | **Validasi:** Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Laporan Laba/Rugi harus sama dengan Total Jumlah Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT pada Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |
| 11 | 490400000000 | Beban Penyusutan | Diisi dengan nilai Beban Penyusutan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Penyusutan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 12 | 500600000000 | Beban Amortisasi | Diisi dengan nilai Beban Amortisasi pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Amortisasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 13 | 500400000000 | Beban Keuangan | Diisi dengan nilai Beban Keuangan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Keuangan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 14 | 500700000000 | Beban Kerjasama | Diisi dengan nilai beban yang berasal dari kegiatan kerjasama (Beban kerjasama tidak dimasukkan dalam akun beban lain) pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai beban yang berasal dari kegiatan kerjasama (Beban kerjasama tidak dimasukkan dalam akun beban lain) pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 15 | 500000000000 | Jumlah Beban Operasional | Jumlah Beban Operasional = Beban Ketenagakerjaan (+) Beban Pemasaran dan Periklanan (+) Beban Umum dan Administrasi (+) Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT (+) Beban Penyusutan (+) Beban Amortisasi (+) Beban Keuangan (+) Beban Kerjasama. | Jumlah Beban Operasional = Beban Ketenagakerjaan (+) Beban Pemasaran dan Periklanan (+) Beban Umum dan Administrasi (+) Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT (+) Beban Penyusutan (+) Beban Amortisasi (+) Beban Keuangan (+) Beban Kerjasama. |
| 16 | 520000000000 | Laba (Rugi) Operasional | Laba (Rugi) Operasional = Jumlah Pendapatan Operasional (-) Jumlah Beban Operasional. | Laba (Rugi) Operasional = Jumlah Pendapatan Operasional (-) Jumlah Beban Operasional. |
| 17 | 490000009900 | Pendapatan Non Operasional |  |  |
| 18 | 490100000000 | Pendapatan Bunga (Konvensional)  Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bunga pada posisi Tahun Laporan.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bagi Hasil pada posisi Tahun Laporan. | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bunga pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Pendapatan Bagi Hasil pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 19 | 490200000000 | Pendapatan Lainnya | Diisi dengan nilai Pendapatan Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Pendapatan Lainnya yang belum diungkapkan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 20 | 490000000000 | Jumlah Pendapatan Non Operasional | Jumlah Pendapatan Non Operasional = Pendapatan Bunga (Konvensional) atau Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) (+) Pendapatan Lainnya | Jumlah Pendapatan Non Operasional = Pendapatan Bunga (Konvensional) atau Pendapatan Bagi Hasil (Syariah) (+) Pendapatan Lainnya |
| 21 | 510000009900 | Beban Non Operasional |  |  |
| 22 | 550100000000 | Beban Bunga (Konvensional)  Distribusi Bagi Hasil (Syariah) | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Beban Bunga pada posisi Tahun Laporan.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Distribusi Bagi Hasil pada posisi Tahun Laporan. | Konvensional**:** Diisi dengan nilai Beban Bunga pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya.  Syariah**:** Diisi dengan nilai Distribusi Bagi Hasil pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 23 | 490500000000 | Beban Administrasi Bank | Diisi dengan nilai Beban Administrasi Bank pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Administrasi Bank pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 24 | 490300000000 | Laba (Rugi) Selisih Kurs | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) dari Selisih Kurs pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Laba (Rugi) dari Selisih Kurs pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 25 | 490600000000 | Beban Lainnya | Diisi dengan nilai Beban Lainnya yang belum disajikan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Beban Lainnya yang belum disajikan dalam akun tersendiri pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 26 | 510000000000 | Jumlah Beban Non Operasional | Jumlah Beban Non Operasional = Beban Bunga (Konvensional) atau Distribusi Bagi Hasil (Syariah) (+) Beban Administrasi Bank (+) Laba (Rugi) Selisih Kurs (+) Beban Lainnya | Jumlah Beban Non Operasional = Beban Bunga (Konvensional) atau Distribusi Bagi Hasil (Syariah) (+) Beban Administrasi Bank (+) Laba (Rugi) Selisih Kurs (+) Beban Lainnya |
| 27 | 530000000000 | Laba (Rugi) Sebelum Pajak | Laba (Rugi) Sebelum Pajak = Laba (Rugi) Operasional (+) Jumlah Pendapatan Non Operasional (-) Jumlah Beban Non Operasional. | Laba (Rugi) Sebelum Pajak = Laba (Rugi) Operasional (+) Jumlah Pendapatan Non Operasional (-) Jumlah Beban Non Operasional. |
| 28 | 550200000000 | Beban Pajak | Diisi dengan jumlah pajak terutang dari penghasilan kena pajak pada posisi Tahun Berjalan. Beban Pajak diakui dalam laporan laba rugi sebesar penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif PPh Badan yang berlaku. | Diisi dengan jumlah pajak terutang dari penghasilan kena pajak pada posisi Tahun Berjalan Sebelumnya. Beban Pajak diakui dalam laporan laba rugi sebesar penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif PPh Badan yang berlaku. |
| 29 | 340302000000 | Laba (Rugi) Setelah Pajak | Laba (Rugi) Setelah Pajak = Laba (Rugi) Sebelum Pajak (-) Beban Pajak | Laba (Rugi) Setelah Pajak = Laba (Rugi) Sebelum Pajak (-) Beban Pajak |
| 30 | 340303000000 | Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya | Diisi dengan nilai Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 31 | 340304000000 | Laba (Rugi) Komprehensif | Laba (Rugi) Komprehensif = Laba (Rugi) Setelah Pajak (+) Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya. | Laba (Rugi) Komprehensif = Laba (Rugi) Setelah Pajak (+) Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya. |

### Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan ekuitas yang terjadi selama periode laporan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Perubahan Ekuitas Tahunan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi dari awal tahun hingga akhir periode laporan.

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 341000000000 | Saldo Ekuitas Awal Periode | 2 | 2 |
| Tidak |  |  |  | 345000009900 | Penambahan (Pengurangan) Ekuitas |  |  |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 346000000000 | Tambahan modal selama periode berjalan | 11 | 11 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 342000000000 | Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan | 2 | 13 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 343000000000 | Transaksi Lainnya yang menyebabkan perubahan kepemilikan | 24 | (6) |
| Ya | *Single* | + | D01 | 344000000000 | Dividen | 3 | 3 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 345000000000 | Saldo Ekuitas Akhir Periode | 36 | 17 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Posisi Desember Tahun Laporan | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan |
| Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan Sebelumnya |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 341000000000 | Saldo Ekuitas Awal Periode | Diisi dengan nilai Saldo Ekuitas Awal Periode pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Saldo Ekuitas Awal Periode pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 2 | 345000009900 | Penambahan (Pengurangan) Ekuitas |  |  |
| 3 | 346000000000 | Tambahan Modal Selama Periode Berjalan | Diisi dengan nilai Tambahan Modal Selama Periode Berjalan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Tambahan Modal Selama Periode Berjalan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 4 | 342000000000 | Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan | Terisi otomatis dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan dari Laporan Laba/Rugi. | Terisi otomatis dengan nilai Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan dari Laporan Laba/Rugi. |
| 5 | 343000000000 | Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan | Diisi dengan nilai Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan pada posisi Tahun Laporan.  Apabila transaksi tersebut bersifat mengurangi ekuitas, maka diberikan simbol negatif (-) di depan angka nominal. | Diisi dengan nilai Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya.  Apabila transaksi tersebut bersifat mengurangi ekuitas, maka diberikan simbol negatif (-) di depan angka nominal. |
| 6 | 344000000000 | Dividen | Diisi dengan nilai Dividen pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Dividen pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 7 | 345000000000 | Saldo Ekuitas Akhir Periode | Saldo Ekuitas Akhir Periode = Saldo Ekuitas Awal Periode (+) Tambahan Modal Selama Periode Berjalan (+) Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan (+) Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan (-) Dividen | Saldo Ekuitas Akhir Periode = Saldo Ekuitas Awal Periode (+) Tambahan Modal Selama Periode Berjalan (+) Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan (+) Transaksi Lainnya Yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan (-) Dividen |

### Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas Penyelenggara selama periode pelaporan dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan/pembiayaan. Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Nilai akun pada Laporan Arus Kas Tahunan diisi dalam satuan Rupiah untuk posisi dari awal hingga akhir tahun laporan.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150102000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | 5 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150102010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi | 9 | 5 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150102020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi | 4 | 4 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150104000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | 5 | 2 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150104010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi | 6 | 3 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150104020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150103000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | 5 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150103010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan | 6 | 2 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150103020000 | 2. Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150106000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas | 1 | 1 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150105000000 | E. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 16 | 5 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150101000000 | F. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | 2 | 3 |
| Ya | *Single* | +/- | D01 | 150100000000 | G. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode | 18 | 8 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan Single/Multi. Single, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| Informasi | Uraian dari kode komponen |
| Posisi Desember Tahun Laporan | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan |
| Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya | Nominal dari komponen Desember Tahun Laporan Sebelumnya |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Informasi** | **Posisi Desember Tahun Laporan** | **Posisi Desember Tahun Laporan Sebelumnya** |
| 1 | 150102000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi | Arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan Penyelenggara, oleh karena itu, arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi. | Arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan Penyelenggara, oleh karena itu, arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi. |
| 2 | 150102010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas yang diterima Masuk dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 3 | 150102020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas yang dibayarkan (keluar) dari Kegiatan Operasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 4 | 150104000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi | Arus kas dari kegiatan investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan dan/atau pelepasan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi. | Arus kas dari kegiatan investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan dan/atau pelepasan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi. |
| 5 | 150104010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 6 | 150104020000 | 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 7 | 150103000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan | Arus kas dari kegiatan pembiayaan atau disebut juga sebagai arus kas dari kegiatan pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman Penyelenggara.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada tahun laporan = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan. | Arus kas dari kegiatan pembiayaan atau disebut juga sebagai arus kas dari kegiatan pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman Penyelenggara.  Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya = Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan (-) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan. |
| 8 | 150103010000 | 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 9 | 150103020000 | 2. Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 10 | 150106000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas | Diisi dengan nilai Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas pada posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 11 | 150105000000 | E. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas pada posisi Tahun Laporan = Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan (+) Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas. | Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya = Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi (+) Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan (+) Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas. |
| 12 | 150101000000 | F. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | Diisi dengan nilai Kas dan Setara Kas pada Awal Periode posisi Tahun Laporan. | Diisi dengan nilai Kas dan Setara Kas pada Awal Periode posisi Tahun Laporan Sebelumnya. |
| 13 | 150100000000 | G. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode | Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode pada posisi Tahun Laporan = Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas (+) Kas dan Setara Kas pada Awal Periode. | Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode pada posisi Tahun Laporan Sebelumnya = Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas (+) Kas dan Setara Kas pada Awal Periode. |

### Catatan atas Laporan Keuangan

|  |
| --- |
| **PT XXX** |
| **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** |
| **PERIODE YANG BERAKHIR PADA 02 March 1900** |
| **(DALAM RIBUAN RUPIAH)** |
|  |
| *The notes are an integral part of the financial statements. Notes provide information additional to the amounts disclosed in the ‘primary’ statements. They include accounting policies and critical accounting estimates and judgments, disclosures on capital and puttable financial instruments classified as equity.* |

**Detail Pengisian**:

Pada cell **A6**, Masukkan Nominal untuk jumlah yang diungkapkan dalam laporan 'utama' sebagai catatan untuk memberikan informasi tambahan.

### Rincian Kas dan Setara Kas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Jenis Kas dan Setara Kas** | **Nomor Rekening** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan Penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 1 | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-1 | Deposito | 11111111 | 6 | Rekening Operasional | |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 2 | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-2 | Tabungan | 11111111 | 6 | Tabungan | |
| Ya | Multi | D01 | 211100000000 | 3, dst | Rincian Kas dan Setara Kasbaris ke-3 dan seterusnya | Tabungan | 11111111 | 6 | Tabungan | |
| Ya | Single | D01 | 211101010000 |  | Total |  |  | 18 |  | |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Diisi Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Jenis Kas dan Setara Kas | Diisi dengan Jenis Kas dan Setara Kas |
| Nomor Rekening | Diisi dengan Nomor Rekening |
| Jumlah | Diisi dengan Jumlah dari Kas dan Setara Kas dalam satuan rupiah |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Diisi dengan Keterangan Tujuan Penggunaan Kas dan Setara Kas |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Jenis Kas dan Setara Kas** | **Nomor Rekening** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan Penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 211100000000 | Rincian Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Jenis Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Nomor Rekening dari Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Jumlah dari Kas dan Setara Kas. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) dari Kas dan Setara Kas. |
| Komponen ini bisa diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi.** | | | | | | |
| 2 | 211101010000 | Total |  |  | Total dari Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Kas dan Setara Kas. |  |

### Rincian Piutang Lancar Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 1 | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 2 | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211200000000 | 3, dst | Rincian Piutang Lancar Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | *Single* | D01 | 211201010000 |  | Total |  | 3 | 3 | 6 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Diisi Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Nama Debitur | Nama Debitur Piutang Lancar Lainnya. |
| Pihak Berelasi | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur |
| Pihak Ketiga | Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur |
| Jumlah Piutang lancar Lainnya | Jumlah Piutang Lancar Lainnya = Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Piutang Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Piutang Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 211200000000 | Rincian Piutang Lancar Lainnya. | Diisi dengan Nama Debitur Piutang Lancar Lainnya. | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur. | Diisi dengan nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. | Jumlah Piutang Lancar Lainnya = nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Pihak Ketiga dari Debitur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Piutang Lancar Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Piutang Lancar Lainnya, format **yyyymmdd.** | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Pengguna) Piutang Lancar Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Piutang Lancar Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Piutang Lancar Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 1 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 2 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211300000000 | 3, dst | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 1 | 1 | 2 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | Single | D01 | 211301010000 |  | Total |  | 3 | 3 | 6 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| Include dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen yang dimasukkan pada baris |
| Nama Debitur | Nama Debitur Piutang Tidak Lancar Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur |
| Pihak Ketiga | Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur |
| Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya | Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya = Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Nilai Piutang Tidak Lancar Linnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Piutang Tidak Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Piutang Tidak Lancar Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Debitur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 211200000000 | Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya | Diisi dengan Nama Debitur Piutang Tidak Lancar Lainnya. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur. | Diisi dengan nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur. | Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya = nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur (+) Pihak Ketiga dari Debitur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Piutang Tidak Lancar Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Piutang Tidak Lancar Lainnya, format **yyyymmdd.** | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Pengguna) Piutang Tidak Lancar Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga dari Debitur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Piutang Tidak Lancar Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Piutang Tidak Lancar Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 1 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 11111111 | 22222 | 11133333 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 2 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 3, dst | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | Single | D01 | 211401010000 |  | Total |  | 33333333 | 26666 | 33359999 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| Include dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Utang Jangka Pendek Lainnya yang dimasukkan pada baris |
| Nama Kreditur | Nama Kreditur Utang Jangka Pendek Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur |
| Pihak Ketiga | Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur |
| Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya | Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya = Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Utang Jangka Pendek Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Pendek Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 211200000000 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya | Diisi dengan Nama Kreditur Utang Jangka Pendek Lainnya. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. | Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya = nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Pihak Ketiga dari Kreditur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Utang Jangka Pendek Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Pendek Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Utang Jangka Pendek Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Include dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **Flag Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 1 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-1 | PT ABC | 11111111 | 22222 | 11133333 | 20190101 | 20200101 | Investasi |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 2 | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-2 | CV amaa | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pendanaan |
| Ya | Multi | D01 | 211400000000 | 3, dst | Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya baris ke-3 dan seterusnya | PT aasss | 11111111 | 2222 | 11113333 | 20190101 | 20200101 | Pembiayaan |
| Ya | Single | D01 | 211401010000 |  | Total |  | 33333333 | 26666 | 33359999 |  |  |  |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data untuk komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Utang Jangka Panjang Lainnya yang dimasukkan pada baris |
| Nama Kreditur | Nama Kreditur Utang Jangka Panjang Lainnya |
| Pihak Berelasi | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur |
| Pihak Ketiga | Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur |
| Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya | Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya = Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. |
| Tanggal Pencairan | Tanggal Pencairan Utang Jangka Panjang Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Tanggal Jatuh Tempo | Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Panjang Lainnya dengan format **yyyymmdd** |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Keterangan (Tujuan Penggunaan) |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Kreditur** | **Pihak  Berelasi** | **Pihak  Ketiga** | **Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya** | **Tanggal  Pencairan** | **Tanggal  Jatuh Tempo** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 211200000000 | Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya | Diisi dengan Nama Kreditur Utang Jangka Panjang Lainnya. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur. | Diisi dengan nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur. | Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya = nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur (+) Pihak Ketiga dari Kreditur. | Diisi dengan Tanggal Pencairan Utang Jangka Panjang Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Tanggal Jatuh Tempo Utang Jangka Panjang Lainnya, format **yyyymmdd**. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Utang Jangka Panjang Lainnya. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | | |
| 2 | 211201010000 | Total |  | Total Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi dengan Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Berelasi. | Total Nilai Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga dari Kreditur merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya pada Pihak Ketiga. | Total Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya merupakan penjumlahan dari semua Jumlah Rincian Utang Jangka Panjang Lainnya. |  |  |  |

### Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Nama Beban** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 1 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-1 | Beban A | 4 | Operasional |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 2 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-2 | Beban B | 4 | Operasional |
| Ya | Multi | D01 | 291300000000 | 3, dst | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT baris ke-3 dan seterusnya | Sewa Data Center | 4 | Backup |
| Ya | Single | D01 | 291301000000 |  | Total |  | 12 |  |

**Detail Kolom**:

| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| --- | --- |
| Include dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi untuk input lebih dari 1 pada 1 komponen. |
| Flag Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT yang dimasukkan pada baris |
| Nama Beban | Nama Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT |
| Jumlah | Jumlah Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT |
| Pihak Ketiga | Keterangan atau Tujuan Penggunaan. |
| Keterangan (Tujuan Penggunaan) | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Nama Beban** | **Jumlah** | **Keterangan (Tujuan penggunaan)** |
| 1 | 291300000000 | Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. | Diisi dengan Nama Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. | Diisi Nilai Beban Pengembangan dan Pemeliharaan. | Diisi dengan Keterangan (Tujuan Penggunaan) Beban Pengembangan dan Pemeliharaan. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | |
| 2 | 291301000000 | Total |  | Total Jumlah Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT merupakan penjumlahan dari semua nilai Rincian Beban Pengembangan dan Pemeliharaan IT. |  |

### Rincian Laporan Arus Kas

| ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **No** | **Uraian** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231010000000 | 1 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 2 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 3 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 4 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -3 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 5 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | 6, dst | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke -5, dan seterusnya | Beban B | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231011000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi |  | 10 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -1 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -3 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231012000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi |  | 5 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231020000000 |  | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -1 | Beban B | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -3 | Beban B | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 3 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 3 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231021000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |  | 15 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -3 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -5 dan seterusnya | Beban B | 2 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231022000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi |  | 10 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231030000000 |  | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan |  | 5 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Beban B | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -3 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -4 | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 |  | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -5 dan seterusnya | Sewa *Data Center* | 2 |
| Ya | Single | + | D01 | 231031000000 |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |  | 10 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -3 | Beban B | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -4 | Sewa *Data Center* | 1 |
| Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 |  | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -5 dan seterusnya | Beban B | 1 |
| Ya | *Single* | + | D01 | 231032000000 |  | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan |  | 5 |
| Tidak | *Single* | +/- | D01 | 231040000000 |  | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  |  |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | rincian a | 2 |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | rincian a | 2 |
| Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 |  | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3 | rincian a | 2 |
| Ya | Single | +/- | D01 | 231041000000 |  | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  | 6 |

**Detail Kolom**:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kolom** | **Penjelasan** |
| *Include* dalam File Teks? | Diisi dengan Ya/Tidak. Ya, jika mengambil isi dari komponen/baris. Tidak, jika tidak mengambil isi dari komponen/baris |
| Penggunaan | Diisi dengan *Single*/Multi. *Single*, untuk input 1 nilai data pada 1 komponen. Multi, untuk input lebih dari 1 nilai data pada 1 komponen. |
| *Flag* Detail | Menunjukan baris tersebut sebagai detail/isi. Diisi dengan **D01** |
| Kode Komponen | Kode Komponen yang diinputkan |
| No. | No Urutan dan Komponan / Baris |
| Uraian | Uraian dari Komponen Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris |
| Keterangan | Keterangan dari Komponen Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris |
| Jumlah | Nilai dari Rincian Laporan Arus Kas yang dimasukkan pada baris dalam satuan Rupiah |

**Detail Kode Komponen dan Pengisian**:

| **No** | ***Include* dalam File Teks?** | **Penggunaan** | **+/-** | ***Flag* Detail** | **Kode Komponen** | **Uraian** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ya | *Single* | + | D01 | 231010000000 | A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi (-) Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi.  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi pada Laporan Arus Kas. |
| 2 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-1 |
| 3 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-2 |
| 4 | Ya | Multi | + | D01 | 231011001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 7 | Ya | Single | + | D01 | 231011000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi. |
| 8 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1 |
| 9 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-2 |
| 10 | Ya | Multi | + | D01 | 231012001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-1, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 13 | Ya | Single | + | D01 | 231012000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi. |
| 14 | Ya | Single | + | D01 | 231020000000 | B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi (-) Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi pada Laporan Arus Kas. |
| 15 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-1 |
| 16 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-2 |
| 17 | Ya | Multi | + | D01 | 231021001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 20 | Ya | Single | + | D01 | 231021000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi |
| 21 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-1 |
| 22 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-2 |
| 23 | Ya | Multi | + | D01 | 231022001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 26 | Ya | Single | + | D01 | 231022000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi |
| 27 | Ya | Single | + | D01 | 231030000000 | C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan |  | Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan = Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan (-) Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan  **VALIDASI:** Nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan pada Rincian Laporan Arus Kas harus sama dengan nilai Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan di Laporan Arus Kas. |
| 28 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 |
| 29 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 |
| 30 | Ya | Multi | + | D01 | 231031001000 | Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 33 | Ya | Single | + | D01 | 231031000000 | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |  | Total Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan |
| 34 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-1 |
| 35 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-2 |
| 36 | Ya | Multi | + | D01 | 231032001000 | Rincian Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan ke -3, dst | Diisi dengan nama akun dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst. | Diisi dengan nilai dari Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan ke-3, dst |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 39 | Ya | Single | + | D01 | 231032000000 | Total Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan |  | Total Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan |
|  | Tidak | Single | +/- | D01 | 231040000000 | D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  |  |
| 40 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-1 |
| 41 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-2 |
| 42 | Ya | Multi | +/- | D01 | 231041001000 | Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3 | Diisi dengan nama akun dari Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3, dst | Diisi dengan nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas ke-3, dst |
| Komponen ini dapat diinput lebih dari 3 baris data dengan memasukkan **kode komponen yang sama** dan kolom Penggunaan diisi dengan **Multi**. | | | | | | | | |
| 43 | Ya | Single | +/- | D01 | 231041000000 | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |  | Total Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas merupakan penjumlahan dari Nilai Rincian Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal … 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA OTORITAS JASA KEUANGAN,

OGI PRASTOMIYONO